

**Bidang Fokus Penelitian: Saintek**

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN TERAPAN**



**JUDUL PENELITIAN:  
PENGEMBANGAN APLIKASI E-MONOGRAFI DATA  
ADMINISTRASI DESA DI DESA KEDUNGPELUK KECAMATAN  
CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

**TIM PENGUSUL:**

<b>Suci Megawati (Ketua)</b>	<b>NIDN 0907018601</b>
<b>Indah Prabawati (Anggota)</b>	<b>NIDN 0029077404</b>
<b>Tauran (Anggota)</b>	<b>NIDN 0013047602</b>
<b>Deby Febriyan Eprilianto (Anggota)</b>	<b>NIDN 0009049104</b>
<b>M. Noer Falaq Al Amin (Anggota)</b>	<b>NIDN 30089501</b>
<b>Nur Febrianti (Anggota)</b>	<b>NIM. 19040674007</b>
<b>Muhammad J. Hammam J. (Anggota)</b>	<b>NIM. 19040674038</b>

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOVEMBER  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN TERAPAN**

Judul Penelitian	: Pengembangan Aplikasi E-Monografi Data Administrasi Desa di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 594 / Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, dll)
Bidang Fokus Penelitian	: Sointek
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Suci Megawati
b. NIDN	: 0907018601
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: S1 Ilmu Administrasi Negara
e. Nomor HP	: 081342706458
f. Alamat surel (e-mail)	: sncimegawati@unesa.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Indah Prabawati
b. NIDN	: 0030057606
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Tauran
b. NIDN	: 0013047602
Anggota Peneliti (4)	
a. Nama Lengkap	: Deby Febriyan Eprilianto
b. NIDN	: 0009049104
Anggota Peneliti (5)	
a. Nama Lengkap	: M. Noer Falaq Al Amin
b. NIDN	: 30089501
Anggota Peneliti (6)	
Nama Lengkap	: Nur Febrianti
NIM	: 19040674007
Anggota Peneliti (7)	
Nama Lengkap	: Muhammad Jawwadul Hamam Jazuli
NIM	: 19040674038
Institusi Mitra	
a. Nama Institusi Mitra	: Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kab. Sidoarjo
b. Alamat	: Jalan Raya Kedungpeluk No 17
c. Penanggung jawab	: H. M. Maedan
Lama Penelitian Keseluruhan	: 8 bulan
Usulan Penelitian Tahap ke-	: -
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp 35.000.000,-
Biaya Penelitian	: -
- disalurkan ke LPPM UNESA	: Rp 35.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

**Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, MA.**  
NIP. 197703012002121003

Surabaya, 15 November 2022  
Ketua Peneliti,

**Dr. Suci Megawati, NIP., M.Si**  
NIP. 198601072019032006



## RINGKASAN

Data profil desa penting untuk mendeskripsikan karakteristik potensi sumber daya, perkembangan segala sektor pembangunan, serta permasalahan pembangunan di setiap desa dan menjadi pedoman dalam penentuan arah pengembangan desa. Kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 tentang Monografi Desa/Kelurahan. Kebijakan sebelumnya dalam Permendagri No.12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan memungkinkan upaya pengembangan dan pemutakhiran data oleh pemerintah desa. Dalam rangka mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral, perlu disusun data profil desa dan kelurahan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau dikenal *E-Government*. Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo setiap tahun mengalami kesulitan dalam perumusan dan penyusunan monografi desa sehingga dibutuhkan dukungan inovasi yang dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja pemerintah desa khususnya dalam penyusunan monografi desa. Pendayagunaan dan pengolahan data dasar desa melalui *e-monograph* di Desa Kedungpeluk merupakan sebuah upaya pemerintah desa melaksanakan proses transformasi mengembangkan budaya informasi dan memberikan kemudahan kepada perangkat desa, warga dan masyarakat untuk mendapatkan informasi desa secara cepat dan akurat dan terbaharui setiap saat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain prototipe inovasi penyajian data dasar desa berdasarkan entitas/variabel yang telah ditentukan, mengembangkan dan merancang prototipe sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa. Selain memberi manfaat bagi pemerintah desa melalui prototype aplikasi *e-monograph*, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi bagi pembelajaran di Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara dengan menghadirkan model pembelajaran yang dapat memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung (menjadi laboratorium) terkait pemanfaatan teknologi dan informasi dalam mendesain dan mengelola organisasi sektor publik sesuai dengan capaian pembelajaran prodi keempat. Melalui penelitian ini juga dapat mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar kampu merdeka dengan menjadikan prototype aplikasi *e-monograph* ini sebagai laboratorium belajar untuk mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research & Development* (R&D) dimana salah satu

model yang sesuai dengan penelitian ini adalah model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *Software Development Life Cycle* (SDLC) memiliki banyak ragam model misalnya *Waterfall*, *Iterative*, *Agile* dan *Rapid Application Development*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Waterfall* yang terdiri dari enam tahapan pengembangan perangkat lunak yakni *requirement*, *design*, *implementation*, *testing*, *deployment and maintenance*. Luaran dari penelitian ini adalah *software* atau perangkat lunak yang dapat mempermudah perangkat desa dalam menyusun monografi berbasis digital, serta publikasi berupa jurnal nasional. Tingkat Kesiapterapan Teknologi yang diusulkan pada penelitian ini merujuk pada TKT jenis *Software* pada tingkat 7 yaitu demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi.

**Kata kunci:** *Pemerintah Desa, E-Government, Monografi*

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN APLIKASI E-MONOGRAFI DATA ADMINISTRASI DESA DI DESA KEDUNGPELUK KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang desain inovasi penyajian data dasar desa berdasarkan entitas/variable yang telah ditentukan, kemudian mengembangkan dan merancang *prototype* sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan yang paling penting adalah memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga laporan kemajuan ini dapat selesai. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Surabaya, November 2022

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN KEMAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Pemerintah Desa .....	4
2.2 Konsep E-government .....	5
2.3 Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.....	6
2.4 Sistem Informasi Desa E-monograph .....	6
<b>BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
3.1 Tujuan Penelitian .....	9
3.2 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
4.1 Jenis Penelitian.....	11
4.2 Model Pengembangan Perangkat Lunak ..	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.3 Subjek Penelitian.....	11
4.4 Lokasi Penelitian .....	11
4.5 Teknik Pengumpulan Data .....	11
4.6 Teknik Analisis Data.....	12
4.7 <i>State of the Art</i> .....	13
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
5.1 Gambaran Umum Pemerintah Desa Kedungpeluk .....	15
5.2 Tujuh Tahapan Pengembangan E-monograph .....	16
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
6.1 Kesimpulan .....	39
6.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Model <i>Waterfall</i> .....	10
Tabel 4.2 Luaran dan Target Capaian.....	14
Tabel 5.1 Data Perangkat Desa Kedungpeluk .....	16
Tabel 5.2 Identifikasi Kebutuhan Desa Kedungpeluk dalam <i>E-Monograph</i> .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Jalan Penelitian.....	8
Gambar 5.1 Ketersediaan infrastruktur .....	17
Gambar 5.2 Jumlah perangkat desa berdasarkan jenis kelamin dan usia .....	19
Gambar 5.3 Klasifikasi perangkat desa berdasarkan tingkat pendidikan .....	19
Gambar 5.4 Pedoman kebijakan dalam pengembangan e-monografi .....	24
Gambar 5.5 <i>Design</i> Halaman Depan Aplikasi e-Monografi Desa .....	29
Gambar 5.6 <i>Design</i> Tampilan Aplikasi dari Pihak Admin .....	30
Gambar 5.7 <i>Design</i> Tampilan Aplikasi dari Pihak <i>End User</i> .....	30
Gambar 5.8 Tampilan Utama <i>Prototype E-monograph</i> Desa Kedungpeluk .....	31
Gambar 5.9 Tampilan Menu/Fitur pada Aplikasi/Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk.....	31
Gambar 5.10 Tampilan Data Desa pada Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk...	32
Gambar 5.11 Pelaksanaan <i>Testing</i> Fitur pada Prototype E-Monograph di Desa Kedungpeluk.....	33
Gambar 5.12 Pengenalan Prototype E-monograph Desa Kedungpeluk .....	34
Gambar 5.15 Instrument Uji Kelayakan Publik Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk.....	37
Gambar 5.16 Hasil Instrument Uji Kelayakan Publik Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk.....	38
Gambar 5.17 Grafik Tingkat Keefektivitasan E-Monografi.....	41
Gambar 5.18 Grafik Tingkat Kepraktisan E-Monografi.....	42
Gambar 5.19 Grafik Tingkat Kelayakan E-Monografi.....	43
Gambar 5.20 Grafik Tingkat Kemudahan E-Monografi.....	44
Gambar 5.21 Grafik Tingkat Kesamaan Data di E-Monografi dengan Data yang diperlukan untuk SDGs.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Curriculum Vitae peneliti

Lampiran 2 Draft Jurnal

Lampiran 3 Sertifikat HKI beserta buku panduan e-monograf

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa diterbitkan dengan fokus pada pembangunan desa mandiri di Indonesia berdasarkan potensi desa. Salah satu bentuk keseriusan pemerintah dalam menyikapi pembangunan pedesaan adalah dengan memberikan dana desa dan penyaluran dana desa melalui APBN dan APBD desa di wilayah/kota. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di suatu desa memerlukan berbagai data dasar atau biasa disebut data profil desa atau monograf desa. Data profil desa diatur dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 yang mengatur tentang pengumpulan dan penggunaan data profil desa. Data tersebut menggambarkan status demografi, kelembagaan, karakteristik dan potensi desa untuk mendukung proses perencanaan pembangunan desa. Data Profil desa menjadi input utama dalam proses analisis dan penyusunan program dalam merencanakan pembangunan desa sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Secara empiris, menurut Dako (2014: 9) belum banyak desa yang mampu menyusun perencanaan program pembangunan desa secara akurat dan terbaru.

Mencermati pentingnya ketersediaan data profil desa/monografi desa, maka dirasa perlu mengembangkan desain dan proses input data monografi desa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemerintah desa dalam penyusunan rencana pembangunan desa. Budiman mengungkapkan bahwa adanya Sistem Manajemen Data Profil dan Monografi dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kelurahan dan potensi-potensi yang ada pada wilayah tersebut sehingga dapat memudahkan bagi semua pihak yang berkepentingan yang memerlukan data (Budiman:2016:57).

Desa Kedung peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah 1.1286,65 km<sup>2</sup> dengan jumlah Penduduk sebanyak 3.512 Jiwa. Dengan karakteristik wilayah tambak, Desa Kedungpeluk menjadi salah satu sentra penghasil ikan udang, bandeng, mujair dan lain-lain di Kabupaten Sidoarjo. Sejak tahun 2013 Pemkab Sidoarjo menetapkan Desa Kedungpeluk sebagai kawasan minapolitan. Potensi tersebut ikut mendorong tumbuhnya kuliner berbasis ikan seperti Otak-otak,

bandeng presto dan wisata kolam pancing yang saat ini dikembangkan oleh BUMDES Kedung Peluk.

Desa di era digital 4.0 juga diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Penyajian data profil desa dapat di desain dengan model program aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan komputer, internet dan platform *market place* yang menyajikan berbagai informasi terkait desa. Berdasarkan observasi awal di Desa Kedungpeluk, terdapat beberapa permasalahan khususnya terkait penyusunan monografi yang dihadapi oleh Pemerintah Desa. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain kurang maksimalnya tenaga input data yang berdampak pada lemahnya proses pembaharuan data, selain itu format tampilan Indeks Desa Membangun (IDM) yang tersedia saat ini masih kurang menarik, sehingga tingkat keterbacaan informasi terkait desa masih rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang desain inovasi penyajian data dasar desa berdasarkan *entitas/variable* yang telah ditentukan, kemudian mengembangkan dan merancang *prototype* sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan yang paling penting adalah memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa.

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan *protoype* produk inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk aplikasi *e-monograph* untuk mempermudah pengisian dan akses informasi potensi, masalah dan profil desa bagi para pihak yang membutuhkan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menghasilkan model pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara dimana mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai perkembangan peran ICT dalam sektor publik melalui aplikasi *e-monograph* yang digunakan oleh mitra. Penelitian ini dilakukan seiring dengan perkembangan dan perubahan pada kebijakan terkait dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Ditetapkannya kebijakan tentang perubahan kurikulum pada perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu berlakunya Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pada buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah dijelaskan berbagai model bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa. Kegiatan tersebut antara lain : a) pertukaran mahasiswa, b) magang/praktik kerja, c) asistensi mengajar di satuan pendidikan, d) penelitian/riset, e) proyek kemanusiaan, f) kegiatan wirausaha, g) studi/proyek independent, dan h) membangun desa/Kuliah Kerja Nyata tematik. Oleh karena itu penelitian ini juga sebagai sarana

untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pada Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara melalui kegiatan membangun desa. Keberhasilan dalam pengembangan prototype aplikasi monografi desa di Desa Kedungpeluk ini dapat menjadi laboratorium pembelajaran bagi mahasiswa yang mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Selain itu keberhasilan dalam proses pengembangan ini harapannya dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara untuk dapat mengembangkan aplikasi serupa pada pemerintah desa yang lainnya melalui kegiatan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata tematik. Dimana pelaksanaan kegiatan membangun desa melalui Kuliah Kerja Nyata tematik yang telah didukung oleh Universitas Negeri Surabaya menjadi kesempatan dan peluang bagi mahasiswa untuk dapat berperan membangun desa melalui digitalisasi. Selain itu kegiatan tersebut dapat dilakukan pada Pemerintah Desa Kedungpeluk untuk memperbaiki dan mengembangkan aplikasi monografi desa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini.

Harapan jangka panjang dari aplikasi tersebut dapat menjadi cetak biru pengembangan aplikasi di desa sebagai data pendukung perencanaan pembangunan desa. Keberhasilan dalam pengembangan prototype monografi desa di Pemerintah Desa Kedungpeluk harapannya dapat menjadi desa percontohan atau *best practice* atau *pilot project* baik di Kabupaten Sidoarjo maupun kabupaten/kota yang lainnya. Pengembangan prototype ini juga dapat dikembangkan dan diterapkan pada pemerintah desa yang lain baik di Kabupaten Sidoarjo maupun di pemerintah kota/kabupaten yang lainnya. Sehingga pengembangan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat luas dan pemerintah desa dimana saja dengan mudah.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pemerintah Desa**

Pengertian pemerintah desa telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di dalam Undang-Undang ini diatur mengenai kelembagaan Desa/Desa Adat, yaitu lembaga Pemerintahan Desa/Desa Adat yang terdiri atas Pemerintah Desa/Desa Adat dan Badan Permusyawaratan Desa/Desa Adat, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan lembaga adat. Kepala Desa/Desa Adat atau yang disebut dengan nama lain merupakan kepala Pemerintahan Desa/Desa Adat yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa/Desa Adat atau yang disebut dengan nama lain mempunyai peran penting dalam kedudukannya sebagai kepanjangan tangan negara yang dekat dengan masyarakat dan sebagai pemimpin masyarakat. Dengan posisi yang demikian itu, prinsip pengaturan tentang Kepala Desa/Desa Adat adalah:

1. Sebutan Kepala Desa/Desa Adat disesuaikan dengan sebutan lokal;
2. Kepala Desa/Desa Adat berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa/Desa Adat dan sebagai pemimpin masyarakat;
3. Kepala Desa dipilih secara demokratis dan langsung oleh masyarakat setempat, kecuali bagi Desa Adat dapat menggunakan mekanisme lokal; dan
4. pencalonan Kepala Desa dalam pemilihan langsung tidak menggunakan basis partai politik sehingga Kepala Desa dilarang menjadi pengurus partai politik.

Mengingat kedudukan, kewenangan, dan keuangan desa yang semakin kuat, penyelenggaraan Pemerintahan Desa diharapkan lebih akuntabel yang didukung dengan sistem pengawasan dan keseimbangan antara Pemerintah Desa dan lembaga Desa. Lembaga Desa, khususnya Badan Permusyawaratan Desa yang dalam kedudukannya mempunyai fungsi penting dalam menyiapkan kebijakan Pemerintahan Desa bersama Kepala Desa, harus mempunyai visi dan misi yang sama dengan Kepala

Desa sehingga Badan Permusyawaratan Desa tidak dapat menjatuhkan Kepala Desa yang dipilih secara demokratis oleh masyarakat Desa.

## 2.2 Konsep E-government

Terdapat banyak definisi yang berkembang tentang konsep *e-government*, pendefinisian konsep *e-government* tergantung pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai, skala pelayanan, dan kondisi internal suatu negara. Oleh karena itu terdapat banyak perbedaan dalam pendefinisian konsep *e-government* yang menyebabkan definisi konsep *e-government* menjadi beragam. Selain itu *e-government* menurut Sinambela (dalam Indrajit, 2004) didefinisikan sebagai penggunaan TIK untuk mendukung dalam penyelenggaraan administrasi publik. Penggunaan TIK dapat membantu mempermudah dalam menyediakan pelayanan publik. Manfaat dari penggunaan TIK dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat, adanya interaksi antara pemerintah, swasta dan masyarakat, manajemen pemerintahan yang lebih efisien, dan lain sebagainya. Terdapat fase-fase dalam penerapan TIK dalam sektor publik atau *e-government* yang dijelaskan oleh Sinambela (dalam Indrajit, 2004) antara lain a) fase I persiapan, b) fase II pematangan, c) fase III pematapan, dan d) fase IV pemanfaatan (reformasi).

Heeks (2011) terdapat beberapa indikator penting yang digunakan untuk menganalisis kemunculan *e-government* yang berkaitan dengan ketersediaan infrastruktur dalam pengembangan strategi penerapan *e-government*. Indikator-indikator tersebut antara lain yaitu a) *is the data systems infrastructure ready?*, b) *is the legal infrastructure ready?*, c) *is the institutional infrastructure ready?*, d) *is the human infrastructure ready?*, e) *is the technological infrastructure ready?*, dan f) *is the leadership and strategic ready?*. Dalam perkembangannya terdapat beberapa bentuk model *e-government* yang dijelaskan oleh Kumar (2014), bahwa terdapat tiga model *e-government* yaitu a) *government to government (G2G)*, b) *government to citizen (G2C)*, dan c) *government to business (G2B)*. Menurut Layne dan Lee (2001) setidaknya terdapat lima tahapan penting dalam model pengembangan *e-government*. Kelima tahapan tersebut antara lain a) *cataloguing*, b) *transaction*, c) *vertical integration* dan d) *horizontal integration* (Layne dan Lee, 2001). Sedangkan menurut World Bank terdiri dari 3 tahapan yaitu *publish*, *interact*, dan *transact*.

### **2.3 Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.**

SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan diatur dengan Permendagri 95 tahun 2019 tentang SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan. SIAK bertujuan untuk:

1. meningkatkan kualitas pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
2. menyediakan data dan informasi skala nasional dan daerah mengenai hasil Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang akurat, lengkap, dan mutakhir; dan
3. mewujudkan pertukaran data secara sistemik melalui sistem pengenal tunggal dengan tetap menjamin kerahasiaan data.

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah suatu sistem informasi yang ditumbuh-kembangkan berdasarkan prosedur-prosedur pelayanan administrasi kependudukan dengan menerapkan sistem teknologi informasi dan komunikasi guna menata sistem administrasi kependudukan di Indonesia. SIAK melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil berdasarkan peristiwa kependudukan (population events) dan peristiwa penting (vital events) yang dialami oleh penduduk sejak lahir hingga meninggal dunia. Data kependudukan yang tersimpan dalam basis data yang keluarannya antara lain: Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Nikah, dan sebagainya.

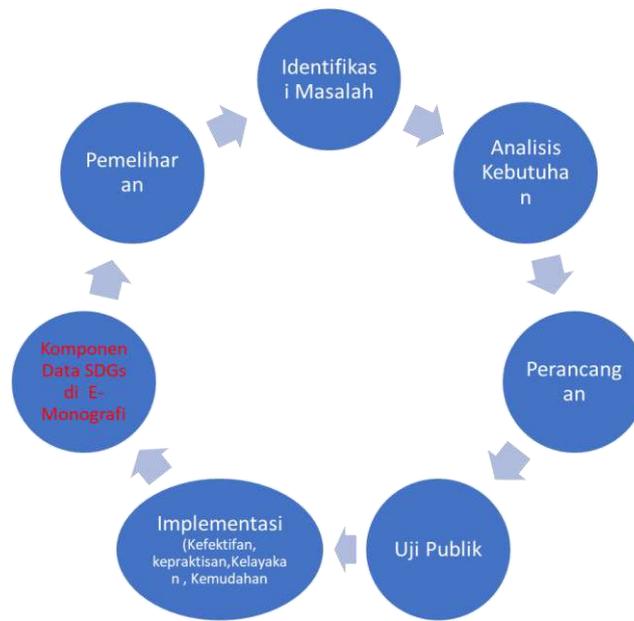
### **2.4 Sistem Informasi Desa E-monograph**

Potensi desa yang biasa ditanyakan oleh petugas kecamatan maupun kabupaten umumnya ditulis pada papan tulis, dengan baris dan kolom data yang sudah baku, misalnya: kependudukan, pangan, ternak, KB, dan lain-lain. Setiap kali ada perubahan yang dilaporkan oleh perangkat desa yang biasanya terdiri dari kepala-kepala urusan, data kemudian dirubah dengan data yang baru. Sebagai contoh bila ada penduduk yang melaporkan kelahiran anaknya maka data penduduk dirubah, demikian pula dengan

data penduduk yang meninggal. Data dalam bidang pertanian, akan dicatat juga luas sawah, luas tanam, dan luas panennya. Penyalinan data model lama tentu kurang faktual, lama kelamaan papan informasi yang ditulis akan penuh, sehingga ditambahkan lagi papan tulis yang lain, sehingga tidak heran kalau dinding-dinding dikantor kelurahan penuh dengan papan tulis yang berisi monografi. Secara formal monografi dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur pembangunan di desa. Papan ini menampilkan profil desa untuk menyajikan data dasar keluarga, potensi desa dan tingkat perkembangan desa, disesuaikan dengan Permendagri No.12 tahun. 2007. Data administrasi pemerintahan desa secara menyeluruh, terpadu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang meliputi data umum, data personal, data kewenangan, data keuangan dan data kelembagaan dalam rangka mewujudkan pemerintahan desa yang efektif dan efisien sesuai Permendagri No.13 Thn. 2012. Bagi para pengembang aplikasi komputer, monografi merupakan peluang yang menarik dan dapat memberikan keuntungan finansial. Papan tulis diganti dengan papan elektronik didukung seperangkat komputer dan alat presentasinya.

Pengembangan sistem administasi kependudukan melalui perancangan *e-monograph* dirasa sangat perlu untuk dilakukan. Mengingat bahwa potensi terutama pada pemerintah desa menjadikan peluang sekaligus tantangan bagi Lembaga untuk melakukan pengembangan *e-monograph*. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan kebutuhan akan pentingnya system administrasi kependudukan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini. Ketidakmampuan pemerintah desa dalam melakukan pengembangan *e-monograph* menjadi potensi untuk dilakukannya penelitian dan kajian lebih lanjut tentang pengembangan *e-monograph* yang sesuai. Peta jalan dalam penelitian inovasi ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Gambar 2.1 Peta Jalan Penelitian



Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa peta jalan dalam penelitian ini terdapat tujuh tahapan. Dimana kelima tahapan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Ketujuh tahapan tersebut antara lain :

1. Tahap identifikasi masalah, dalam tahapan ini dilakukan kegiatan/aktivitas identifikasi terhadap permasalahan terkait dengan administrasi kependudukan dan monografi desa baik secara umum maupun pada lokus penelitian ini.
2. Tahap analisis kebutuhan, dalam tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan pemerintah desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo terkait dengan administrasi kependudukan dan monografi desa.
3. Tahap perancangan, dalam tahapan ini setelah analisis kebutuhan dapat diketahui gambaran secara jelasnya, maka peneliti bersama dengan mitra untuk membuat perancangan *e-monograph* sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
4. Tahap uji publik, setelah inovasi *e-monograph* berhasil dirancang bersama mitra maka *e-monograph* tersebut dilakukan uji publik sebelum benar-benar diterapkan di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
5. Tahap implementasi, yakni penerapan aplikasi *e-monograph* selama tahun 2021 pada penelitian tahap 1, kemudian pada tahun 2022 dilakukan evaluasi untuk

melihat keefektifan, kemudahan, kepraktisan dan kelayakan aplikasi *e-monograph* dari implementor dan masyarakat desa yang berkepentingan.

6. Pada penelitian tahun kedua ini dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan Pemerintah berbasis SDGs Desa peneliti memasukan komponen-komponen data SDGs Desa dalam aplikasi *e-monograph* sehingga data terpadu memudahkan perangkat desa untuk melaporkan capaian SDGs.
7. Tahap penerapan dan pemeliharaan, dari hasil uji publik yang dilakukan maka akan dilakukan analisis lebih dalam lagi terkait dengan inovasi *e-monograph* yang selanjutnya dapat diterapkan dan diimbangi dengan pemeliharaan bersama pada Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo supaya dapat diterapkan secara optimal.

## **BAB 3**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian inovasi e-monograph sebagai upaya optimalisasi sistem administrasi kependudukan di Desa Kedungpeluk ini dilakukan dengan tujuan:

1. Merancang desain inovasi penyajian data dasar desa berdasarkan entitas/variable yang telah ditentukan.
2. Merancang *prototype* sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan yang paling penting adalah memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa.
3. Menghasilkan *protoype* produk inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk aplikasi e-monograph untuk mempermudah pengisian dan akses informasi potensi, masalah dan profil desa bagi para pihak yang membutuhkan
4. Menghasilkan model pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara dimana mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai perkembangan peran ICT dalam sektor publik melalui aplikasi e-monograph yang digunakan oleh mitra.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Data yang terkumpul diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan untuk merancang *prototype* sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan yang paling penting adalah memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa.
2. Memberikan rekomendasi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan Teknologi dan Informasi dalam administrasi kependudukan di tingkat desa.
3. Tersedianya identifikasi data tentang administrasi kependudukan desa.
4. Diharapkan mampu memberikan cetak biru pengembangan aplikasi di desa sebagai data pendukung perencanaan pembangunan desa.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research & Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektian produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi *e-monograph* yang berfungsi untuk mempermudah proses pengumpulan, pemrosesan, penyajian dan akses data kependudukan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

#### **4.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Kedungpeluk beserta perangkat desa. Selain itu juga perwakilan Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Ketua Rukun Warga (RW) sekaligus perwakilan warga.

#### **4.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

#### **4.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa yang terlibat dalam proses penyusunan dan pelaporan monografi desa.

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Kegiatan ini melibatkan Kepala Desa Kedungpeluk beserta perangkat desa, perwakilan Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Ketua Rukun Warga (RW) sekaligus perwakilan warga.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data-data pustaka yang dibutuhkan. Misalnya saja data monografi desa yang telah disusun sebelumnya, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan monografi desa beserta buku dan artikel tentang sistem kependudukan di daerah.

#### 4.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian fokus pada tujuh tahapan saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sebagai berikut:

1. Tahap identifikasi masalah, dalam tahapan ini dilakukan kegiatan/aktivitas identifikasi terhadap permasalahan terkait dengan administrasi kependudukan dan monografi desa baik secara umum maupun pada lokus penelitian ini.
2. Tahap analisis kebutuhan, dalam tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan pemerintah desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo terkait dengan administrasi kependudukan dan monografi desa.
3. Tahap perancangan, dalam tahapan ini setelah analisis kebutuhan dapat diketahui gambaran secara jelasnya, maka peneliti bersama dengan mitra untuk membuat perancangan *e-monograph* sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
4. Tahap uji publik, setelah inovasi *e-monograph* berhasil dirancang bersama mitra maka *e-monograph* tersebut dilakukan uji publik sebelum benar-benar diterapkan di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
5. Tahap implementasi, yakni penerapan aplikasi *e-monograph* selama tahun 2021 pada penelitian tahap 1, kemudian pada tahun 2022 dilakukan evaluasi untuk melihat keefektifan, kemudahan, kepraktisan dan kelayakan aplikasi *e-monograph* dari implementor dan masyarakat desa yang berkepentingan.
6. Pada penelitian tahun kedua ini dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan Pemerintah berbasis SDGs Desa peneliti memasukan komponen-komponen data SDGs Desa dalam aplikasi *e-monograph* sehingga data terpadu memudahkan perangkat desa untuk melaporkan capaian SDGs.
7. Tahap pemeliharaan, pemeliharaan bersama pada Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo supaya dapat diterapkan secara optimal.

#### 4.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada tahap *requirement* dan *testing* kemudian ditabulasi. Tabulasi dilakukan untuk mengkategorisasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pengguna. Kendala-kendala tersebut dikelompokkan berdasarkan tahapan proses penyusunan yakni tahap input, tahap penyajian dan tahap pemanfaatan monografi desa. Selain itu kendala dan kebutuhan dari pengguna juga dikategorisasikan berdasarkan prinsip-prinsip dalam merancang perangkat lunak yakni *efficiency*, *usability*, *beauty*,

*simple, integrated* dan *transparency*. Hasil tabulasi ini dipergunakan untuk memudahkan dalam pengembangan aplikasi *e-monograph*.

#### **4.7 State of the Art**

Sebelumnya, beberapa peneliti telah mengkaji pengembangan aplikasi monografi desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012, monografi desa dan kelurahan diartikan sebagai himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi tersebut memuat berbagai jenis data yakni (1) data umum; (2) data personil; (3) data kewenangan; (4) data keuangan; dan (5) data kelembagaan. Beberapa penelitian dalam rentang tahun 2015-2020 dengan topik pengembangan aplikasi monografi desa atau profil desa menggunakan metode yang beragam. Penelitian-penelitian tersebut banyak yang menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SLDC). Metode SLDC yang digunakan seperti halnya Model *Waterfall* (Sekeon dkk, 2016; Khairiyati, 2020) dan Model *Prototype* (Mansur dan Kasmawi, 2017; Yusran, 2019). Selain itu, penelitian lainnya yang juga bisa dikategorikan menggunakan metode SLDC misal penelitiannya Budiman (2016) dan Al-Hafiz (2018) karena melakukan tahapan analisis kebutuhan hingga penerapan aplikasi.

Telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, masih ditemukan kelemahan-kelemahan. Penelitian yang dilakukan Asril dkk (2015) belum mengembangkan aplikasi yang menampilkan data grafik dan belum memberikan pelatihan bagi pegawai yang akan mengoperasikan. Selain itu, pengembangan aplikasi masih terbatas untuk pengolahan data geografis (Sekeon dkk, 2016). Penelitian (Fitri, 2017), belum dikembangkan fitur-fitur terkait pengelolaan kegiatan masyarakat seperti Karang Taruna, PKK, Posyandu dan lain-lain. Sedangkan kajian yang dilakukan (Syaharuddin, 2017) belum mencakup seluruh komponen data monografi. Penelitian-penelitian sebelumnya juga masih jarang ditemukan pengembangan aplikasi monografi desa yang juga bisa digunakan melalui *smartphone*. Penelitian dan pengembangan aplikasi ini banyak yang diperuntukkan pada desktop computer (komputer meja) dan laptop. Padahal aplikasi yang bisa digunakan melalui *smartphone* akan sangat membantu *user* dalam melakukan *input* dan olah data. Oleh karena itu penelitian ini juga akan mencakup pengembangan aplikasi monografi desa yang bisa digunakan melalui *smartphone*.

Sedangkan terkait dengan target luaran yang sudah dicapai pada penelitian ini dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 4.2 Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Luaran	Ketercapaian
1	Laporan Akhir	√	Ada
2	HKI	√	Ada
3	Aplikasi <i>e-monograph</i>	√	Ada
4	Video tutorial penggunaan aplikasi <i>e-monograph</i>	√	Ada
5	Artikel ilmiah pada jurnal internasional dan/atau nasional	√	<b>Ada</b>

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil dan pembahasan ini penjelasan dibagi menjadi beberapa sub-bagian. Penentuan sub-bagian dalam bab ini disesuaikan dengan tahapan dan peta jalan penelitian yang telah dilakukan. Sub-bagian dalam bab ini antara lain a) Gambaran Umum Pemerintah Desa Kedungpeluk, b) Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan, c) Pengembangan Prototype E-Monografi Desa, d) Uji Publik Prototype E-Monografi Desa, dan e) Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monograph Data Administrasi Desa melalui Analisis dan Perancangan Sistem Informasi oleh Perangkat Desa. Penjelasan sub-bagian tersebut sebagai berikut.

#### **5.1. Gambaran Umum Pemerintah Desa Kedungpeluk**

Desa Kedungpeluk merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Luas wilayah Desa Kedungpeluk yaitu seluas 1.128.665 Ha. Pertambakan merupakan salah satu ciri khas dari Desa Kedungpeluk ini karena mayoritas masyarakat sekitar memiliki tambak, sehingga tidak heran jika Desa Kedungpeluk dikelilingi oleh tambak dan sawah. Dari luas wilayah Desa Kedungpeluk tersebut 7.200 Ha digunakan sebagai jalan, seluas 61.846 Ha digunakan sebagai sawah dan lading, seluas 1.031.665 Ha digunakan sebagai tambak. 31.160 Ha digunakan sebagai pemukiman warga, seluas 0,72 Ha digunakan sebagai tanah makam, dan seluas 2.545 Ha digunakan untuk lain-lain. Sedangkan jarak antara Desa Kedungpeluk dengan pusat Kecamatan Candi sejauh kurang lebih 6 Km. Selanjutnya batas wilayah Desa Kedungpeluk sebagai berikut : a) sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Gebang, b) sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjar Panji, c) sebelah barat berbatasan dengan Desa Kali Pecabean, dan d) sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Gerbang.

Secara demografi Desa Kedungpeluk terbagi menjadi 19 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Jumlah penduduk Desa Kedungpeluk yaitu 3.537 jiwa, dengan rincian pendudukan laki-laki sejumlah 1.742 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 1.795 jiwa. Sedangkan terkait dengan mata pencaharian masyarakat Desa Kedungpeluk sebagian besar merupakan petani tambak kurang lebih 80%. Terkait dengan Pemerintahan Desa Kedungpeluk memiliki 8 orang perangkat desa. Perangkat desa tersebut semuanya berjenis kelamin laki-laki. Data perangkat Desa Kedungpeluk dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Data Perangkat Desa Kedungpeluk

No	Nama Perangkat	Jabatan	Jenis Kelamin L/ P	usia	Pendidikan & Jurusan
1	H. M. Madenan	Kepala Desa	L	60	SMA
2	Moch. Shofi	Sekretaris Desa	L	36	SMA
3	Darso	Kasi Pemerintahan	L	50	SMA
4	Andre Djorghy	Kaur Keuangan	L	26	S1 Administrasi Negara
5	Edy Susanto	Kaur Pelayanan	L	38	D1
6	Sudiono	Kasun Kedung Mulyo	L	56	SMA
7	Sutiyo	Kasun Kedung Rejo	L	47	SMA
8	Muhamad Rudiansah	Kasun Kedungsari	L	34	S1 Teknik Informatika

Sumber : Diolah dari Pemerintah Desa Kedungpeluk, 2021

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua perangkat Desa Kedungpeluk berjenis kelamin laki-laki. Perangkat desa yang berusia 21-40 tahun sebanyak 3 orang atau 37,5%, dan perangkat desa yang berusia 41-60 tahun sebanyak 5 orang atau 62,5%. Apabila dilihat dari lulusan, maka jumlah perangkat Desa Kedungpeluk mayoritas merupakan lulusan SMA-Sederajat sejumlah 5 orang atau 62,5%, sedangkan 1 orang atau 12,5% lulusan D1 dan 2 orang atau 25% lulusan Sarjana/Strata 1.

## 5.2. Tujuh Tahapan Pengembangan E-monograf di Desa Kedungpeluk

### 5.2.1. Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Pada sub-bagian ini membahas terkait dengan proses identifikasi masalah dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dalam pengembangan prototype monografi desa. Dalam mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan menggunakan analisis e-readiness yang terdiri dari 3 indikator dalam model pengukuran e-readiness menurut Peter (dalam Staletic, et.al. 2020). Ketiga indikator tersebut yaitu a) kesiapan infrastruktur teknologi, b) kesiapan sumber daya manusia dan c) kesiapan kebijakan. Hasil analisis dari ketiga indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.2.1.1. Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Penyajian data profil desa yang memuat berbagai data informasi tentang kondisi desa meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia,

kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang ada di desa perlu di dukung aspek infrastuktur teknologi utamanya teknologi informasi. Aspek kesiapan infrastruktur teknologi dapat diartikan sebagai ketersediaan dan kemampuan organisasi dalam pengadaan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan dalam pengembangan e-government. Dalam kajian ini kesiapan infrastruktur dianalisis dari ketersediaan infrastruktur teknologi pada pemerintah Desa Kedungpeluk yang dapat mendukung pengembangan e-monografi desa. Dari hasil wawancara langsung, pengamatan dilapangan langsung dan dokumentasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pemerintah Desa Kedungpeluk dalam aspek kesiapan infrastruktur teknologi sudah cukup siap untuk melakukan pengembangan e-monografi.

Setidaknya infrastruktur teknologi yang dibutuhkan dalam melakukan pengembangan e-monografi desa sudah tersedia di pemerintah Desa Kedungpeluk. Kesiapan tersebut dapat terlihat dari inventaris dan pengadaan infrastruktur yang mendukung pengembangan e-monografi desa sudah dilakukan. Di Desa Kedungpeluk sudah tersedia antara lain a) perangkat computer, b) jaringan wifi, c) laptop, dan d) printer. Ketersediaan infrastruktur tersebut dengan spesifikasi yang sudah siap untuk mendukung pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk. Ketersediaan infrastruktur tersebut di atas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.1 Ketersediaan Infrastruktur Teknologi di Desa Kedungpeluk



Sumber : Pemerintah Desa Kedungpeluk, 2021

Hasil penelusuran data di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi di Desa Kedungpeluk pada dasarnya belum secara khusus di desain dalam rangka pengembangan e-monografi desa. Oleh karena itu jumlah infrastruktur teknologi tersebut masih sangat terbatas. Jumlah dan spesifikasi infrastruktur teknologi tersebut sebagai berikut :

- a) Perangkat komputer: Terdapat perangkat komputer di Desa Kedungpeluk sebanyak 2 unit dengan spesifikasi CPU Core I3, Ram 6 Gb, Intel HD Graphic 1,6 Gb, dan HDD 512 Gb.
- b) Wifi Router ZTE : Terdapat jaringan Wifi Roter ZTE sebanyak 1 unit dengan koneksi Speedy Indihome Speed 30 mbps.
- c) Laptop : Terdapat laptop sebanyak 1 unit dengan spesifikasi Core I5, Ram 4 Gb, dan HDD 256 Gb.
- d) Printer : Terdapat printer sebanyak 1 unit dengan spesifikasi Epson L565.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi sudah cukup untuk mendukung pengembangan e-monografi desa. Tetapi infrastruktur teknologi tersebut digunakan untuk keperluan lainnya, seperti pelayanan publik, kearsyasan, administrasi desa dsb. Oleh karena itu supaya pengembangan e-monografi dapat dikembangkan dengan optimal maka diperlukan pengadaan infrastruktur teknologi yang khusus akan digunakan mendukung pengembangan e-monografi desa. Pengadaan infrastruktur tersebut dapat melalui antara lain a) pengalokasian anggaran desa untuk pengadaan infrastruktur teknologi e-monografi desa, dan b) melakukan kerjasama dengan pihak lain misalkan dengan pihak swasta, Lembaga swadaya masyarakat, pemerintah daerah, universitas dan lain sebagainya. Selain dalam pengadaan infrastruktur teknologi, kerjasama juga dapat dilakukan dalam proses pengembangan aplikasi e-monografi desa.

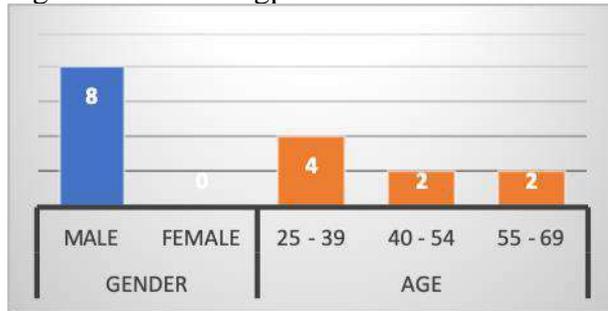
#### **5.2.1.2. Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan data yang berbasis teknologi membutuhkan dukungan kesiapan sumberdaya manusia yang akan mengelola dan menalankannya. Aplikasi e-monograph sebagai aplikasi yang berbasis teknologi di harapkan memberikan beragam data yang update dan akurat bagi pengguna manfaat. Mengingat tujuan tersebut, maka dukungan sumberdaya manusia (perangkat desa) yang kompeten dalam bidang Informasi teknologi menjadi hal yang perlu diperlu dipenuhi.

Aspek kesiapan sumber daya manusia lebih menekankan pada aspek kemampuan dan keterampilan dari pegawai organisasi untuk mendukung pengembangan e-government. Pada kajian ini kesiapan sumber daya manusia dianalisis dari ketersediaan perangkat desa di Desa Kedungpeluk baik dari aspek jumlah, kemampuan (tingkat pendidikan), dan keterampilan (pelatihan yang mendukung) untuk mendukung pengembangan e-monografi desa. Dari data di lapangan menunjukkan

bahwa Desa Kedungpeluk sudah cukup siap dalam aspek kesiapan sumber daya manusia. Meski jumlahnya sangat terbatas, tetapi relative banyak yang berusia muda dan semua perangkat desa berjenis kelamin laki-laki. Ketersediaan perangkat desa tersebut dapat dioptimalkan dalam mendukung pengembangan e-monografi desa. Kesiapan perangkat desa di Desa Kedungpeluk berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada gambar berikut :

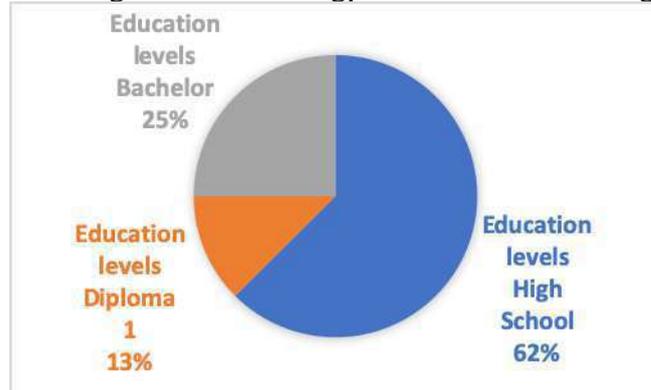
Gambar 5.2 Jumlah Perangkat Desa Kedungpeluk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia



Sumber : Diolah dari Pemerintah Desa Kedungpeluk, 2021

Dari data di atas menunjukkan bahwa ketersediaan jumlah perangkat desa sebanyak 8 orang dengan jenis kelamin laki-laki semuanya dan relative berusia muda menjadi modal dalam mendukung pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk. Meskipun dari jumlah tersebut pemerintah Desa Kedungpeluk perlu merencanakan penambahan perangkat desa yang khusus untuk melakukan tugas pengembangan, pemanfaatan dan perawatan aplikasi e-monografi yang akan dikembangkan. Penambahan perangkat ini diperlukan karena dari jumlah perangkat yang sudah ada tersebut sudah memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. Dimana tugas pokok dan fungsi tersebut merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Kedungpeluk. Dari jumlah perangkat tersebut di atas dapat diklasifikasikan menurut tingkat pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti (terdapat bukti sertifikat dan sejenisnya). Klasifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.3 Klasifikasi Perangkat Desa Kedungpeluk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Diolah dari Pemerintah Desa Kedungpeluk, 2021

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan perangkat desa di Desa Kedungpeluk jika diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan yaitu : a) 4 orang atau 62% perangkat berpendidikan sekolah menengah atas, b) 2 orang atau 25% perangkat berpendidikan sarjana dengan program studi ilmu administrasi negara dan teknik informatika, dan c) 1 orang atau 13% perangkat berpendidikan Diploma 1. Sedangkan dari jumlah perangkat tersebut di atas belum ada yang pernah mengikuti pelatihan terkait dengan e-government.

Dari hasil analisis tersebut di atas maka pemerintah Desa Kedungpeluk perlu melakukan berbagai upaya untuk mendukung keberhasilan dalam melakukan pengembangan e-monografi desa. Beberapa upaya tersebut antara lain : a) menambah jumlah perangkat desa yang diposisikan khusus dalam melakukan pengembangan dan pemanfaatan e-monografi desa, b) perlu membuat taks force atau bagian/sub-bagian dalam struktur organisasi pemerintah Desa Kedungpeluk untuk melakukan tugas pokok dan fungsi pengembangan dan pemanfaatan e-monografi desa, c) melakukan kerja sama dengan pihak lain seperti pihak swasta, Lembaga swadaya masyarakat, pemerintah daerah, universitas dan lain sebagainya untuk mendukung kesiapan sumber daya manusia dalam mengembangkan e-monografi desa, dan d) mengirimkan perangkat desa yang sudah ada pada program pelatihan yang berkaitan dengan e-government dan e-monografi desa.

### 5.2.1.3. Kesiapan Kebijakan

Aspek kebijakan sangatlah penting untuk melihat sejauh mana pemerintah mendukung dalam pengembangan e-government. Kebijakan atau peraturan menjadi pedoman dasar atau patokan pada setiap organisasi publik yang akan melakukan pengembangan e-government di lingkungannya. Melalui identifikasi kebijakan atau

peraturan ini dapat dilihat sejauh mana organisasi publik telah siap dalam melakukan pengembangan dan pemanfaatan e-government.

Landasan hukum pengembangan sistem informasi diperkuat dengan adanya beberapa regulasi kebijakan dan peraturan yang dijadikan rujukan dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo baik yang ditetapkan oleh pemerintah pusat (Peraturan Presiden, Kemendagri, Kemendes) maupun pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat: Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh pemerintah pusat baik melalui instruksi presiden maupun oleh kementerian yang terkait dengan pengembangan e-government. Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yang menjadi pedoman dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk yaitu sebagai berikut :

Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-government: pada kebijakan tersebut telah dijelaskan bahwa pengoptimalan teknologi informasi salah satunya untuk proses pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik. Berdasarkan kebijakan ini, pentingnya pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk sangat perlu dilakukan sebagai upaya untuk membantu proses pengumpulan data desa, pengelolaan/pengolahan data desa, penyajian data desa, pemanfaatan data desa dan update data desa. Oleh karena itu pengembangan ini sudah sesuai dengan kebijakan tersebut.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan : Pada peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa dalam penyusunan yang terdiri dari kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, data potensi desa dan kelurahan serta tingkat perkembangan desa dan kelurahan dapat menggunakan program aplikasi. Sedangkan yang dimaksud dengan program aplikasi yaitu alat bantu pengolahan, analisis, dan penyajian data profil desa dan kelurahan dengan menggunakan perangkat komputer. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pemerintah desa dan kelurahan memiliki peluang dan kesempatan besar untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung proses penyusunan data profil desa, termasuk juga aplikasi e-monografi yang akan dikembangkan di desa Kedungpeluk.

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan. Pada peraturan tersebut telah diuraikan bahwa pentingnya monografi desa yang harus dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan perintah kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mewujudkan monografi desa di Desa Kedungpeluk diperlukan proses yang sistematis, lengkap, akurat dan terpadu, oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem manajemen yang handal salah satunya yaitu dengan e-monografi desa.

Undang-undangan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa: Pada kebijakan ini telah disebutkan dengan sangat jelas bahwa salah satu tugas dan wewenang kepala desa yaitu memanfaatkan teknologi tepat guna. Pengembangan e-monografi desa selaras dengan kebijakan tersebut, dimana kepala desa Kedungpeluk menjalankan tugas dan wewenangnya bersama perangkat desa untuk memanfaatkan teknologi tepat guna dalam melakukan proses pengelolaan data desa. Selain itu juga dijelaskan pada pasal 86 bahwa dalam pengembangan sistem informasi desa seharusnya wajib dilakukan oleh pemerintah daerah, dalam hal ini yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo. Sistem informasi desa yang dikembangkan tersebut harus meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaa, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan pembangunan desa. Sedangkan pengelolaan sistem informasi desa tersebut dilakukan oleh pemerintah desa yang dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berupaya untuk mengembangkan sistem informasi desa tetapi sangat disayangkan belum dapat dioptimalkan oleh pemerintah desa. Kondisi sistem informasi desa di Desa Kedungpeluk sendiri hanya bersifat informatif saja, belum dapat dioptimalkan dalam memudahkan proses pengelolaan data desa, sehingga perlu dilakukan pengembangan sistem informasi yang handal yaitu e-monografi desa.

Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik : Pada kebijakan ini telah disebutkan bahwa sistem pemerintahan berbasis elektronik yaitu penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Kebijakan ini secara tegas memberikan kesempatan kepada pemerintah, termasuk juga pemerintah desa untuk mengembangkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Oleh dasar kebijakan ini juga pemerintah Desa Kedungpeluk serius dalam melakukan

pengembangan e-monografi desa untuk mengoptimalkan sistem pemerintahan desa berbasis elektronik, khususnya dalam proses pengelolaan data desa.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah: Pada kebijakan atau peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah baik pemerintah daerah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota dalam mendukung pengembangan dan pemanfaatan e-government. Dalam kasus pengembangan e-monografi desa ini berpedoman pada peraturan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain yaitu :

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 38 tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2024: Bahwa dalam peraturan tersebut salah satunya telah dijelaskan terkait dengan percepatan pengembangan e-government atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur. Pemerintah provinsi telah mengidentifikasi kebutuhan akan pelayanan publik yang lebih cepat, murah dan handal pada saat ini, sehingga dibutuhkan berbagai gebrakan ide yang inovatif dalam mewujudkan reformasi birokrasi yang ideal di era digital pada setiap pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur. Hal ini juga memberikan peluang dan kesempatan kepada pemerintah desa, termasuk pemerintah Desa Kedungpeluk untuk mengembangkan e-monografis sebagai inovasi dalam proses pengelolaan data desa.

Peraturan Gubenur tersebut salah satunya diterjemahkan oleh pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo melalui Surat Edaran Nomor 130/4522/438.1.1.1/2020 tentang Pelayanan dan Perijinan Desa dan Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Surat edaran tersebut ditetapkan oleh Bupati Sidoarjo pada tahun 2020 untuk mengatur tentang pengembangan aplikasi SIPRAJA yaitu aplikasi pelayanan rakyat Sidoarjo yang berbasis android dan web yang dapat diakses pada playstore android google dan ortal resmi Kabupaten Sidoarjo. Terdapat tiga jenis tipe pelayanan yang dapat diakses melalui SIPRAJA yaitu layanan tipe A, tipe B, dan tipe C. Sangat disayangkan pengembangan aplikasi SIPRAJA ini masih fokus pada pelayanan publik berbasis elektronik saja. Sedangkan untuk proses pengelolaan data desa belum tersentuh, sehingga diperlukan pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk untuk melengkapi aplikasi yang telah dikembangkan ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dideskripsikan bahwa kesiapan kebijakan dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk sudah cukup siap yang

diidentifikasi dari beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintha daerah (Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo) yang terkait dengan pengembangan e-government dan sistem informasi desa. Berbagai kebijakan yang menjadi pedoman atau dasar dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.4 Pedoman Kebijakan Dalam Pengembangan E-Monografi Desa Di Desa Kedungpeluk



Sumber : Diolah Peneliti, 2021

Dari hasil identifikasi tersebut perlunya ditetapkan peraturan tingkat desa melalui peraturan desa Kedungpeluk tentang petunjuk teknis, standar operasional dan hal terkait yang bersifat teknis pengembangan dan pemanfaatan e-monografi desa Kedungpeluk. Hal ini dilakukan supaya proses pengembangan dan pemanfaatan e-monografi desa Kedungpeluk dapat berjalan secara optimal. Selain itu kebijakan tersebut diperlukan untuk mempermudah dan memberikan pedoman bagi penggunaan e-monografi desa baik oleh perangkat desa, masyarakat dan pemangku kepentingan yang lainnya.

### 5.2.2. Analisis Kebutuhan

Selama ini proses pengisian data monografi desa di Desa Kedungpeluk dilakukan secara tidak berkala. *Update* data dilakukan ketika ada permintaan dari pemerintah kecamatan atau kabupaten. Monografi desa terkesan dianggap kurang memiliki peran penting dalam proses menyelenggarakan pemerintahan di desa maupun dalam proses pengambilan kebijakan. Meskipun di dalam monografi memuat banyak informasi penting yang berkaitan dengan identitas desa, perangkat desa, kondisi masyarakat berdasarkan aspek demografi, sosial dan ekonomi. Berikut rincian ragam informasi yang dimuat dalam monografi Desa Kedungpeluk sebagai berikut:

Tabel 5.2 Identifikasi Kebutuhan Desa Kedungpeluk dalam *E-Monograph*

No	Kategori Data	Komponen Isian
1	Identitas Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Desa</li> <li>2. Lokasi Desa</li> <li>3. Alamat Kantor Desa</li> <li>4. Jumlah perangkat desa</li> <li>5. Jumlah anggota BPD</li> <li>6. Jumlah anggota LPM</li> <li>7. Jumlah anggota PKK</li> <li>8. Jumlah Kepala Dusun</li> <li>9. Jumlah Ketua RW</li> <li>10. Jumlah Ketua RT</li> </ol>
3	Data Umum	<p>I. Demografi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah total penduduk</li> <li>2. Jumlah penduduk (Laki-laki / perempuan)</li> <li>3. Jumlah penduduk perempuan</li> <li>4. Jumlah penduduk pendatang</li> <li>5. Jumlah penduduk pergi</li> <li>6. Jumlah total kepala keluarga</li> <li>7. Jumlah keluarga miskin</li> <li>8. Kategori umur</li> <li>9. Jumlah penduduk dari pekerjaan</li> <li>10. Jumlah penduduk kebutuhan khusus</li> </ol>
4	Data Sosial	<p>I. Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sarana kesehatan terdekat</li> <li>2. Jumlah poliklinik / balai pengobatan</li> <li>3. Jumlah poskesdes</li> <li>4. Jumlah posyandu</li> <li>5. Jumlah tempat praktek bidan</li> <li>6. Jumlah tenaga kesehatan</li> <li>7. Jumlah peserta BPJS</li> <li>8. Jumlah peserta JKN / KIS</li> <li>9. Jumlah ibu hamil</li> <li>10. Jumlah usia anak 0-23 bulan</li> <li>11. Jumlah anak usia 2-6 tahun</li> <li>12. Jumlah disabilitas bawaan lahir</li> </ol> <p>II. Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah SD / MI</li> <li>2. Jumlah tenaga pengajar SD / MI</li> <li>3. Jumlah SMP / MTs</li> <li>4. Jumlah tenaga pengajar SMP / MTs</li> <li>5. Jumlah mayoritas pendidikan penduduk</li> <li>6. Jumlah anak usia SD yang putus sekolah</li> <li>7. Jumlah anak usia SMP yang putus sekolah</li> <li>8. Jumlah PAUD pemerintah</li> <li>9. Jumlah PAUD non pemerintah</li> <li>10. Jumlah TK</li> <li>11. Jumlah guru PAUD</li> </ol>

		<p>12. Jumlah guru TK</p> <p>III. Modal Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karang taruna</li> <li>2. Jumlah PKK</li> <li>3. Jumlah perkumpulan agama</li> <li>4. Jumlah kelompok arisan</li> <li>5. Jumlah kelompok lembaga tani</li> <li>6. Jumlah kelompok lembaga usaha ternak</li> <li>7. Jumlah kelompok lembaga khusus wanita</li> <li>8. Jumlah kelompok seni</li> <li>9. Jumlah lapangan desa</li> <li>10. Jumlah lapangan sepak bola</li> <li>11. Jumlah lapangan futsal</li> <li>12. Jumlah lapangan tenis</li> <li>13. Jumlah lapangan bulutangkis</li> <li>14. Jumlah lapangan basket</li> <li>15. Jumlah kelompok olahraga</li> <li>16. Jumlah suku / etnis</li> <li>17. Jumlah bahasa yang dipakai</li> <li>18. Jumlah masjid</li> <li>19. Agama mayoritas</li> </ol> <p>V. Pemukiman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah KK yang memiliki rumah</li> <li>2. Jumlah KK yang tidak memiliki rumah</li> <li>3. Jumlah KK yang memiliki rumah permanen</li> </ol> <p>VI. Sanitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah KK punya jamban sendiri</li> <li>2. Jumlah KK punya jamban umum</li> </ol> <p>VII. Akses listrik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah KK yang memakai listrik PLN</li> </ol>
4	Data Ekonomi	<p>I. Produksi masyarakat desa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah UMKM industri rumahan</li> <li>2. Jumlah UMKM industri perikanan</li> <li>3. Jumlah UMKM industri pertanian</li> <li>4. Jumlah UMKM industri peternakan</li> </ol> <p>II. Akses ke pusat perdagangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pasar permanen</li> <li>2. Jumlah pasar semi permanen</li> <li>3. Jumlah pasar tanpa bangunan desa</li> </ol> <p>III. Aktivitas desa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pendamping lokal desa di kecamatan</li> <li>2. Jumlah anggota KPMD</li> <li>3. Jumlah anggota perumusan tim RPJMDes</li> </ol>

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Pengisian/update data monografi desa belum dirancang berdasarkan kebutuhan desa. Pengisian jenis informasi mengacu pada pemerintah desa sebelumnya dan permintaan dari pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten. Padahal pada dasarnya muatan jenis informasi monografi desa juga bisa disesuaikan oleh kebutuhan masyarakat maupun pemerintah desa. Sehingga keberadaan data dalam monografi desa akan sangat membantu dalam menyelenggarakan tata kelola desa. Berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* diketahui bahwa ada beberapa jenis informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan masyarakat maupun pemerintahan desa namun belum termuat dalam monografi desa misal jumlah warga yang mengidap penyakit menahun dan jumlah akseptor KB. Selain itu monografi desa juga penting memuat informasi tentang jumlah peraturan desa serta aspek apa yang diatur oleh masing-masing peraturan desa tersebut dan jumlah RPJMDes serta periodenya. Sehingga baik pemerintah desa maupun masyarakat bisa mengetahui kebijakan apa saja yang telah dibuat oleh pemerintah desa.

Selama ini pengisian monografi Desa Kedungpeluk tidak hanya bersumber dari pendataan yang dilakukan oleh pemerintah desa saja. Pendataan yang dilakukan oleh pemerintah desa biasanya dilakukan oleh perangkat desa, ketua RW dan Ketua RT. Dari sumber yang lain, data monografi desa diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Dalam hal ini semestinya pemerintah desa perlu melakukan perbaikan mekanisme pengisian monografi sehingga pemerintah desa sendiri bisa memenuhi kebutuhan datanya sendiri. Hal ini juga akan bermanfaat bagi desa karena nantinya pemerintah desa dan masyarakat akan mendapatkan data yang lebih detil dan terkini. Hal tersebut memang tidak mudah untuk dilakukan. Selama ini Pemerintah Desa Kedungpeluk juga mengalami beberapa kendala dalam update data monografi desa. Beberapa kendala tersebut misalnya masyarakat meminta imbalan apabila diminta memberikan informasi terbaru, Dispendukcapil dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo tidak lengkap dan ketiadaan fungsi khusus dalam perangkat desa untuk melakukan update informasi. Sekian permasalahan tersebut membuat kemampuan update data monografi Desa Kedungpeluk menjadi lemah.

Selain melakukan identifikasi kebutuhan jenis informasi tertentu, tim peneliti juga melakukan identifikasi kebutuhan pengguna mengenai desain aplikasi e-monografi desa. Dalam hal ini pengguna adalah masyarakat, Ketua RT, Ketua RW, dan perangkat desa. Pengguna menghendaki desain aplikasi yang membuat beberapa

aspek misalnya *friendly user*, *updating* data lebih mudah dan cepat dan tampilan aplikasi yang menarik. Selain itu juga, desain aplikasi harus memperhatikan fitur *searching* data kependudukan berdasarkan kategori-kategori, aplikasi bisa diakses dari mana saja, aplikasi terkoneksi dengan Whatsapp, beberapa data hanya bisa diakses oleh perangkat desa, dan Ketua RT/RW bisa melakukan pengisian dan mengakses data-data tertentu.

### **5.2.3. Perancangan Prototype E-monograph**

Pada sub-bagian ini membahas terkait dengan proses pengembangan prototype e-monograph yang terdiri dari langkah-langkah pengembangan dan pedoman penjelasan berbagai menu/fitur yang ada pada prototype e-monograph. Proses pengembangan dilakukan setelah tahap identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dilakukan. Setelah menganalisis berbagai masalah dan kebutuhan pada Pemerintah Desa Kedungpeluk, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan pengembangan prototype e-monograph yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan tersebut. Dari data dilapangan menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan prototype e-monograph terdapat beberapa langkah pengembangan. Langkah-langkah pengembangan tersebut setidaknya terdiri dari 4 langkah penting yaitu a) analisis sistem kebutuhan, b) *design activity*, c) *developing activities*, dan d) *testing* fitur. Langkah-langkah dalam pengembangan prototype e-monograph dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **5.2.3.1. Design Activity**

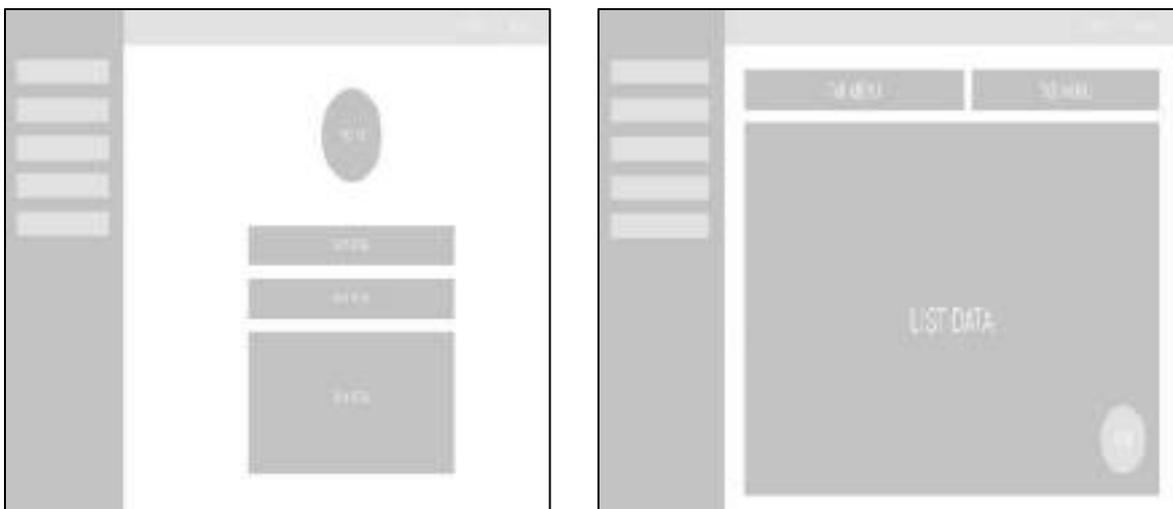
Berdasarkan analisis kebutuhan pengguna, kemudian dirancang desain *interface* aplikasi e-monografi desa. Desain interface ini meliputi desain landing page yang meliputi halaman depan dan informasi awal mengenai Desa Kedungpeluk. Berikut adalah desain *landing page* aplikasi yang juga memuat gambar agar lebih terlihat menarik serta dominan menggunakan warna biru agar terkesan tampilan lebih segar. Gambar masih berupa *mockup* sehingga masih bisa berubah dalam proses berikutnya.

Gambar 5.5 *Design* Halaman Depan Aplikasi e-Monografi Desa



Selain desain *landing page*, peneliti juga merancang tampilan aplikasi dari pihak admin dan *end user*. Kedua tampilan ini berbeda karena kebutuhan penggunaanya juga berbeda. Admin melakukan input data dan mengelola data yang disimpan dalam aplikasi sedangkan *end user* membutuhkan akses data yang telah tersedia. *End user* bisa melihat langsung sekaligus mengunduh data yang telah tersedia. Berikut merupakan *mockup* desain tampilan aplikasi dari pihak admin (edit profil dan *list data*) dan *end user* (menu dan *gallery*). Desain berikut bukan tampilan yang sudah selesai.

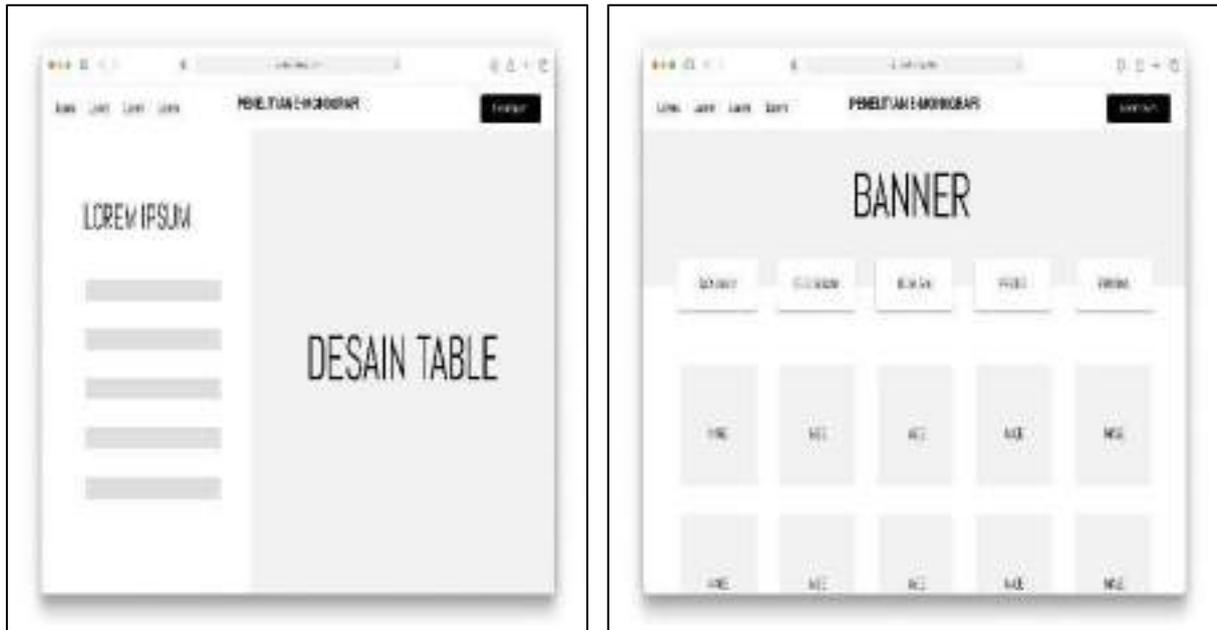
Gambar 5.6 *Design* Tampilan Aplikasi dari Pihak Admin



Sumber: dokumen peneliti, 2021

Selain mendesain tampilan aplikasi/prototype e-monograph dari *user administrator*, juga mendesai tampilan aplikasi/prototype e-monograph dari *end user*. Hal ini dilakukan karena aplikasi/prototype e-monograph dikembangkan dapat diakses oleh masyarakat secara umum/*end user*, sehingga dapat memberikan kebermanfaatan bagi khalayak umum. Berikut merupakan desain tampilan aplikasi dari pihak *end user* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.7 *Design Tampilan Aplikasi dari Pihak End User*



Sumber: dokumen peneliti, 2021

### 5.2.3.2. *Developing Activities*

Pada tahapan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya, dimana desain yang telah dibuat kemudian dikembangkan menjadi bentuk aplikasi/prototypenya. Pengembangan berbagai macam fitur/menu yang ada dalam aplikasi/prototype e-monograph didasarkan pada identifikasi kebutuhan di Desa Kedungpeluk yang telah melalui tahap desain. Berikut fitur/menu yang telah dikembangkan pada aplikasi/pototype e-monograph di Desa Kedungpeluk antara lain :

- halaman utama merupakan tampilan utama yang ada dalam aplikas/prototype e-monograp ketika pertama kali dibuka/diakses,
- halaman detail desa merupakan tampilan umum yang berisi tentang data profil Desa Kedungpeluk,
- halaman detail kategori utama merupakan fitur/menu yang berisi tentang berbagai formulir yang digunakan untuk input data desa,
- halaman peraturan desa (perdes) merupakan tampilan yang berisi tentang berbagai peraturan Desa Kedungpeluk,
- halaman galeri merupakan fitur/menu yang berisi berbagai foto/gambar/dokumentasi berbagai

kegiatan di Desa Kedungpeluk, dan f) halaman perangkat desa merupakan menu/fitur yang berisi profil dari perangkat Desa Kedungpeluk. Berikut tampilan utama dari aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.8 Tampilan Utama *Prototype E-monograph* Desa Kedungpeluk



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2021

Selain telah mengembangkan tampilan umum pada aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk, juga telah mengembangkan fitur/menu yang lainnya. Fitur/menu yang telah ditambahkan pada aplikasi/prototype e-monograph dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.9 Tampilan Menu/Fitur pada Aplikasi/Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2021

Selain dilengkapi dengan berbagai menu/fitur yang ada pada aplikasi/prototype e-monograph juga dilengkapi dengan tampilan data yang telah disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian tampilan data ini sudah secara otomatis akan diolah dari aktivitas pengisian/input data pada menu/fitur halaman detail kategori utama yang berisi berbagai

form/formulir yang harus diisi/diinput oleh admin Desa Kedungpeluk. Selain menampilkan penyajian data dalam bentuk tabel, rencananya pada menu/fitur ini juga akan ditampilkan dalam bentuk grafik supaya tampilannya lebih mudah dan menarik. Pada menu/fitur ini juga dilengkapi dengan menu/fitur download yang dapat digunakan oleh *user* apabila menginginkan mengunduh data-data tertentu. Berikut merupakan tampilan penyajian data dari proses input data yang telah dilakukan oleh admin desa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.10 Tampilan Data Desa pada Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk

The image shows a screenshot of a web application interface titled "Data Umum". It features two data tables. The first table, "Demografi Umum", lists various demographic statistics. The second table, "Kategori Umur", lists age group statistics. Both tables have a "Hasil Data" column.

Demografi Umum		Hasil Data
Jumlah Penduduk		3
Jumlah Penduduk Laki-Laki		2
Jumlah Penduduk Perempuan		1
Jumlah Penduduk Pendatang		0
Jumlah Penduduk Pergi		1
Jumlah Kepala Keluarga (L/P)		1
Jumlah Keluarga Miskin		0

Kategori Umur		Hasil Data
Umur < 1 Tahun		0
Umur 1 - 4 Tahun		0
Umur 5 - 14 Tahun		0

Sumber :Dokumentasi Peneliti, 2021

Dari berbagai menu/fitur yang telah dibuat pada aplikasi/prototype e-monograph pada Desa Kedungpeluk tersebut kemudian akan dilakukan *testing* fitur. *Testing* fitur tersebut untuk melihat apakah semua menu/fitur yang telah dibuat tersebut dapat berjalan dengan baik atau belum. *Testing* fitur merupakan tahapan berikutnya setelah tahap *developing activities* telah selesai dilakukan.

### 5.2.3.3. Testing Fitur

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pengembangan aplikasi/prototype e-monograph di Desa Kedungpeluk. Seperti dijelaskan pada penjelasan sebelumnya bahwa tujuan utama pada tahapan ini yaitu untuk melihat sejauh mana aplikasi/prototype e-monograph yang telah dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan fiturnya masing-masing atau belum. Tahapan *testing* fitur dilakukan oleh tim peneliti dengan melibatkan ahli teknologi informasi untuk membantu tim peneliti melihat sejauh mana aplikasi/prototype ini dapat berjalan. Kegiatan pada tahapan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.11 Pelaksanaan *Testing* Fitur pada Prototype E-Monograph di Desa Kedungpeluk



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022

Hasil dari kegiatan *testing* fitur yang telah dilakukan yaitu bahwa menu/fitur pada aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk yang telah dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan peruntukannya dengan baik. Oleh karena itu kesepakatan yang diambil dari kegiatan *testing* fitur ini aplikasi/prototype e-monographh tersebut siap untuk dilakukan uji publik di Desa Kedungpeluk.

#### **5.2.4. Uji Publik Prototype E-monograph**

Pada sub-bagian ini membahas terkait dengan metode dan pelaksanaan proses uji publik yang telah dilakukan dalam pengembangan prototype e-monograph. Uji publik dilakukan dengan tujuan untuk menguji coba prototype yang telah dikembangkan apakah sudah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang ada di Desa Kedungpeluk. Selain itu kegiatan uji publik ini untuk mengenalkan dan meningkatkan pemahaman perangkat desa (terutama admin desa) yang akan mengelola aplikasi ini terkait dengan fitur/menu yang ada pada aplikas/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk ini.

Kegiatan uji publik terhadap prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dilakukan kepada perangkat Desa Kedungpeluk. Pada penelitian tahu pertama Kegiatan ini dilakukan yaitu pada hari Rabu tanggal 2 Oktober 2021 di Kantor Pemerintah Desa Kedungpeluk. Kegiatan uji publik ini diikuti oleh 8 orang perangkat Desa Kedungpeluk dan Uji Publik dan pada tahun kedua kegiatan dilakukan yaitu pada hari kami, 11 Agustus 2022 dihadiri perngkat desa sebanyak 8 orang dan masyarakat desa sebanyak 25 orang Sedangkan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan uji publik ini yaitu pengenalan aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dan pelatihan kepada perangkat desa yang akan menjadi admin desa dalam pengelolaan aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.

Aktivitas yaitu pengenalan aplikasi/prototype e-monograph terupdate Desa Kedungpeluk kepada seluruh perangkat Desa Kedungpeluk. Sejumlah 8 orang perangkat dan 25 masyarakat Desa Kedungpeluk telah mengikuti kegiatan pengenalan tersebut. Pengenalan berkaitan dengan alamat portal prototype e-monograph Desa Kedungpeluk, tampilan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk, dan fitur/menu yang ada pada prototype e-monograph Desa Kedungpeluk. Aktivitas pengenalan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5. 12 Pengenalan Prototype E-monograph Desa Kedungpeluk



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022

Pada kegiatan ini perangkat desa ini juga difasilitasi dengan laptop dari tim yang dapat dipergunakan oleh perangkat desa mengakses prototype e-monograph Desa Kedungpeluk. Selain ditampilkan pada layer LCD, perangkat desa dapat mengakses dan melihat tampilan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk secara mandiri dengan laptop yang telah disediakan. Pada kegiatan ini dikenalkan satu persatu dari tampilan yang ada sampai dengan fitur/menu yang ada, termasuk pada cara mengakses, kegunaan dan fasilitas yang ada pada setiap tampilan dan fitur/menu. Kegiatan pengenalan ini diikuti dengan seksama dan antusias dari perangkat desa untuk belajar dan mengetahui ada apa saja dari prototype e-monograph Desa Kedungpeluk yang telah dikembangkan dan akan diterapkan. Kegiatan ini juga diselingi dengan tanya jawab dari perangkat desa yang memiliki pertanyaan terkait dengan pengenalan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.

Selanjutnya aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan uji publik ini yaitu pelatihan kepada perangkat desa yang akan menjadi admin desa dalam pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk. Pemerintah Desa Kedungpeluk telah menentukan satu perangkat desa yang akan mengelola prototype e-monograph Desa

Kedungpeluk. Dalam kegiatan pelatihan ini juga selain fokus pada perangkat desa yang menjadi admin desa juga diikuti oleh perangkat desa yang mengikuti kegiatan uji publik ini. Pelatihan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk yaitu pendampingan tim kepada admin desa terkait dengan cara mengakses, menginput, mengolah, menyajikan dan melakukan update data pada fitur/menu yang ada pada prototype e-monograph. Kegiatan pendampingan ini juga dilaksanakan dengan seksama dan antusias dari admin desa yang dapat dilihat dari proses tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan pendampingan ini, selain tanya jawab juga perangkat desa dan admin desa dapat mempraktikkan secara langsung dalam pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk yang didampingi oleh tim. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bawah perangkat desa dan admin desa sudah dapat mengakses dan mengelola aplikasi tersebut dengan baik/lacur atau belum. Pada kegiatan ini juga perangkat desa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan pada prototype e-monograph yang telah dikembangkan, yang disesuaikan dengan kebutuhan Desa Kedungpeluk. Beberapa saran perbaikan yang disampaikan oleh perangkat desa antara lain yaitu perbaikan formulir data desa ditambahkan isian NIK, RT/RW, dan upload KTP dan juga KK. Saran perbaikan tersebut kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim untuk melakukan perbaikan penambahan isian formulir sesuai dengan permintaan perangkat desa.

Aktivitas terakhir dalam kegiatan uji publik ini yaitu pengisian instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk oleh seluruh perangkat desa yang mengikuti kegiatan uji publik ini. Instrument uji publik kelayakan prototype e-monograph desa telah disiapkan oleh tim untuk dapat diisi oleh perangkat desa. Pengisian instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk bertujuan untuk menilai/mengukur apakah prototype e-monograph ini sudah layak untuk diterapkan atau belum. Pada instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk terdiri dari 5 indikator yang dimodifikasi dari indikator karakteristik inovasi menurut Rogers (Alfrida, 2019). Dimana pada 5 indikator tersebut dikembangkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.13 Instrument Uji Kelayakan Publik Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk

**STUDI KELAYAKAN APLIKASI E-MONOGRAFI DESA**

Dalam rangka pengujian Aplikasi E-monografi Desa, kami selaku Tim Peneliti perlu melakukan studi kelayakan (feasibility study). Hasil studi kelayakan akan kami gunakan untuk memperkirakan kinerja aplikasi. Berdasarkan hasil tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap aplikasi yang telah kami rancang. Bapak/Ibu bisa matrikkan salah satu jabatan pekerjaan yang telah tersedia yakni Sebagai Kepala Desa (KS), Wakil Kepala Desa (WKS), Kepala Dusun (Kadu), Sekretaris (S), atau Sangat Setuju (SS).

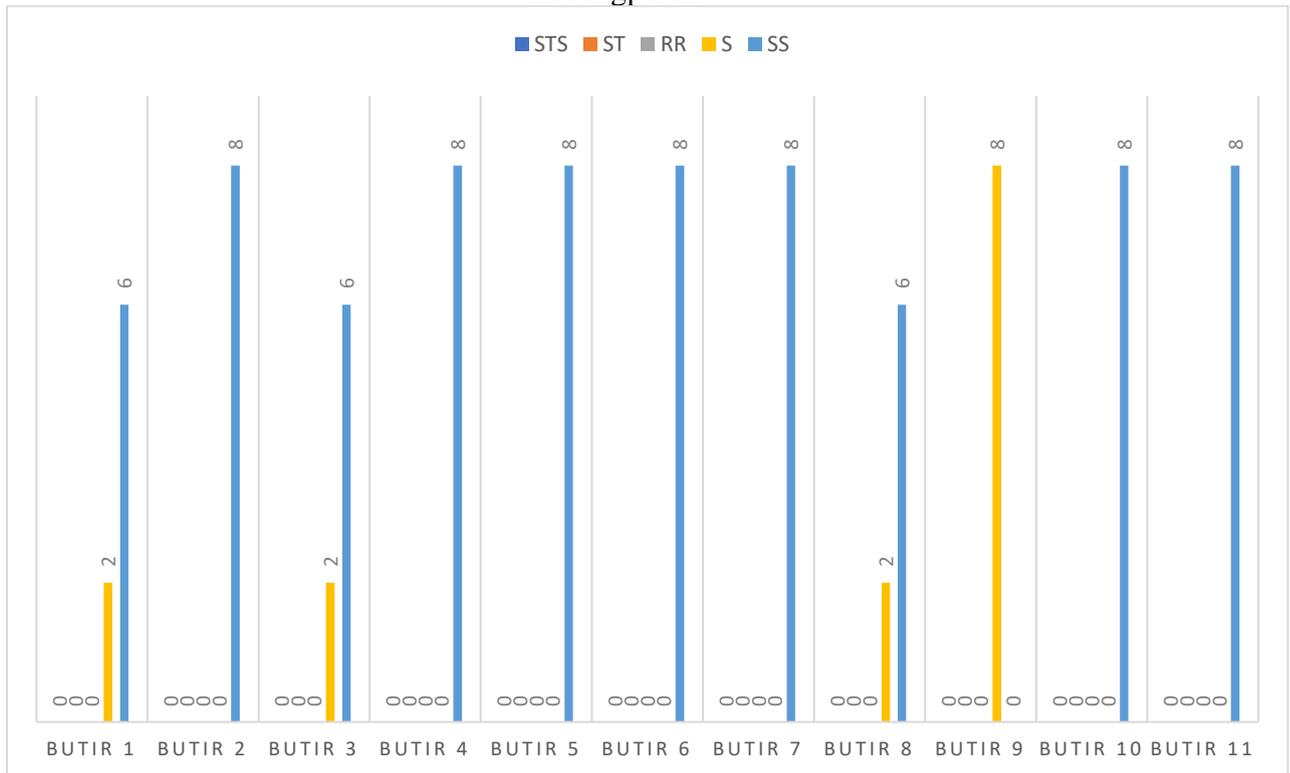
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
<b>Kemudahan Instalasi</b>						
1	Aplikasi E-monografi Desa mempercepat pembuatan monografi desa	STS	TS	RR	S	SS
2	Aplikasi E-monografi Desa mempermudah pembuatan monografi desa	STS	TS	RR	S	SS
3	Aplikasi E-monografi Desa membantu kinerja pemerintah desa	STS	TS	RR	S	SS
<b>Kesesuaian</b>						
4	Aplikasi E-monografi Desa sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa	STS	TS	RR	S	SS
5	Aplikasi E-monografi Desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa	STS	TS	RR	S	SS
<b>Kemudahan</b>						
6	Aplikasi E-monografi Desa mudah digunakan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Ketercobaan</b>						
7	Aplikasi E-monografi Desa menarik pemerintah desa untuk menggunakannya	STS	TS	RR	S	SS
8	Aplikasi E-monografi Desa menarik masyarakat desa untuk menggunakannya	STS	TS	RR	S	SS
9	Penggunaan E-monografi Desa didukung oleh peraturan-peraturan yang berlaku	STS	TS	RR	S	SS
<b>Keterlihatan</b>						
10	Manfaat Aplikasi E-monografi Desa mudah didapatkan	STS	TS	RR	S	SS
11	Pengguna Ingin memberitahukan manfaat Aplikasi E-monografi Desa kepada pihak lain	STS	TS	RR	S	SS

\*Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dari kami\*

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2021

Dari data di lapangan dari pengisian instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk oleh perangkat desa menunjukkan bahwa prototype e-monograph tersebut telah siap/layak untuk diterapkan di Desa Kedungpeluk. Dari kelima indikator yang dikembangkan menjadi 11 pertanyaan tersebut hasilnya setuju (S) dan sangat setuju (SS). Hasil pengisian tersebut dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.

Gambar 5.14 Hasil Instrument Uji Kelayakan Publik Prototype E-Monograph Desa Kedungpeluk



Sumber : Diolah Peneliti, 2021

Dari data hasil pengisian instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dapat diketahui bahwa semua perangkat menyepakati prototype e-monograph Desa Kedungpeluk layak atau telah siap diterapkan untuk membantu proses penyelenggaraan pemerintah Desa Kedungpeluk. Meskipun telah siap atau layak diterapkan, perangkat desa memberikan catatan untuk memperbaiki atau menambahkan isian formulir yang telah disampaikan sebelumnya. Dari 5 indikator yang terdiri dari indikator keunggulan relatif, kesesuaian, kerumitan, ketercobaan, dan keterlihatan mendapat hasil setuju (S) dan sangat setuju (SS). Indikator keunggulan relatif yang terdiri dari 3 butir pertanyaan menunjukkan bahwa a) butir pertanyaan 1 hasilnya 2 orang atau 25% menyampaikan setuju dan 6 orang atau 75% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk mempermudah pembuatan monografi desa, b) butir pertanyaan 2 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dapat mempercepat pembuatan monografi desa, dan c) butir pertanyaan 3 hasilnya 2 orang atau 25% menyampaikan setuju dan 6 orang atau 75% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk membantu dalam pembuatan monografi desa.

Indikator kesesuaian yang memiliki 2 butir pertanyaan menunjukkan hasil sebagai berikut : a) butir pertanyaan 1 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat sesuai dengan kebutuhan perangkat desa, dan b) butir pertanyaan 2 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Indikator kerumitan yang terdiri dari 1 butir pertanyaan dengan hasil 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat mudah diakses atau digunakan. Indikator ketercobaan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan hasil sebagai berikut : a) butir pertanyaan 1 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat menarik untuk perangkat desa mencobanya, b) butir pertanyaan 2 hasilnya 2 orang atau 25% menyampaikan setuju dan 6 orang atau 75% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk menarik untuk masyarakat mencobanya, dan butir pertanyaan 3 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat setuju telah didukung oleh peraturan-peraturan yang berlaku. Indikator keterlihatan yang terdiri dari 2 butir pertanyaan dengan hasil sebagai berikut : a) butir pertanyaan 1 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat mudah didapatkan informasinya, dan b) butir pertanyaan 2 hasilnya 8 orang atau 100% menyampaikan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sangat tertarik untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan prototype ini.

Dari hasil pengolahan instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa semua perangkat Desa Kedungpeluk telah menyampaikan siap/layak untuk diterapkan. Dari keseluruhan indikator yang telah ada menunjukkan hasil semua perangkat setuju dan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk siap/layak untuk diterapkan dalam membantu penyelenggaraan pemerintah Desa Kedungpeluk. Meskipun perangkat desa menyampaikan untuk melakukan perbaikan atau penambahan isian formulir pada fitur/menu yang ada sesuai dengan kebutuhan dari Desa Kedungpeluk. Saran perbaikan atau penambahan tersebut akan ditindaklanjuti oleh tim supaya penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk semakin sesuai dengan kebutuhannya.

### **5.2.5. Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monograph**

Pada sub-bagian ini membahas terkait dengan implementasi pengembangan prototype e-monograph pada Desa Kedungpeluk. Dari hasil pelaksanaan tahapan sebelumnya yaitu kegiatan uji publik didapatkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk memerlukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan saran dari perangkat desa. Saat ini tim sedang berupaya untuk melakukan perbaikan dan penambahan isian formulir pada menu/fitur data desa seperti yang diminta oleh perangkat desa. Hal ini dilakukan supaya prototype e-monograph Desa Kedungpeluk lebih sesuai lagi dengan kebutuhan di lapangan baik dari perangkat desa maupun dari masyarakat Desa Kedungpeluk. Sehingga penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk ini dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan pemerintah Desa Kedungpeluk kedepannya.

Pada tahapan ini belum dapat dijelaskan secara lengkap karena tahapan ini masih proses persiapan penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk. Segala upaya telah dipersiapkan dan dilakukan oleh tim supaya prototype e-monograph yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari perangkat Desa Kedungpeluk. Selain melakukan perbaikan atau penambahan isian formulir sesuai dengan permintaan perangkat desa, pada tahap ini juga dilakukan pengisian atau melengkapi data yang telah didapatkan oleh tim dari perangkat Desa Kedungpeluk. Data yang dapat dilengkapi dan diinputkan pada prototype e-monograph Desa Kedungpeluk antara lain data perangkat desa, data profil desa dan beberapa foto/gambar/dokumentasi untuk mengisi halaman galeri.

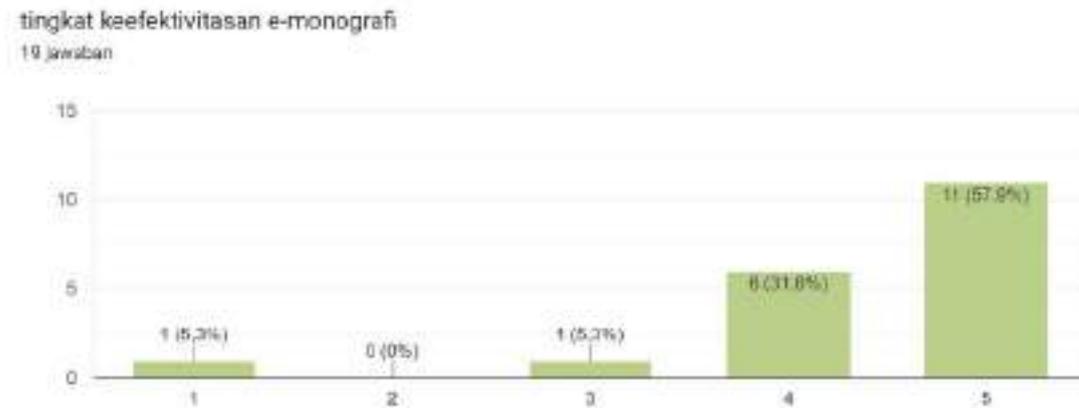
Adapun data hasil analisis lapangan terkait usulan untuk penyempurnaan aplikasi e-monografi desa, diantaranya:

#### **5.2.5.1. Tingkat Keefektifitasan E-Monograf**

Efektivitas merupakan suatu alat ukur guna mengetahui sejauh mana keberhasilan kebijakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tolak ukurnya berdasar dari seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana hasil luaran yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan efektif apabila secara keseluruhan terselesaikan dengan baik perencanaannya, dari segi waktu, biaya, maupun kualitas. Selain itu, melalui penilaian keefektifitasan E-Monografi ini dapat diketahui sejauh mana capaian yang diharapkan dengan upaya pencapaian tujuan melalui implementasinya. Mencakup tindakan rasionalitas teknis, diukur melalui unit produk website E-Monografi itu sendiri hingga

pada implementasi layanan atau moneterinya. Adapun hasil penelitian terkait tingkat keefektivitasan E-Monografi sebagai berikut:

Gambar 5.15 Grafik Tingkat Keefektivitasan E-Monografi



Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 5.15 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat keefektivitasan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak efektif hingga sangat efektif. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak efektif) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak efektif) terdapat 0% atau tidak ada. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup efektif) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level efektif) terdapat 31,6% atau sejumlah 6 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat efektif) sejumlah 57,9% atau 11 responden.

Selanjutnya butir pertanyaan terkait penilaian tingkat keefektivitasan E-Monografi. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui alasan hingga dinyatakan E-Monografi sangat efektif oleh reponden, dikutip data dari responden menyatakan bahwa “dalam web E-Monografi Desa Kedungpeluk Kec. Candi Kab. Sidoarjo, dapat memudahkan perangkat desa untuk mengakses data, kemudiaan mampu dijadikan sebagai alat bantu analisis dan perencanaan desa, hingga sumber data yang diperoleh menjadi bahan pertimbangan keputusan”.

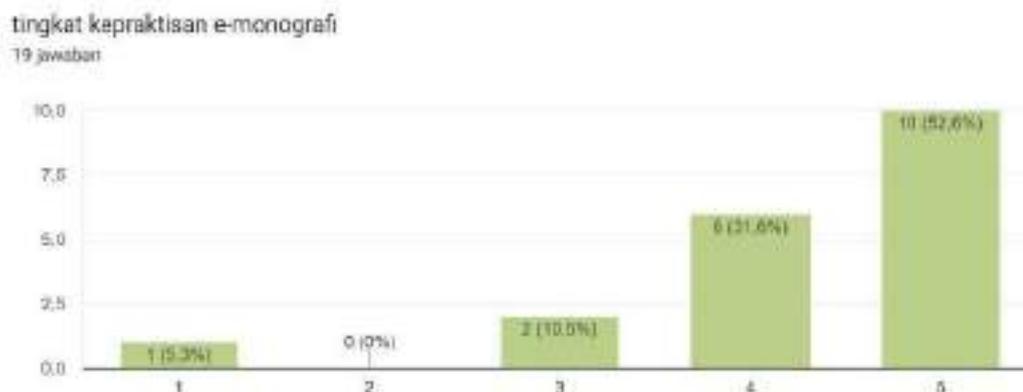
Karenanya, melalui hasil responden yang telah dikumpulkan dapat dinyatakan bahwa tingkat keefektivitasan E-Monografi Desa Kedungpeluk

menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa E-Monografi Desa sangat efektif.

#### 5.2.5.2. Tingkat Kepraktisan E-Monografi

Kriteria kualitas perangkat layanan E-Monografi dapat disebut praktis, ditinjau dari tingkat kemudahan perangkat desa, masyarakat dan atau pengguna website dalam mengakses website layanan E-Monografi Desa Kedungpeluk sesuai dengan pengembangannya. Yang mana diharapkan dalam masa waktu akses web sesuai dengan harapan dan kebutuhan di lapangan. Adapun hasil penelitian terkait tingkat kekepraktisan E-Monografi sebagai berikut:

Gambar 5.16 Grafik Tingkat Kepraktisan E-Monografi



Sumber: Diolah Peneliti, 2022

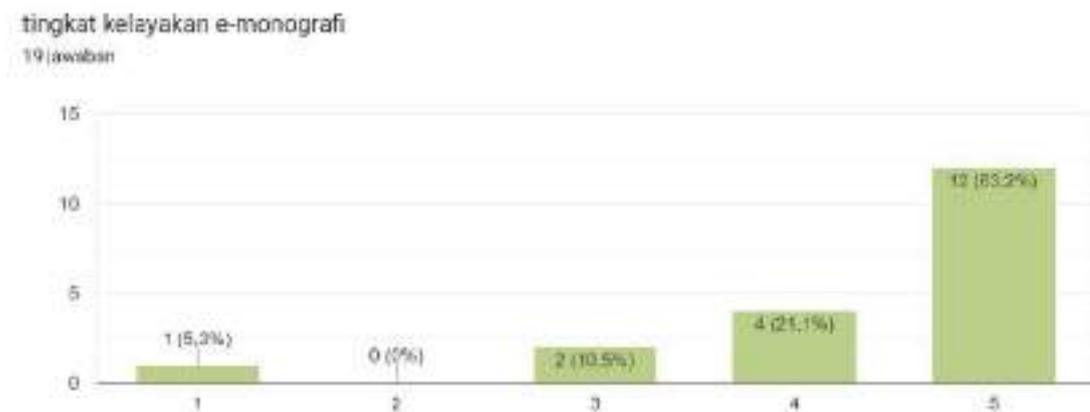
Berdasarkan gambar 5.16 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kepraktisan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak praktis hingga sangat praktis. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak praktis) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak praktis) terdapat 0% atau tidak ada. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup praktis) terdapat 10,5% atau sejumlah 2 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level praktis) terdapat 31,6% atau sejumlah 6 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat praktis) sejumlah 52,6% atau 10 responden.

Dapat di simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kepraktisan E-Monografi Desa Kedungpeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa E-Monografi Desa sangat praktis.

### 5.2.5.3. Tingkat Kelayakan E-Monografi

Kelayakan adalah suatu analisis terkait seberapa berhasil suatu proyek dapat terselesaikan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya seperti faktor ekonomi, teknologi, SDM, sampai dengan tahap implementasi. Dalam hal ini, dinilai dengan menentukan potensi hasil negatif dan positif dari keseluruhan aspeknya. Adapun hasil penelitian terkait tingkat kelayakan E-Monografi sebagai berikut:

Gambar 5.17 Grafik Tingkat Kelayakan E-Monografi



Sumber: Diolah Peneliti, 2022

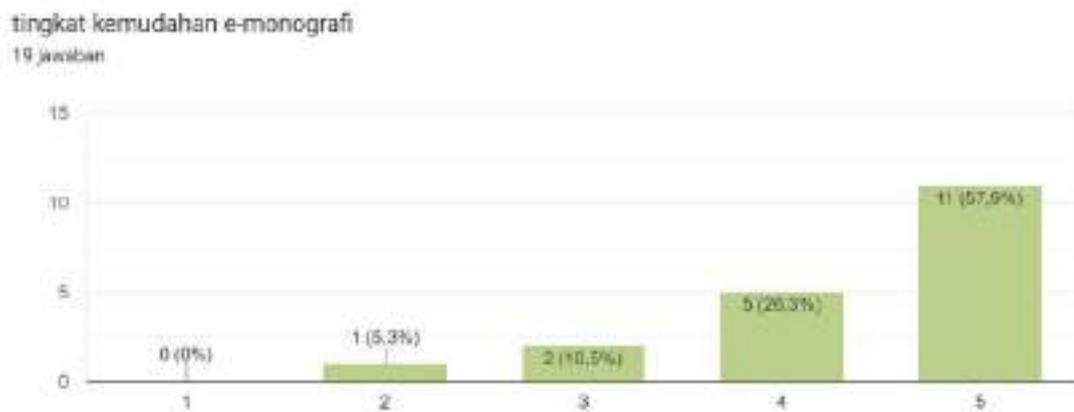
Berdasarkan gambar 5.17 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kelayakan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak layak hingga sangat layak. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak layak) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak layak) terdapat 0% atau tidak ada. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup layak) terdapat 10,5% atau sejumlah 2 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level layak) terdapat 21,4% atau sejumlah 4 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat layak) sejumlah 63,2% atau 12 responden.

Dapat di simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kelayakan E-Monografi Desa Kedungpeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa e-monografi desa sangat layak.

#### 5.2.5.4. Tingkat Kemudahan E-Monografi

Kemudahan dapat diartikan sebagai bentuk kepercayaan pengguna atau tingkat ekspektasi pengguna terhadap penggunaan suatu sistem dinilai dari tingkat kesalahan dan usaha. Semakin mudah sistem tersebut saat penggunaannya, maka lebih minim upaya yang harus di usahakan oleh seorang pengguna sehingga dapat meningkatkan kinerja pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem. Adapun hasil penelitian terkait tingkat kekemudahan E-Monografi sebagai berikut:

Gambar 5.18 Grafik Tingkat Kemudahan E-Monografi



Sumber: Diolah Peneliti, 2022

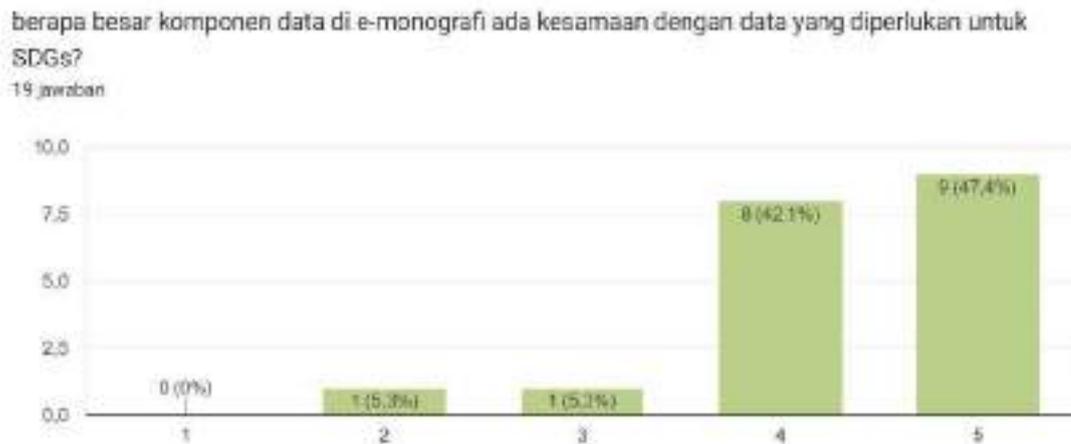
Berdasarkan gambar 5.18 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kemudahan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak mudah hingga sangat mudah untuk diakses. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak mudah) terdapat 0% atau tidak ada. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak mudah) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup mudah) terdapat 10,5% atau sejumlah 2 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level mudah) terdapat 26,3% atau sejumlah 5 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat mudah) sejumlah 57,9% atau 11 responden.

Dapat di simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kemudahan E-Monografi Desa KedungPeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa E-Monografi Desa sangat mudah untuk diakses oleh para pengguna.

#### 5.2.6. Komponen Data SDGs di akamodir dalam E-Monografi

Melalui diagram di bawah, dapat diketahui seberapa banyak persentase komponen data E-Monograf ada kesamaan dengan data yang diperlukan untuk SDGs. Adapun hasil penelitian terkait hal tersebut sebagai berikut:

Gambar 5.19 Grafik Tingkat Kesamaan Data di E-Monografi dengan Data yang diperlukan untuk SDGs



Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 5.19 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kesamaan data di E-Monografi dengan data yang diperlukan untuk SDGs yakni terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak sama hingga sangat sama dengan data yang diperlukan untuk SDGs. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak sama) terdapat 0% atau tidak ada. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak sama) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup sama) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level sama) terdapat 42,1% atau sejumlah 8 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat sama) sejumlah 47,4% atau 9 responden. Dapat di

simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kesamaan data di E-Monografi dengan data yang diperlukan untuk SDGs menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa data E-Monografi desa sangat sama untuk data yang diperlukan di SDGs.

Selanjutnya butir pertanyaan terkait komponen yang perlu disinkronkan dari data E-Monografi dengan SDGs. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui lengkap data – data apa saja yang perlu disinkronkan, dikutip data dari responden menyatakan bahwa “adapun data yang perlu disinkronkan diantaranya terkait data kependudukan, seputar demografi, kemudian penggolongan data strata bidang sosial dan ekonomi”.

Butir pertanyaan kedua terkait apakah E-Monografi bisa menjadi basis data utama yang akan mendukung sistem informasi desa yang lain? (contoh. SDGs, e-pelaporan, dll). Dikutip data wawancara dari beberapa responden, menyatakan “mungkin saja E-Monografi bisa menjadi basis data utama pendukung sistem informasi desa yang lain, apabila web/aplikasi E-Monografi ini sendiri sudah disinkronkan dengan sistem informasi desa yang lain. Dan untuk saat ini, hal tersebut sangat perlu untuk dilakukan”.

Bukan hanya itu, didukung melalui butir pertanyaan berikutnya. Terkait data yang berada di dalam web/aplikasi E-Monografi itu sendiri apakah bisa digunakan untuk melengkapi data SDGs?. Menurut responden, menyatakan bahwasannya “data yang didapat melalui e-monografi sangatlah bisa menjadi data pendukung sebagai bentuk penyempurnaan SDGs yang sudah ada, namun dalam hal ini perlu disinkronkan hingga menjadi satuan kombinasi yang baik dalam keduanya. Hingga terwujud suatu sistem informasi yang lengkap, praktis, layak, dan tentunya efektif dan efisien.

Selama masa periode penggunaan e-monografi hingga saat ini, adapun manfaat yang diperoleh oleh pengguna selama mengakses website E-Monografi Desa Kedungpeluk yakni:

1. Memudahkan pencarian, pengelolaan dan pengumpulan data penduduk
2. Memahami arah kebijakan desa melalui penyuguhan data yang lengkap
3. Menjadi tolak ukur untuk mengetahui pertumbuhan/perkembangan penduduk
4. Menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat kesehatan hingga tingkat kesejahteraan penduduk

Persiapan penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk ini diperlukan untuk memastikan bahwa data-data yang ada saat ini dapat melengkapi

konten pada beberapa menu/fitur yang ada. Sehingga kedepannya perangkat desa dapat menambahkan dan melakukan *update* data desa secara bertahap dan berkelanjutan. Harapannya pada saat penerapannya nanti sudah tidak ada kendala/hambatan yang berarti pada prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dan dapat diakses dan dimanfaatkan secara baik/lancar.

#### **5.2.7. Pemeliharaan**

Pada sub-bagian ini membahas terkait dengan implementasi e-monograph pada Desa Kedungpeluk. Dari hasil pelaksanaan tahapan sebelumnya yaitu kegiatan uji publik dan implementasi didapatkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk memerlukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan saran dari perangkat desa dan penambahan fitur SDGs Desa. Saat ini tim sedang berupaya untuk melakukan perbaikan dan penambahan isian formulir pada menu/fitur data desa seperti yang diminta oleh perangkat desa. Hal ini dilakukan supaya prototype e-monograph Desa Kedungpeluk lebih sesuai lagi dengan kebutuhan di lapangan baik dari perangkat desa maupun dari masyarakat Desa Kedungpeluk. Sehingga penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk ini dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan pemerintah Desa Kedungpeluk kedepannya.

Pada tahapan ini belum dapat dijelaskan secara lengkap karena tahapan ini masih proses persiapan penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk. Segala upaya telah dipersiapkan dan dilakukan oleh tim supaya prototype e-monograph yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari perangkat Desa Kedungpeluk. Selain melakukan perbaikan atau penambahan isian formulir sesuai dengan permintaan perangkat desa, pada tahapan ini juga dilakukan pengisian atau melengkapi data yang telah didapatkan oleh tim dari perangkat Desa Kedungpeluk. Data yang dapat dilengkapi dan diinputkan pada prototype e-monograph Desa Kedungpeluk antara lain data perangkat desa, data profil desa dan beberapa foto/gambar/dokumentasi untuk mengisi halaman galeri. Penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk ini diperlukan untuk memastikan bahwa data-data yang ada saat ini dapat melengkapi konten pada beberapa menu/fitur yang ada. Sehingga kedepannya perangkat desa dapat menambahkan dan melakukan *update* data desa secara bertahap dan berkelanjutan. Harapannya pada saat penerapannya nanti sudah tidak ada kendala/hambatan yang berarti pada prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dan dapat diakses dan dimanfaatkan secara baik/lancar.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk telah siap/layak untuk diterapkan. Dari tahapan yang telah dilakukan antara lain identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan, *design activity*, *developing activities*, *testing* fitur dan uji kelayakan publik telah dilakukan dengan baik. Pada prototype e-monograph Desa Kedungpeluk telah dilengkapi dengan menu/fitur antara lain yaitu halaman utama yang berisi tampilan utama, halaman detail desa yang berisi profil singkat des, halaman detail kategori utama yang berisi isian formulir yang telah disesuaikan sesuai kategorinya, halaman peraturan desa yang berisi berbagai peraturan desa yang ada, halaman galeri yang berisi foto/gambar/dokumentasi kegiatan desa dan halaman perangkat desa yang berisi profil perangkat desa. Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan tahap *testing* fitur menunjukkan bahwa protorype e-monograph dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya dari hasil uji kelayakan publik yang diukur atau dinilai dari hasil instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk oleh seluruh perangkat desa menunjukkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk setuju dan sangat setuju untuk layak/siap diterapkan. Penggunaan sistem informasi E-Monografi Desa diterapkan sebagai bentuk sarana pendukung untuk membantu pemerintah desa menjalankan tugas pelayanan terhadap masyarakat. Selain pemerintah desa sebagai pengguna, masyarakat desa juga mendapat peran untuk dapat mengakses sebagai pemenuhan keperluan dan sebagai sarana informasi kompleks terkait kependudukan dan lain-lain.

Melalui data yang didapat di lapangan, dinyatakan bahwa:

1. Terkait tingkat keefektivitasan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk dinilai sangat efektif dalam penggunaanya.
2. Tingkat kepraktisan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk dinilai sangat praktis dalam penggunaanya.
3. Tingkat kelayakanan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk dinilai sangat layak untuk dioperasikan.

4. Tingkat kemudahan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk dinilai sangat mudah dalam penggunaannya.
5. Terdapat kesamaan data dari sistem informasi E-Monografi dengan SDGs, sehingga memungkinkan untuk keduanya disinkronkan.

Meskipun terdapat beberapa saran perbaikan atau penambahan isian formulir pada beberapa menu/fitur yang ada supaya lebih sesuai dengan kebutuhan perangkat dan masyarakat Desa Kedungpeluk.

## 6.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka tim peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengoptimalkan penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk, maka Pemerintah Desa harus membuat dan menetapkan kebijakan atau Peraturan Desa Kedungpeluk yang mengatur hal-hal teknis dalam pengelolaannya seperti *standart operating procedure* dan lain sebagainya.
2. Pemerintah Desa Kedungpeluk harus menambah perangkat desa baru melalui rekrutmen yang tupoksinya khusus untuk mengelola prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
3. Pemerintah Desa Kedungpeluk harus membuat *taks force* pada struktur organisasinya baik menjadi bagian atau sub-bagian yang masuk pada bagian tertentu yang relevan khusus untuk pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
4. Sementara untuk pengelolaannya Pemerintah Desa Kedungpeluk dapat menentukan perangkat desa yang ada untuk mengelola dan mengikut kegiatan pelatihan yang relevan pada pengembangan dan pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
5. Kedepannya Pemerintah Desa Kedungpeluk perlu melakukan komunikasi dan koordinasi kepada pemerintah di atasnya yaitu Kecamatan Candi dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui SKPD yang terlibat untuk integrase prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
6. Untuk mengoptimalkan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk, diantaranya diperlukan:

- a. Sinkronisasi antara E-Monografi dengan SDGs guna memudahkan pencarian, pengelolaan dan pengumpulan data penduduk oleh pemerintah desa.
- b. Perencanaan penelitian skala berkelanjutan bersama pemdes agar tercipta suatu sistem yang paling cocok untuk diimplementasikan kedepannya, membuat E-Monografi menjadi sistem informasi yang simple, lebih mudah dipahami namun lengkap dan menarik untuk diakses oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan. 2017. Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC. Medan: Sefa Bumi Persada
- Al-Hafiz, Nofri Wandu dan Haswan, Febri. 2018. Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi. *Jurnal Instek: Informasi Sains dan Teknologi* Vol. 3 No. 1, April 2018:1-10
- Asril, Elvira, dkk. 2015. Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kelurahan Sei Mempura Kabupaten Siak. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone*, Vol. 6 No. 1 Mei 2015: 1-9
- Budiman. Edy.2016. E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *JTRISTE*, Vol.3, No.1, Maret 2016, pp. 49~58
- Dako. Amirudin Y. 2014. Prototipe Website untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. *SETRUM – Volume 3, No. 2, Desember 2014* ISSN : 2301-4652
- Fitri, Rahimi, dkk. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk Menuju Tata Kelola Besa yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif* Vol. 3 No.2 2017: 99-105
- Heeks, Richard. 2011. Understanding E-government for Development. *Jurnal : Institute for Development Policy and Management University of Manchester*
- Indrajit, R.E. 2002. *Electronic Government*. Yogyakarta : Andi Offset
- Indrajit, R.e. 2004. *Electronic Government Startegi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : Andi Offset
- Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*
- Keputusan Presiden (Keppres) No. 88/2004 tentang pengelolaan administrasi kependudukan
- Kumar, Punnet., et.al. 2014. E-Government in India : Definition, Challenges and Solutions. *Journal : SAGE*
- Khairiyati, Euis Desy dkk. 2020. Pemetaan Akurat Lokasi Kerja Nyata dengan Data Monografi Desa. *Jurnal Teknologi Informasi* Vol.4, No.1, Juni 2020:7-12
- Layne, K., and J. Lee. 2001. Developing Fully Functional E-Government: A FourStage Model. *Government Information Quarterly*
- Mansur dan Kasmawi. 2017. Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa. *TEKNOSI* Vol. 03, No. 01, April 2017:73-82
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 18/2005
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendencygunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2012 tentang Monografi Desa Dan Kelurahan

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 tahun 2007 tentang administrasi kependudukan  
Permendagri 95 tahun 2019 tentang SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D).Bandung: Alfabeta
- Siau, K., and Y. Long. 2005. Synthesizing E-Government Stage Models—A Meta- Synthesis Based On Meta-Ethnography Approach. *Industrial Management & Data Systems*
- Sekeon Nobel D., dkk. 2016. Perancangan SIG Dalam Pembuatan Profil Desa Se-Kecamatan Kawangkoan. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer* Vol. 5 No.1, Januari-Maret 2016:49-59
- Syahrudin. 2017. Aplikasi Sistem Informasi Desa sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Pendataan Penduduk dan Potensi Desa. *Jurnal Masyarakat Mandiri* Vol. 1 No. 1 Desember 2017: 60-67
- Tiky, Yan Ting Wong. tanpa tahun. Software Development Life Cycle. The Hongkong University of Science and Technology.
- Tripathi, R. and Gupta, M. P. 2014. Evolution Of Government Portals In India: Mapping Over Stage Models. *Journal of Enterprise Information Management*
- Undang-Undang (UU) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- Warf, Berney. 2017. E-government in Asia : Origins, Politics, Impact, Geographies. *Elsevier Ltd.*
- Yusran, Putri Purwati dan Sofyan, Zuhra. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi e-government Berbasis Webgis dalam Pembuatan Profil Desa. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIK) 2019:108-117*

# LAMPIRAN

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Suci Megawati, S.IP.,M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	1986010720190302006
5.	NIDN	0907018601
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Parepare, 7 Januari 1986
7.	Email	<a href="mailto:Sucimegawati@unesa.ac.id">Sucimegawati@unesa.ac.id</a>
8.	No. Telp/HP	081342706458
9.	Alamat Kantor	Kampus UNESA Ketintang Surabaya
10.	No Telepon/Fax	(031) 8296260,(031) 8280009 Psw 403
11.	Mata Kuliah yang diampu	1. Studi Implementasi 2. Hukum Administrasi Negara 3. Kepemimpinan 4. Metode Penelitian 5. Manajemen Layanan Pendidikan 6. Manajemen Konflik 7. Analisis Jabatan 8. Desentralisasi Pendidikan 9. Reformasi Kebijakan Pendidikan

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Politik Pemerintahan	Administrasi Pembangunan	Administrasi Publik
Tahun Masuk/Lulus	2004-2008	2010-2012	2013-2018
Judul Skripsi/Thesis	Analisis pelaksanaan otonomi daerah Ditinjau dari perspektif pelayanan publik di Kabupaten Sidenreng Rappang	Evaluasi Program Pengarusutamaan Gender (PUG) Bidang Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan	Inovasi Kebijakan Pendidikan (Studi Implementasi Program Gratis Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Mahasiswa Baru di Provinsi Sulawesi Selatan)

Nama Pembimbing	Prof. Dr. Juanda Nawawi.,MS	Prof. Dr. Haselman.,M.Si	Prof. Dr. Sulaiman Asang.,M.S
-----------------	-----------------------------	--------------------------	-------------------------------

### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1.	2012	Evaluasi Program Pengarusutamaan Gender (PUG) Bidang Pendidikan di Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan	Diknas Prop. SulSel
2.	2014	Efektivitas pelaksanaan PNPM Mandiri generasi sehat dan cerdas dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu-anak serta pendidikan anak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	Mandiri
3.	2016	Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Desa Palopo Dan Desa Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	DRPM Ristekdikti
4.	2017	Inovasi Pemerintah Daerah dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus : Program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Gratis pada Perguruan Tinggi di Sulawesi Selatan)	DRPM Ristekdikti
5.	2020	Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Rebahan	LPPM Unesa
6.	2020	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Optimalisasi Capaian Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara FISH Unesa Dalam Masa Pandemi Covid 19	LPPM Unesa/ Kebijakan FISH
7.	2020	Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Dalam Implementasi Kebijakan New Normal di Kabupaten Sidoarjo	LPPM Unesa/ Kebijakan FISH

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1.	2020	Antisipasi Kelangkaan Perlengkapan Medis Melalui Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Masker Dengan Memberdayakan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19	LPPM Unesa
2.	2020	Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 melalui Video Tutorial di Kabupaten Sidoarjo	LPPM Unesa/Kebijakan FISH

## E. Publikasi Artikel Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Evaluasi program pengarusutamaan gender (PUG) di bidang pendidikan pada dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan	Jurnal Pelopor FIA Unisma	Vol. V No. 3 ISSN : 1979-3073, 2012.
2.	Efektivitas pelaksanaan PNPM Mandiri generasi sehat dan cerdas dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu-anak serta pendidikan anak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	Jurnal Pelopor FIA Unisma	Vol. V No. 7 ISSN : 1979-3073, 2014.
3.	Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa Di	Jurnal baca	Vol. X No. II
4.	Desa Palopo Dan Desa Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	Universitas PEPABRI Makassar	ISSN :1979-3037.2016
5.	<i>The Local Government Innovation Of Education Sector</i>	<i>International Journal of Academic Research and Reflection</i>	Volume: Vol. 5   ISSN: 2309-0405. 2017 URL: <a href="http://www.idpublications.org/wp-content..">http://www.idpublications.org/wp-content..</a>
6.	<i>Strengthening Family Resilience through Financial Management Education in Facing the Covid-19 Pandemic</i>	Journal Bisecoman	VOL. 01, ISSUE 05 ( 008-014), 2020, 8-14 halaman ISSN : 2721-0987 (print) ISSN : 2721-124X (online)

7.	<i>Collaborative Governance as Handling Efforts of Pandemic Covid-19 in Surabaya City</i>	Prosiding Internasional International Conference Social Science (ICSS 2020)	Vol.473 Tahun 2020 ISBN : 978-94-6239251-9 ISSN : 2352-5398 Penerbit : Atlantis Press
8.	<i>Improving the Community Economy in the New Normal Era Through the Application of Rebahan</i>	Proceedings of the International Joint Conference Arts Humanities (IJCAH 2020)	Vol.473 Tahun 2020 ISBN : 978-94-6239285-4 ISSN : 2352-5398 Penerbit : Atlantis Press

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hanya ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Surabaya, 14 April 2022



Dr. Suci Megawati, S.IP.,M.Si  
NIP.1986010720190302006

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Indah Prabawati, S.Sos, M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	NIP/NIK/No.Identitas lainnya	197407292005012001
4.	Tempat dan Tanggal lahir	Surabaya, 29 Juli 1974
5.	Alamat Rumah	Jl. Pakis Tirtosari XIII/28 Surabaya
6.	Nomor Telepon/Fax	031-5633366
7.	Nomor HP	08113470652
8.	Alamat Kantor	Kampus UNESA Ketintang Surabaya
.9	Nomor Telepon/Fax	(031) 8296260,(031) 8280009 Psw 403
1.0	Alamat e-mail	indahprabawati@unesa.ac.id
11.	Mata Kuliah yg Diampu	Sistem Administrasi Negara
		Perbandingan Sistem Administrasi Negara
		Analisis Kebijakan Publik
		Studi Implementasi
		Evaluasi Kebijakan
		Manajemen Sumber Daya Manusia
		Kebijakan Publik
		Reformasi Administrasi Negara
		Perencanaan Sumber DayaManusia
		Analisis Jabatan

### B. Riwayat Pendidikan

1	Program :	S1	S2	S3
2	Nama PT	Universitas Airlangga	Universitas Wijaya Putra	
3	Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Administrasi Publik	
4	Tahun	1992	2004	

	Masuk			
5	Tahun Lulus	1997	2005	
6	Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Identifikasi Tenaga Kerja pada Sub Sektor Industri Kecil di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik	Peranan Apotek Pelayanan Asuransi Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya	
.7	Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Soenyoto Rais, M.Si	Dra. Esa Wahyu Indarti, M.Si	

### C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta RP)
1.	2020	Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kebijakan PSBB Pada Portal Online Pemerintah Kota Surabaya	PNBP Unesa	Rp. 7.500.000
2.	2020	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Daring terhadap Optimalisasi Capaian Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara FISH Unesa dalam Masa Pandemi Covid 19.	PNBP Unesa	Rp. 7.500.000
3.	2019	Aksesibilitas Transportasi Publik (Studi Tentang Peningkatan Layanan Publik Melalui Inovasi Suroboyo Bus Di Kota Surabaya).	PNBP Unesa	Rp. 11.000.000

4.	2018	Pengembangan Model Three Sectors Partnership Dalam Membangun City Branding Sparkling Surabaya Melalui Layanan Bus Surabaya.		
5.	2015	Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Lingkungan Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur	Dinas Perhubungan dan LLAJ Prov Jatim	Rp. 560.000.000,-
6.	2012	Evaluasi Dampak Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Di PT. Askes (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya (Ketua)	DIPA	Rp. 5.000.000,-
7.	2011	Efektivitas Pelayanan Publik di PT. Jamsostek (Persero) Kantor Wilayah VI Surabaya (Ketua)	DIPA	Rp. 4.000.000,-
8.	2009	Implementasi Corporate Social Responsibility (Studi Program Corporate Social Responsibility Bidang Sosial di PT. Telkom Indonesia, Tbk, Divre V Jawa Timur) (ketua)	DIPA	Rp. 3.800.000,-
9.	2008	Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Birokrasi, DP2M, 2008	DP2M	Rp. 10.000.000,-
10.	2008	Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan (Studi Pada Mahasiswa D III Administrasi Negara FIS UNESA) (ketua)	Hibah Jurusan	Rp. 2.500.000,-

11.	2008	Implementasi Budaya Korporat The Telkom Way 135 (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk DIVRE V Jatim)(anggota)	DIPA	Rp. 3.800.000,-
-----	------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	-----------------

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta RP)
1.	2020	Antisipasi Kelangkaan Perlengkapan Medis Melalui Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) dan Masker Dengan Memberdayakan Masyarakat terdampak Pandemi Covid-19	PNBP Unesa	Rp. 40.000.000
2.	2020	Pelatihan Pembuatan Minuman Pokak Untuk Meningkatkan Imun Tubuh pada Masa Pandemi Corona Di RT 04 RW 05 Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.	PNBP Unesa	Rp. 5.000.000
3.	2019	Pelatihan Tata Kelola Kearsipan Berbasis Prinsip 5 S untuk Mendukung Administrasi Pemerintahan Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.		

4.	2018	Penerapan Prinsip 5 S (Seiri, Seiton, Seisou, Seiketsu, Shitsuke) Dalam meningkatkan Tata Kelola Administrasi Perkantoran Bagi Aparatur Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Surabaya		
5.	2016	Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) di Desa Banjarsari di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik		
6.	2015	Pelatihan Identifikasi Potensi Ekonomi Desa Berbasis Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Kawistowindu Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik	DIPA	Rp 3.000.000,-
7.	2015	Perencanaan Pembangunan Desa kawistowindu Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik	DIPA	Rp 3.000.000,-
8.	2012	Penerapan Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Mengelola Keuangan Bagi Ibu-Ibu PKK Di Dukuh Karang Kelurahan Babatan Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.	PNBP UNESA	Rp. 5.000.000,-
9.	2011	Pelatihan Bunda PAUD Dalam Ketrampilan Mendongeng Untuk Mnumbuhkembangkan Emosional dan Kemandirian Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Lakarsantri Surabaya	PNBP UNESA	Rp. 5.000.000,-

10.	2009	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Penguatan Administrasi Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Potensi Kawasan Trowulan	DIPA	Rp. 7.500.000,-
11.	2008	Pelatihan Manajemen Kearsipan Bagi Aparat Pemerintahan Desa di desa Bejjong Kecamatan trowulan Kabupaten Mojokerto	DP2M	Rp. 10.000.000,-

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Critical Discourse Analysis on News Articles Regarding Large-Scale Social Restriction Policy in Surabaya Government official Website, East Java, Indonesia.	Volume 7, issue 5 , 2020	International Journal Academic Research in Business and Social Sciences
2.	E-Government Innovation in Service Excellence Implementation of E-Health in Health care	Vol. 2 No. 4, 2017	Asian Review of Public Affairs and Policy
3.	Sustainable Development through Application Corporate Social Responsibility at PT. Telkom Indonesia, Tbk, Regional Division V East Java	Vo. 6 No. 14 , 2016	Research on Humanities and Social Sciences

4.	Strategi Generik Dalam Reformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Vol. 6, No. 1, 2016	Dinamika Governance
5.	Impact of Corporate Social Responsibility Program at Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Main Branch Office of Surabaya	Vol.6, No.4, 2016	Research on Humanities and Social Sciences
6.	Membangun Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia	3/2/2015	Interaktif
7.	Inovasi Electronic Performance (E-Performance) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pegawai	5/2/2015	Transformasi Administrasi
8.	“The Implementation of Health Care Security Program of PT. Jamsostek (Persero) – Darmo Surabaya Branch Office”.	Vol 1, Nomor 1, June 2012	Journal for Social Determinants of Health
9.	Pelatihan Manajemen Kearsipan bagi Aparat Pemerintahan Desa di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto	9/2/2008	Aksi, LPM UNESA

10.	Dampak Operasi Perusahaan Dalam Pelaksanaan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	Vol 3, Nomor 2, Juli – Desember 2009	Jurnal Pelangi Ilmu
11.	Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan (Studi pada mahasiswa D III Administrasi Negara FIS Unesa)	2/2/2008	Pelangi Ilmu, MKU UNESA

**F. Makalah yang Diseminarkan (Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah)**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	ICoCSPA	Village Development Strategy towards Good Village Governance	2016 Universitas Airlangga
2	IJCST	Community Development Through Corporate Social Responsibility To Achieve Public Welfare	2016 Bali
3.	International Conference on Public Organization VI	E-Government Innovation in Service Excellence Implementation of E-Health Care	2016 Thammasat University
4.	Semnas Mengawal Pelaksanaan MDGs	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa	2016 UNESA
5.	Unima IAPA Inbternational Seminar and Annual Conference 2015	Impact of Corporate Social Responsibility Program at Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan main Branch Office of Surabaya	2015 Univ Negeri Manado

6.	Simposium Nasional V AsIAN	Implementasi E-Lampid (Elektronik Lahir, Mati, Pindah, datang) dalam Meningkatkan Tata Kelola Administrrasi Kependudukan	2015 Univ Negeri Padang dan IPDN Sumatera Barat
7.	Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran	Manajemen Kearsipan untuk Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Perkantoran ynag Efektif dan Efisien	2015 Univ Sebelas Maret Surakarta
8.	Seminar Nasional Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Menghadapi Tantangan MEA	Strategi Pelayanan Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Global	2015 Unesa
9.	International Conference on Public Organization IV	<i>Community Empowerment as an Altenative Development Model</i>	2014 Universiti Utara Malaysia
10.	AGPA Annual Conference	<i>Enhancement of Public Service Quality through Citizen's Charter</i>	2014 Jakarta
11.	IAPA Annual Conference 2014	Model Pengembangan Masyarakat Lokal : Alternatif Pembangunan Berkelanjutan Dalam Rangka Pencapaian <i>Millenium Development Goals</i>	2014 UIN Suska Riau
10.	Rountable Discussion	Penerapan ISO 9001:2008 dalam Layanan Sektor Publik	2014 Unesa
11.	Simposiuma Nasional Administrasi Negara	Pelayanan Prima Menuju <i>Good Village Governance</i>	2014 Univ Udayana, Bali
12.	Konferensi Administrasi	Community Development Melalui Corporate Social Responsibility	2014 Univ Hasanudin,

	Negara IV		Makasar
13.	IAPA Annual Conference 2013	<i>Impact of Corporate Social Responsibility Program at PT Askes Main Branch Office of Surabaya</i>	2013 Univ Indonesia, Jakarta
14.	Seminar Nasional, Call for Papers dan Musyawaran Daerah IAPA Jawa Timur	Optimalisasi Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di Era Reformasi Birokrasi	2013 Univ Wiraraja Sumenep
15.	In The International Conference on New Careers in New Era	<i>Human Resource Development through Competency-Based Training in Public Sector</i>	2013 Univ PGRI Adi Buana Surabaya
16.	Simposium Nasional dan Kongres Asian III	Strategi Generik dalam Reformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	2013 Untag Semarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Surabaya, 14 April 2022

Peneliti,



Indah Prabawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197407292005012001

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tauran, S.Sos., M.Soc. Sc
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197604132001121001
5	NIDN	0013047602
6	Tempat dan tanggal lahir	Jakarta, 13 April 1976
7	E-mail	tauran@unesa.ac.id
8	Nomor tlp	081222207656
9	Alamat Kantor	FISH, Kampus Unesa Ketintang
10	Nomor Telepon/Fax	+6231-8280009 ext.400-401/ +6231-8281466
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 44
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Administrasi Negara</li> <li>2. Metode Penelitian Administrasi</li> <li>3. Perbandingan Adm. Negara</li> <li>4. Kebijakan Publik</li> <li>5. Analisis Kebijakan Publik</li> <li>6. Evaluasi Kebijakan</li> <li>7. Isu dan Kebijakan Perkotaan</li> <li>8. Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat</li> </ol>

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Sains Malaysia
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Kebijakan Publik
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2006-2009
Judul Skripsi/Tesis	Studi Anak Jalanan dan Formulasi Kebijakan Penanggulangannya	Politik Perubahan Kebijakan Pendidikan
Nama Pembimbing	Dr. Bambang S, H.	Ass. Prof. Zainal Abidin

## C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Pembentukan Provinsi Madura dalam Perspektif Kebijakan Publik	Balitbangprov Jatim	
2	2015	Pemetaan Sosial dan Evaluasi Program CSR P.T Pertamina Poleng	PT. Pertamina Poleng	200.000.000
3	2015	Evaluasi RPJMD	Pemkab Blitar	

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
	-	-	-	-

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No./tahun
1	Pembentukan Provinsi Madura dalam Perpektif Kebijakan Publik. Co-author dengan Rahaju, T., Raditya A., Galih W.P	Jurnal Cakrawala	Vol. 11 /No. 1/ 2017

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	American Association of Geographer Meeting Conference	Kampung residents left without the registration of their land: Land registration in Surabaya	Washington DC, Amerika Serikat. 3-7 April 2019
2	The 2nd International Conference on Sustainability, Human Geography and Environment	Attracting Tourists to the Alley: Subaltern Urbanism in Surabaya	Krakow, Poland. 2 Desember 2018.

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

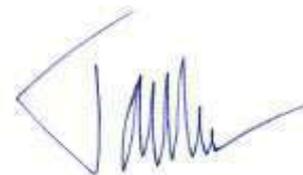
#### J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	<b>Satyalancana Karya Satya 10thn</b>	Pemerintah Pusat	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 14 April 2022

Peneliti,



Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc

NIP. 197604132001121001

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA.
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3.	Pangkat/Golongan	III/B
4.	NIP	19910409201831001
5.	NIDN	0009049104
6.	Tempat & tanggal lahir	Ponorogo, 09 April 1991
7.	Alamat Rumah	RT/RW 01/01 Desa Karangwungu Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan
8.	Nomor Telp	085725925055
9.	Alamat Kantor	FISH Kampus Ketintang Surabaya
10.	Alamat email	<a href="mailto:debyfebriyan@gmail.com">debyfebriyan@gmail.com</a> / <a href="mailto:debyepriianto@unesa.ac.id">debyepriianto@unesa.ac.id</a>
11.	Mata Kuliah yang diampu	Hukum Administrasi Negara Sistem Administrasi Negara Indonesia Perbandingan Sistem Administrasi Negara Sistem Informasi Manajemen Electronic Government Teori Organisasi Perilaku Organisasi Pengambilan Keputusan Etika Administrasi Negara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Isu-isu dan Kebijakan Perkotaan Isu-isu dan Kebijakan Otonomi Daerah Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Otonomi dan Kerjasama Antar Daerah Bahasa Inggris Kewirausahaan Praktik Kuliah Lapangan

## B. Riwayat Pendidikan

<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
<b>Jurusan</b>	Universitas Negeri Yogyakarta Adminitrasi Negara	Universitas Gadjah Mada - Sungkyunkwan University Manajemen dan Kebijakan Publik – Public Administration	Universitas Gadjah Mada Administrasi Publik
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	2010 - 2013	2014 - 2016	2017 - Sekarang
<b>Judul Skripsi/Thesis/Disertasi</b>	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik melalui Optimalisasi Penerapan Kebijakan Transportasi di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta	Inovasi dalam Sektor Publik (Studi Kasus : Proses Difusi Inovasi Aplikasi SIMPUS di Kota Yogyakarta)	Model Pengembangan dan Difusi E-government dalam Implementasi Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bojonegoro
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>	Sugi Rahayu, M.Pd., M.Si Lena Satlita, M.Si Fransisca Winarni, M.Si	Prof. Dr. Wahyudi Kumoroto, MPP Dr. Phil. Gabriel Lele, S.IP., M.Si Dr. Ely Susanto, MBA	Prof. Dr. Phil Hermin Indah Wahyuni, SIP., M.Si. Dr. Ratminto, MPA

## C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Sumber Pendanaan</b>
1	Juli 2015 –	Inovasi dalam Sektor Publik (Studi Kasus :	LPDP

	Februari 2016	Proses Difusi Inovasi Aplikasi SIMPUS di Kota Yogyakarta)	Kementerian Keuangan RI
2	Juli 2016 – Januari 2017	<i>Collaborative Governance</i> dalam Penerapan Program Desa Digital di Kabupaten Bantul	LPDP Kementerian Keuangan RI
3	2019	Analisis Kebijakan Anggaran Lingkungan Hidup Menggunakan Model Budget Tagging di Kabupaten Gresik	DIPA

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan
1	2019	Sosialisasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Di Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo	DIPA

#### E. Penulisan Artikel Ilmiah yang dimuat dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	<i>Service Performance</i> <i>Indikator</i> (SPI) sebagai Upaya PT KAI Daop VI dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Vol 1 No 1 Mei 2015	Jurnal Natapraja Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Yogyakarta
2	Digital Inovasi Sektor Publik : Efektivitas Kolaborasi dalam Implementasi Inovasi Desa Digital	Volume 1, Nomor 2, Januari 2020	dalam EL-RIYASAH : Jurnal Kepemimpinan dan Administrasi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3	Mewujudkan Integrasi Data Melalui Implementasi Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Digital	Volume 4, Nomor 1, November 2019	Journal of Public Sector Inovations, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**F. Penulisan Artikel Ilmiah yang disampaikan secara oral/poster dan dimuat dalam Prosiding dalam 5 Tahun Terakhir**

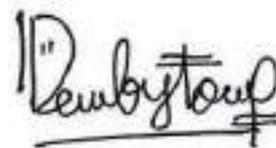
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul makalah	Tempat dan tahun prosiding
1	Indonesian Development Forum 2018	Inovasi dalam Sektor Publik di Era Digital (Studi : Implementasi Sistem Informasi Desa di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)	Bapenas, 10 – 11 Juli 2018
2	International Joint Conference on Science and Technology 2018	Innovation in the Public Sector in the Digital Era (A Study of the Process Diffusion of SIMPUS in Yogyakarta)	Nusa Dua Convention Center, Bali, 18 – 19 Oktober 2018
3	International Joint Conference on Science and Technology 2019	Standardization of Integrated District Administration Service Program to Optimize Public Services in Sidoarjo Regency	Sheraton Surabaya, November 2019
4	International Conference of Public Administration and Governance 2019	Study of Village Funds Management Control in Inspector of East Java Province Through The Clinic Program Consulting Management of Village Fund Assistance	Universitas Negeri Padang, 5-7 November 2019

5	International Conference of Public Administration and Governance 2019	E-PILKADES : Democratization of Digital Village Toward Open Government	Universitas Negeri Padang, 5-7 November 2019
6	Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Sciences and Technology 2020 (BICMST 2020)	Environmental Budget Policy Analysis Using Budget Tagging Model in Gresik Regency	Universitas Brawijaya, 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 April 2022

Peneliti,



Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos.,

MPA

NIP. 19910409201831001

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	M.Noer Falaq Al Amin.,S.IP.,M.KP
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	NIP	202105078
4	NIDN	30089501
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 30 Agustus 1995
6	Alamat Rumah	Jl.Jambangan Sawah no. D10 Jambangan Surabaya
7	No telpon/HP	082257177920
8	Alamat Kantor	Jl.Ketintang No 8 Ketintang, Kec.Gayungan Kota Surabaya
9.	No telp/Faks	-
10.	Alamat Email	<a href="mailto:muhammadnoerfalaq@gmail.com">muhammadnoerfalaq@gmail.com</a> noerfalaqalamin@unesa.ac.id

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
<b>Nama Instansi</b>	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
<b>Jurusan</b>	Ilmu Politik	Kebijakan Publik
<b>Tahun masuk-Lulus</b>	2013-2017	2018-2020
<b>Judul skripsi/Thesis</b>	Relasi Aktor dalam Kebijakan Angkot Gratis di Kota Mojokerto	Content of Policy and Context of Implementation Standar Pelayanan Minimal Pendidikan di Kota Mojokero
<b>Nama Pembimbing</b>	Drs.Sutrisno	1. Dr.Falih Suaedi ., M.Si 2.Dr. Erna Setijaningrum., S.IP., M.Si

### C. Pengalaman Mengajar

No	Mata Kuliah	Program Pendidikan (S1,S2,S3)	Institusi/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
1.	Teori Organisasi	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
2.	Kewirausahaan	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
3.	Kerja sama Antar Daerah	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
4.	Azas Manajemen	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
5.	Hubungan Masyarakat	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
6.	Desentralisasi Fiskal	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
7.	Reformasi Administrasi Negara	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
8.	Manajemen Konflik	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022
9.	Administrasi Pemerintahan Daerah	S1	Ilmu Administrasi Negara	Gasal 2021/2022

#### D. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RIJLLAJ) Kota Mojokerto	APBD Kota Mojokerto	2021

#### E. Pengabdian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Pelatihan Transparansi Dana Desa	Mandiri	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Surabaya, 14 April 2022

Peneliti

M.Noer Falaq Al Amin.,S.IP.,M.KP  
NIDN. 202105078

# PENGEMBANGAN APLIKASI E-MONOGRAFI DATA ADMINISTRASI DESA DI DESA KEDUNGPELUK KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

Suci Megawati<sup>1</sup>, Indah Prabawati<sup>1</sup>, Tauran<sup>1</sup>, Deby Febriyan Eprilianto<sup>1</sup>, M. Noer Falaq Al Amin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*

\*Corresponding Author: Suci Megawati

Email: [sucimegawati@unesa.ac.id](mailto:sucimegawati@unesa.ac.id)

---

## Article Info

### Article history:

Received 00 December 00

Received in revised form 00  
January 00

Accepted 00 February 00

---

### Keywords:

Pemerintah Desa,

E-Government, Monografi

---

---

## Abstract

Permendagri No.12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan memungkinkan upaya pengembangan dan pemutakhiran data oleh pemerintah desa. Kemudian mengacu pada kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 tentang Monografi Desa/Kelurahan dalam rangka mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral, perlu disusun data profil desa dan kelurahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau dikenal *E-Government*. Pendayagunaan dan pengolahan data dasar desa oleh Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, melalui *e-monograph* merupakan sebuah upaya pemerintah desa melaksanakan proses transformasi mengembangkan budaya informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan merancang prototipe sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa. Selain memberi manfaat bagi pemerintah desa melalui prototype aplikasi *e-monograph*, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi bagi pembelajaran di Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara dengan menghadirkan model pembelajaran yang dapat memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung (menjadi laboratorium) terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam mendesain dan mengelola organisasi sektor publik sesuai dengan capaian pembelajaran prodi keempat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research & Development* (R&D) dimana salah satu model yang sesuai dengan penelitian ini adalah model SDLC (*Software Development Life Cycle*) dan spesifik pada model *Waterfall* yang terdiri dari enam tahapan pengembangan perangkat lunak yakni *requirement, design, implementation, testing, deployment and maintenance*. Luaran dari penelitian ini adalah *software* atau perangkat lunak.

---

---

## Introduction

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa diterbitkan dengan fokus pembangunan desa mandiri di Indonesia berdasarkan potensi desa. Salah satu bentuk keseriusan pemerintah dalam menyikapi pembangunan pedesaan adalah dengan memberikan dan penyaluran dana desa melalui APBN dan APBD desa di wilayah/kota. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di suatu desa memerlukan berbagai data dasar atau biasa disebut monograf desa. Data tersebut menggambarkan status demografi, kelembagaan, karakteristik dan potensi desa pendukung

proses perencanaan pembangunan desa. Data Profil desa menjadi input utama dalam proses analisis dan penyusunan program dalam merencanakan pembangunan desa sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Secara empiris, menurut Dako (2014: 9) belum banyak desa yang mampu menyusun perencanaan program pembangunan desa secara akurat dan terbarukan. Mencermati pentingnya ketersediaan data profil desa/monografi desa, maka dirasa perlu mengembangkan desain dan proses input data monografi desa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemerintah desa dalam penyusunan rencana pembangunan desa. Budiman mengungkapkan bahwa adanya Sistem Manajemen Data Profil dan Monografi dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kelurahan dan potensi-potensi yang ada pada wilayah tersebut sehingga dapat memudahkan bagi semua pihak yang berkepentingan yang memerlukan data (Budiman:2016:57).

Desa Kedung peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah 1.1286,65 km<sup>2</sup> dengan jumlah Penduduk sebanyak 3.512 Jiwa. Dengan karakteristik wilayah tambak, Desa Kedungpeluk menjadi salah satu sentra penghasil ikan udang, bandeng, mujair dan lain-lain di Kabupaten Sidoarjo. Sejak tahun 2013 Pemkab Sidoarjo menetapkan Desa Kedungpeluk sebagai kawasan minapolitan. Potensi tersebut ikut mendorong tumbuhnya kuliner berbasis ikan seperti Otak-otak, bandeng presto dan wisata kolamancing yang saat ini dikembangkan oleh BUMDES Kedung Peluk. Desa di era digital 4.0 juga diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Penyajian data profil desa dapat di desain dengan model program aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan komputer, internet dan platform *market place* yang menyajikan berbagai informasi terkait desa. Berdasarkan observasi awal di Desa Kedungpeluk, terdapat beberapa permasalahan khususnya terkait penyusunan monografi yang dihadapi oleh Pemerintah Desa. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain kurang maksimalnya tenaga input data yang berdampak pada lemahnya proses pembaharuan data, selain itu format tampilan Indeks Desa Membangun (IDM) yang tersedia saat ini masih kurang menarik, sehingga tingkat keterbacaan informasi terkait desa masih rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang desain inovasi penyajian data dasar desa berdasarkan *entitas/variable* yang telah ditentukan, kemudian mengembangkan dan merancang *prototype* sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan potensi serta profil desa, dan yang paling penting adalah memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa.

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan *prototype* produk inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk aplikasi *e-monograph* untuk mempermudah pengisian dan akses informasi potensi, masalah dan profil desa. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menghasilkan model pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara dimana mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai perkembangan peran ICT dalam sektor publik melalui aplikasi *e-monograph* yang digunakan oleh mitra. Penelitian ini juga sebagai sarana untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pada Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara melalui kegiatan membangun desa. Keberhasilan dalam pengembangan *prototype* aplikasi monografi desa di Desa Kedungpeluk ini dapat menjadi laboratorium pembelajaran

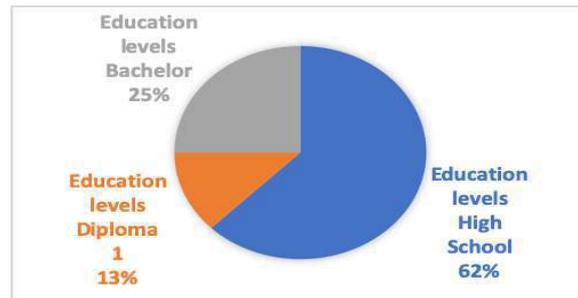
bagi mahasiswa yang mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Selain itu kegiatan tersebut dapat dilakukan pada Pemerintah Desa Kedungpeluk untuk memperbaiki dan mengembangkan aplikasi monografi desa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini. Harapan jangka panjang dari aplikasi tersebut dapat menjadi cetak biru pengembangan aplikasi di desa sebagai data pendukung perencanaan pembangunan desa. Keberhasilan dalam pengembangan prototype monografi desa di Pemerintah Desa Kedungpeluk harapannya dapat menjadi desa percontohan atau *best practice* atau *pilot project* baik di Kabupaten Sidoarjo maupun kabupaten/kota yang lainnya. Sehingga pengembangan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat luas dan pemerintah desa dimana saja dengan mudah.

## Methodology

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research & Development (R&D)*. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi *e-monograph* yang berfungsi untuk mempermudah proses pengumpulan, pemrosesan, penyajian dan akses data kependudukan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Studi ini menggunakan model *Software Development Life Cycle (SDLC)* merupakan gambaran dari suatu usaha dalam merancang sistem yang akan selalu bergerak seperti roda (McLeod dalam Abdullah, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Waterfall yang terdiri dari enam tahapan dalam pengembangan perangkat lunak yakni *requirement, design, implementation, testing, deployment and maintenance*.

## Results and Discussion

Penyajian data profil desa yang memuat berbagai data informasi tentang kondisi desa meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang ada di desa perlu didukung aspek infrastruktur teknologi utamanya teknologi informasi. Kesiapan infrastruktur dianalisis dari ketersediaan infrastruktur teknologi pada pemerintah Desa Kedungpeluk yang dapat mendukung pengembangan e-monografi desa sudah cukup siap untuk melakukan pengembangan e-monografi. Inventaris dan pengadaan infrastruktur yang mendukung pengembangan e-monografi desa sudah dilakuka, tersedia antara lain a) perangkat computer, b) jaringan wifi, c) laptop, dan d) printer. Namun belum secara khusus di desain dalam rangka pengembangan e-monografi desa. Pengadaan infrastruktur tersebut dapat melalui antara lain a) pengalokasian anggaran desa untuk pengadaan infrastruktur teknologi e-monografi desa, dan b) melakukan kerjasama dengan pihak lain misalkan dengan pihak swasta, Lembaga swadaya masyarakat, pemerintah daerah, universitas dan lain sebagainya. Selain itu, dukungan sumberdaya manusia (perangkat desa) yang kompeten dalam bidang Informasi teknologi menadi hal yang perlu diperlu dipenuhi. Dari data di lapangan menunjukkan bahwa Desa Kedungpeluk sudah cukup siap dalam aspek kesiapan sumber daya manusia. Klasifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



*Gambar 1 Klasifikasi Perangkat Desa Kedungpeluk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

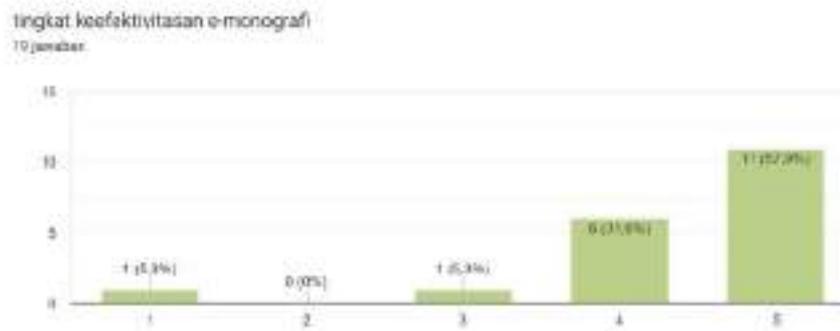
Sumber : Diolah dari Pemerintah Desa Kedungpeluk, 2021

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan perangkat desa di Desa Kedungpeluk jika diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan yaitu : a) 4 orang atau 62% perangkat berpendidikan sekolah menengah atas, b) 2 orang atau 25% perangkat berpendidikan sarjana dengan program studi ilmu administrasi negara dan teknik informatika, dan c) 1 orang atau 13% perangkat berpendidikan Diploma 1.

Landasan hukum pengembangan sistim informasi diperkuat dengan adanya beberapa regulasi kebijakan dan peraturan yang dijadikan rujukan dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo baik yang ditetapkan oleh pemerintah pusat (Peraturan Presiden, Kemendagri, Kemendes) maupun pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo. Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat: Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh pemerintah pusat baik melalui instruksi presiden maupun oleh kementerian yang terkait dengan pengembangan e-government. Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yang menjadi pedoman dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk yaitu sebagai berikut : Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 38 tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2024: Bahwa dalam peraturan tersebut salah satunya telah dijelaskan terkait dengan percepatan pengembangan e-government atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur. Pemerintah provinsi telah mengidentifikasi kebutuhan akan pelayanan publik yang lebih cepat, murah dan handal pada saat ini, sehingga dibutuhkan berbagai gebrakan ide yang inovatif dalam mewujudkan reformasi birokrasi yang ideal di era digital pada setiap pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur. Hal ini juga memberikan peluang dan kesempatan kepada pemerintah desa, termasuk pemerintah Desa Kedungpeluk untuk mengembangkan e-monografis sebagai inovasi dalam proses pengelolaan data desa.

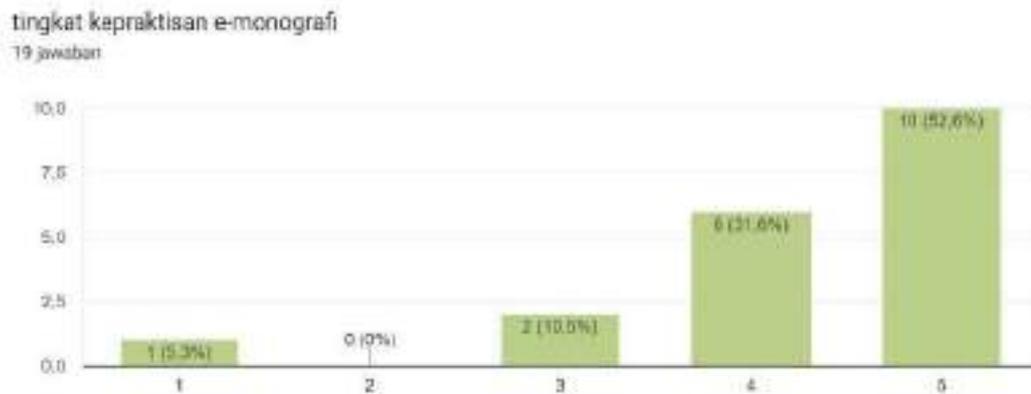
Proses pengembangan prototype e-monograph yang terdiri dari langkah-langkah pengembangan dan pedoman penjelasan berbagai menu/fitur yang ada pada prototype e-monograph. Proses pengembangan dilakukan setelah tahap identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dilakukan. Setelah menganalisis berbagai masalah dan kebutuhan pada Pemerintah

Desa Kedungpeluk, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan pengembangan prototype e-monograph yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan tersebut. Dari data dilapangan menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan prototype e-monograph terdapat beberapa langkah pengembangan. Langkah-langkah pengembangan tersebut setidaknya terdiri dari 4 langkah penting yaitu a) analisis sistem kebutuhan, b) *design activity*, c) *developing activities*, dan d) *testing* fitur. Implementasi pengembangan prototype e-monograph pada Desa Kedungpeluk. Dari hasil pelaksanaan tahapan sebelumnya yaitu kegiatan uji publik didapatkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk memerlukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan saran dari perangkat desa. Adapun data hasil analisis lapangan terkait usulan untuk penyempurnaan aplikasi e-monografi desa, diantaranya:



Gambar. 2 Grafik Tingkat Keefektivitasan E-Monografi  
Sumber: Diolah Peneliti, 2022

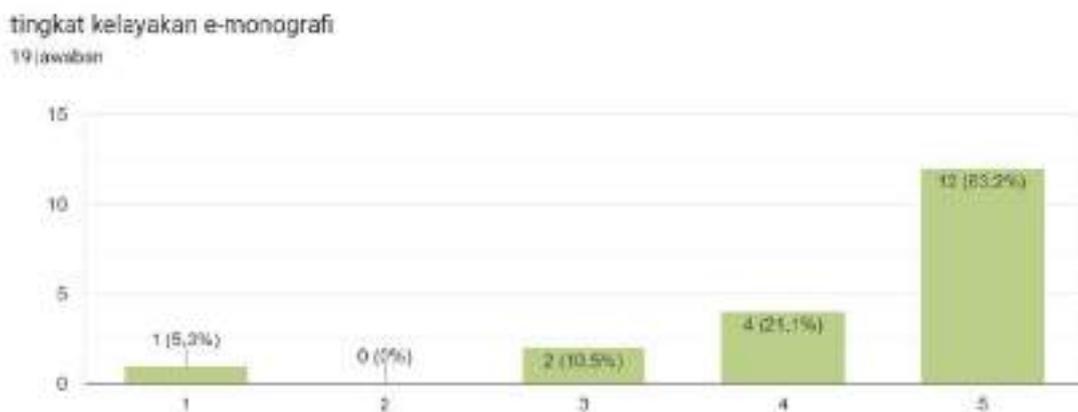
Berdasarkan gambar 5.17 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat keefektivitasan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak efektif hingga sangat efektif. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak efektif) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak efektif) terdapat 0% atau tidak ada. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup efektif) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level efektif) terdapat 31,6% atau sejumlah 6 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat efektif) sejumlah 57,9% atau 11 responden. Melalui hasil responden yang telah dikumpulkan dapat dinyatakan bahwa tingkat keefektivitasan E-Monografi Desa Kedungpeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa E-Monografi Desa sangat efektif.



*Gambar. 3 Grafik Tingkat Kepraktisan E-Monografi*

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

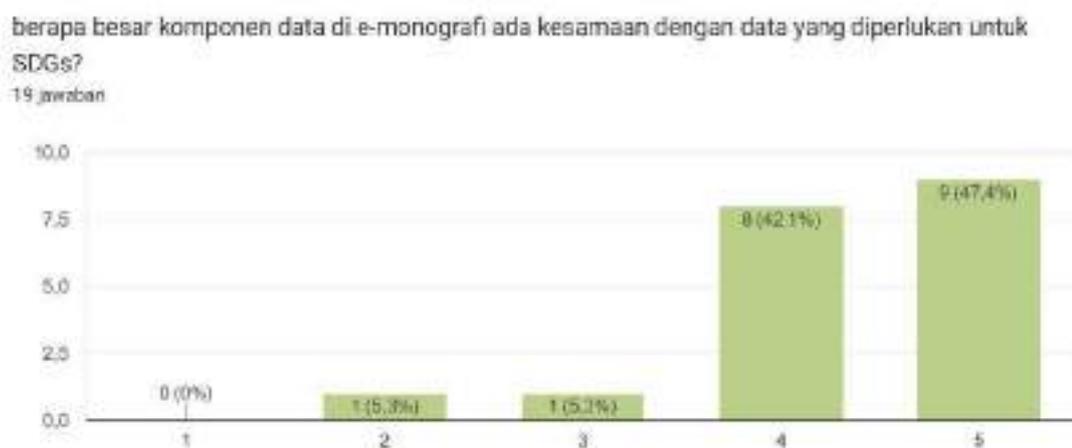
Berdasarkan gambar 5.18 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kepraktisan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak praktis hingga sangat praktis. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak praktis) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak praktis) terdapat 0% atau tidak ada. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup praktis) terdapat 10,5% atau sejumlah 2 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level praktis) terdapat 31,6% atau sejumlah 6 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat praktis) sejumlah 52,6% atau 10 responden. Dapat di simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kepraktisan E-Monografi Desa Kedungpeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa E-Monografi Desa sangat praktis.



*Gambar. 4 Grafik Tingkat Kelayakan E-Monografi*

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 5.19 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kelayakan E-Monografi yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak layak hingga sangat layak. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak layak) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak layak) terdapat 0% atau tidak ada. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup layak) terdapat 10,5% atau sejumlah 2 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level layak) terdapat 21,4% atau sejumlah 4 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat layak) sejumlah 63,2% atau 12 responden. Dapat di simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kelayakan E-Monografi Desa Kedungpeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa e-monografi desa sangat layak.



*Gambar. 5 Grafik Tingkat Kesamaan Data di E-Monografi dengan Data yang diperlukan untuk SDGs*

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 5.21 di atas, secara detail dapat peneliti sampaikan bahwa jawaban responden terhadap tingkat kesamaan data di E-Monografi dengan data yang diperlukan untuk SDGs yakni terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari sangat tidak sama hingga sangat sama dengan data yang diperlukan untuk SDGs. Untuk jawaban responden di tingkatan 1 (tingkat/level sangat tidak sama) terdapat 0% atau tidak ada. Kemudian di tingkatan 2 (tingkat/level tidak sama) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Lalu di tingkatan 3 (tingkat/level cukup sama) terdapat 5,3% atau sejumlah 1 orang. Selanjutnya jawaban responden di tingkatan 4 (tingkat/level sama) terdapat 42,1% atau sejumlah 8 orang. Terakhir yang merupakan hasil jawaban tertinggi yakni di tingkatan 5 (tingkat/level sangat sama) sejumlah 47,4% atau 9 responden. Dapat di simpulkan, hasil dari responden dinyatakan bahwa tingkat kesamaan data di E-Monografi dengan data yang diperlukan untuk SDGs menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa data E-Monografi desa sangat sama untuk data yang diperlukan di SDGs.

Mengacu pada saran yang disampaikan oleh responden di lapangan, menyatakan bahwasannya “Data yang didapat melalui e-monografi menjadi data pendukung sebagai bentuk

penyempurnaan SDGs yang sudah ada, namun dalam hal ini perlu disinkronkan hingga menjadi satuan kombinasi yang baik dalam keduanya. Hingga terwujud suatu sistem informasi yang lengkap, praktis, layak, dan tentunya efektif dan efisien.” hal tersebut sangatlah perlu untuk dilakukan pada saat ini.

## Conclusion and Suggestion

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk telah siap/layak untuk diterapkan. Dari tahapan yang telah dilakukan antara lain identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan, *design activity*, *developing activities*, *testing* fitur dan uji kelayakan publik telah dilakukan dengan baik. Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan tahap *testing* fitur menunjukkan bahwa prototype e-monograph dapat berjalan dengan baik. Penggunaan sistem informasi E-Monografi Desa diterapkan sebagai bentuk sarana pendukung untuk membantu pemerintah desa menjalankan tugas pelayanan terhadap masyarakat. Selain pemerintah desa sebagai pengguna, masyarakat desa juga mendapat peran untuk dapat mengakses sebagai pemenuhan keperluan dan sebagai sarana informasi kompleks terkait kependudukan dan lain-lain. Melalui data yang didapat di lapangan, dinyatakan bahwa tingkat keefektifitasan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk dinilai sangat efektif dalam penggunaannya. Dari hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka tim peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengoptimalkan penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk, maka Pemerintah Desa harus membuat dan menetapkan kebijakan atau Peraturan Desa Kedungpeluk yang mengatur hal-hal teknis dalam pengelolaannya seperti *standart operating procedure* dan lain sebagainya.
2. Pemerintah Desa Kedungpeluk harus menambah perangkat desa baru melalui rekrutmen yang tupoksinya khusus untuk mengelola prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
3. Pemerintah Desa Kedungpeluk harus membuat *taks force* pada struktur organisasinya baik menjadi bagian atau sub-bagian yang masuk pada bagian tertentu yang relevan khusus untuk pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
4. Sementara untuk pengelolaannya Pemerintah Desa Kedungpeluk dapat menentukan perangkat desa yang ada untuk mengelola dan mengikut kegiatan pelatihan yang relevan pada pengembangan dan pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
5. Kedepannya Pemerintah Desa Kedungpeluk perlu melakukan komunikasi dan koordinasi kepada pemerintah di atasnya yaitu Kecamatan Candi dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui SKPD yang terlibat untuk integrase prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
6. Untuk mengoptimalkan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk, diantaranya diperlukan:

- a. Sinkronisasi antara E-Monografi dengan SDGs guna memudahkan pencarian, pengelolaan dan pengumpulan data penduduk oleh pemerintah desa.
- b. Perencanaan penelitian skala berkelanjutan bersama pemdes agar tercipta suatu sistem yang paling cocok untuk diimplementasikan kedepannya, membuat E-Monografi menjadi sistem informasi yang simple, lebih mudah dipahami namun lengkap dan menarik untuk diakses oleh masyarakat.

## Acknowledgment

Describe anyone who directly helps your research such as funders (an institution called non-personal), may be supplemented by the research contract number. Thank you to the intended parties (if any and significant related to the study).

## References

- Abdullah, Dahlan. 2017. Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC. Medan: Sefa Bumi Persada
- Al-Hafiz, Nofri Wandu dan Haswan, Febri. 2018. Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi. *Jurnal Instek: Informasi Sains dan Teknologi* Vol. 3 No. 1, April 2018:1-10
- Asril, Elvira, dkk. 2015. Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kelurahan Sei Mempura Kabupaten Siak. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone*, Vol. 6 No. 1 Mei 2015: 1-9
- Budiman. Edy.2016. E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *JTRISTE*, Vol.3, No.1, Maret 2016, pp. 49~58
- Dako. Amirudin Y. 2014. Prototipe Website untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. *SETRUM – Volume 3, No. 2, Desember 2014* ISSN : 2301-4652
- Fitri, Rahimi, dkk. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk Menuju Tata Kelola Besa yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif* Vol. 3 No.2 2017: 99-105
- Heeks, Richard. 2011. Understanding E-government for Development. *Jurnal : Institute for Development Policy and Management University of Manchester*
- Indrajit, R.E. 2002. *Electronic Government*. Yogyakarta : Andi Offset
- Indrajit, R.e. 2004. *Electronic Government Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : Andi Offset
- Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*
- Keputusan Presiden (Keppres) No. 88/2004 tentang pengelolaan administrasi kependudukan
- Kumar, Punnet., et.al. 2014. E-Government in India : Definition, Challenges and Solutions. *Journal : SAGE*

- Khairiyati, Euis Desy dkk. 2020. Pemetaan Akurat Lokasi Kerja Nyata dengan Data Monografi Desa. *Jurnal Teknologi Informasi* Vol.4, No.1, Juni 2020:7-12
- Layne, K., and J. Lee. 2001. Developing Fully Functional E-Government: A FourStage Model. *Government Information Quarterly*
- Mansur dan Kasmawi. 2017. Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa. *TEKNOSI* Vol. 03, No. 01, April 2017:73-82
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 18/2005
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2012 tentang Monografi Desa Dan Kelurahan
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 tahun 2007 tentang administrasi kependudukan Permendagri 95 tahun 2019 tentang SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D).Bandung: Alfabeta
- Siau, K., and Y. Long. 2005. Synthesizing E-Government Stage Models—A Meta- Synthesis Based On Meta-Ethnography Approach. *Industrial Management & Data Systems*
- Sekeon Nobel D., dkk. 2016. Perancangan SIG Dalam Pembuatan Profil Desa Se-Kecamatan Kawangkoan. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer* Vol. 5 No.1, Januari-Maret 2016:49-59
- Syahrudin. 2017. Aplikasi Sistem Informasi Desa sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Pendataan Penduduk dan Potensi Desa. *Jurnal Masyarakat Mandiri* Vol. 1 No. 1 Desember 2017: 60-67
- Tiky, Yan Ting Wong. tanpa tahun. *Software Development Life Cycle*. The Hongkong University of Science and Technology.
- Tripathi, R. and Gupta, M. P. 2014. Evolution Of Government Portals In India: Mapping Over Stage Models. *Journal of Enterprise Information Management*
- Undang-Undang (UU) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- Warf, Berney. 2017. *E-government in Asia : Origins, Politics, Impact, Geographies. Elsevier Ltd.*
- Yusran, Putri Purwati dan Sofyan, Zuhra. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi e-government Berbasis Webgis dalam Pembuatan Profil Desa. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIK) 2019:108-117*

# 2022

## BUKU PANDUAN



## E-MONOGRAF DAN DATA SDGs DESA KEDUNG PELUK BERBASIS ANDROID

SUCI MEGAWATI

INDAH PRABAWATI

DEBY FEBRIAN E.

TAURAN

M. NOER FALAQ AL-AMIN

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Fitur E-Monografi Desa.....</b>	<b>1</b>
Tampilan Aplikasi Android.....	2
<b>Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monografi .....</b>	<b>6</b>
<b>Poin-Poin SDGs Desa .....</b>	<b>8</b>
Deskripsi Enumerator .....	9
Deskripsi Individu.....	13



# **FITUR E-MONOGRAFI DESA**

Emonografidesa.com adalah sebuah aplikasi yang bertujuan untuk membantu aparat desa dalam membuat data E-monografi di wilayah administrasi setempat

Berikut dipaparkan panduan untuk menggunakan aplikasi Emonografidesa.com dari sisi halaman antar muka pengguna (aplikasi android).

### Halaman Utama

Halaman pertama adalah halaman antar muka pengguna aplikasi. Tampilan halaman utama yaitu seperti berikut :



Pengguna dapat menggeser layar ke atas untuk melihat tampilan selanjutnya, yaitu narasi tentang Keunggulan Emonografidesa.com seperti berikut:



Setelah halaman keunggulan, halaman selanjutnya adalah **Desa Pengguna Emonografi.com**. Ini adalah menu yang akan mengarahkan pengguna kepada section yang berisi Desa Kedung Peluk.



Setelah menggeser layar ke atas dari halaman pengguna, tiba lah di **halaman Testimoni**. **Testimoni** adalah menu yang akan mengarahkan pengguna ke section selanjutnya, yakni kutipan atau testimoni dari perwakilan aparaturnya desa yang telah menggunakan aplikasi Emonografidesa.com



**Halaman Desa**

Halaman berikutnya adalah Halaman Desa, untuk dapat mengakses halaman tersebut, pengguna bisa menggeser layar pada section Desa Pengguna, dan silahkan dipilih tombol Lihat Detil. Berikut tampilan Halaman Desa :



**Halaman Data Desa**

Halaman Data Desa berisi data umum E-monografi Desa Kedung Peluk, lebih tepatnya ringkasan data yang ditampilkan, untuk dapat melihat data E-monografi Desa Kedung Peluk, seperti sudah diinformasikan sebelumnya silahkan klik tombol Lihat Detail, hingga muncul tampilan antarmuka sebagai berikut :



Untuk melihat data, silahkan geser layar ke atas hingga melihat berderet menu sebagai berikut beserta tabel yang menampilkan data.



**Note : Pilih Tahun akan menampilkan tahun di mana data tersebut telah diinputkan oleh pengguna, dan riwayat data tersebut otomatis aktif.**

1. **Data Umum** berupa ringkasan singkat data E-monografi desa
2. **Data Sosial** berupa data yang berhubungan dengan sosial
3. **Data Ekonomi** berupa data yang berhubungan dengan ekonomi
4. **Data Peraturan Desa** berupa tampilan halaman Peraturan Desa yang berisi aturan-aturan atau kebijakan desa
5. **Data Perangkat Desa** berupa tampilan struktur birokrasi desa, sebagai contoh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan sebagainya
6. **Galeri** berupa foto desa

#### Halaman Data Desa: Data Sosial, Data Ekonomi, Peraturan Desa, Perangkat Desa, dan Galeri

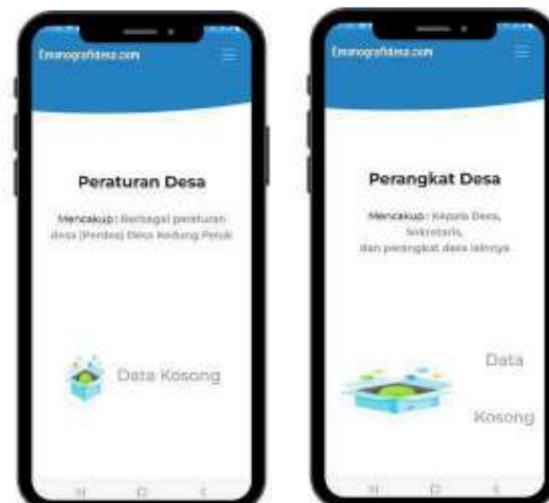
Jika pengguna memilih Data Sosial maka secara otomatis pengguna akan diarahkan ke halaman Data Sosial yang lebih detail, tampilan antar muka pengguna sebagai berikut :



Untuk menuju ke halaman Data Ekonomi, anda dapat menyentuh tanda kembali pada smartphone anda untuk kembali ke halaman Pilih Kategori, kemudian anda dapat memilih Data Ekonomi. Langkah ini juga berlaku untuk kategori lainnya.



Selanjutnya, ada kategori peraturan desa dan perangkat desa. Berikut tampilan halaman keduanya.



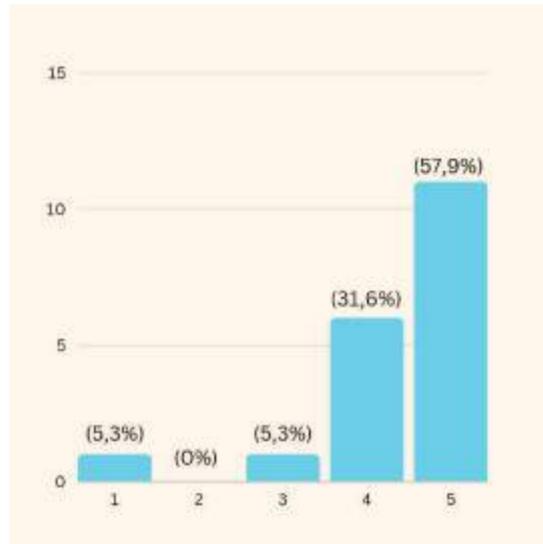
Kategori terakhir adalah Galeri, yaitu halaman yang berisi beragam foto Desa Kedung Peluk



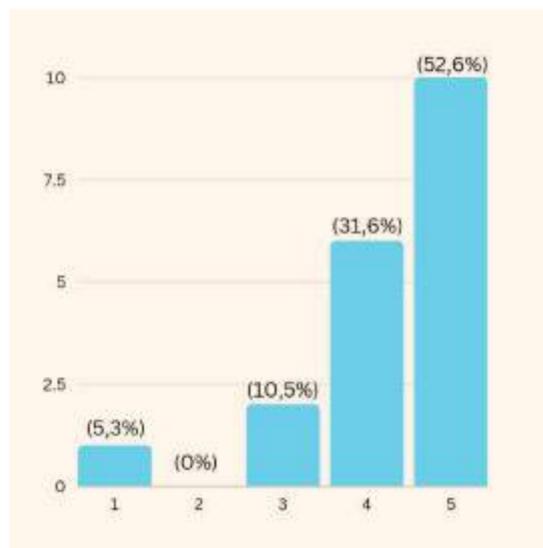


# **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN APLIKASI E-MONOGRAFI**

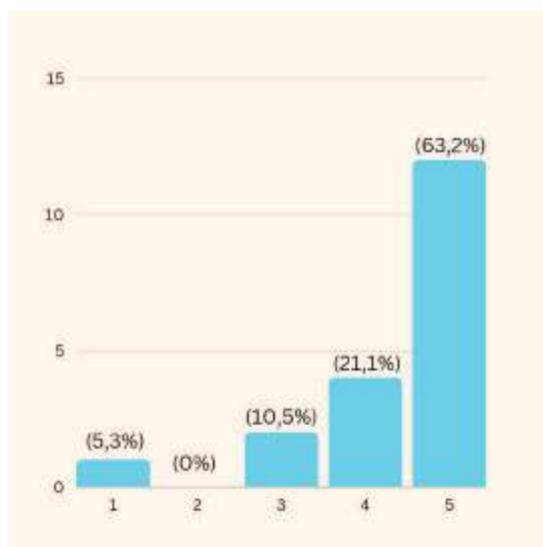
### Grafik Tingkat Keefektifitasan E-Monografi



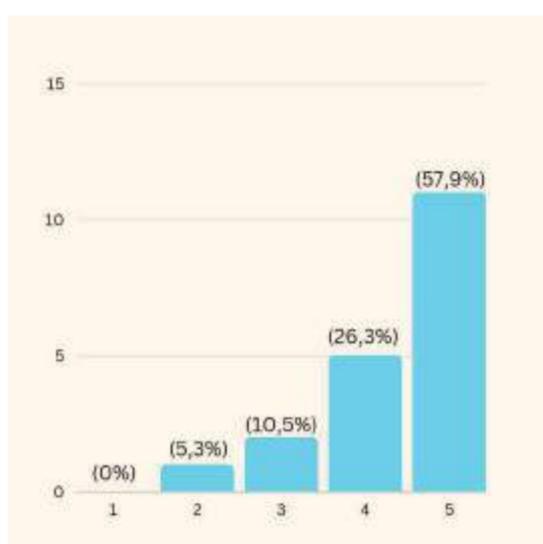
### Grafik Tingkat Kepraktisan E-Monografi



### Grafik Tingkat Kelayakan E-Monografi



### Grafik Tingkat Kemudahan E-Monografi





# **POIN-POIN SDGs DESA**

## ▶ P1: DESKRIPSI ENUMERATOR

P101	Nama	
P102	Alamat	
P103	HP/Telepon	

## ▶ P2: DESKRIPSI LOKASI

P201	Provinsi	
P202	Kabupaten/ Kota	
P203	Kecamatan	
P204	Desa	
P205	RT/RW	
P206	Nama	
P207	Alamat	
P208	No. HP	
P209	No. Telepon kabel/Rumah	

## ▶ P3: DESKRIPSI KELUARGA

P301	No. KK	
P302	NIK Kepala Keluarga	

## ► P4: PERMUKIMAN

P401	Tempat Tinggal yang Ditempati	1. Milik sendiri 2. Kontrak/Sewa 3. Bebas sewa 4. Dipinjami 5. Dinas 6. Lainnya
P402	Status Lahan Tempat Tinggal Yang Ditempati	1. Milik sendiri 2. Milik orang lain 3. Tanah negara 4. Lainnya
P403	1. Luas Lantai Tempat Tinggal	1. ....(m2)
	2. Luas Lantai Tempat Tinggal	2. ....(m2)
P404	Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas	1. Marmer/Granit 2. Keramik 3. Parket/Vinil/Permadani 4. Ubin/Tegel/Teraso 5. Kayu/Papan Kualitas Tinggi 6. Semen/Bata Merah 7. Bambu 8. Kayu/Papan Kualitas Rendah 9. Lainnya

P405	Dinding Sebagian Besar Rumah	1. Semen/Beton/Kayu Berkualitas Tinggi 2. Kayu Berkualitas Rendah/Bambu 3. Lainnya
P406	Jendela	1. Ada, Berfungsi 2. Ada, Tidak Berfungsi 3. Lainnya
P407	Atap	1. Genteng 2. Kayu/Jerami 3. Lainnya
P408	Penerangan Rumah	1. Listrik PLN 2. Listrik Non PLN 3. Lampu/Minyak Lilin 4. Sumber Penerangan Lainnya 5. Tidak Ada
P409	Energi Untuk Memasak	1. Gas Kota/LPG/Biogas (ke P407) 2. Minyak/Batu Bara (ke P407) 3. Kayu Bakar 4. Lainnya (ke P407)
P410	Jika memasak dengan kayu bakar untuk memasak, sumber kayu bakar:	1. Pembelian 2. Diambil dari Hutan 3. Diambil di luar/Bukan hutan 4. Lainnya
P411	Tempat Pembuangan Sampah	1. Tidak Ada 2. Di Kebun/Sungai/Drainase 3. Dibakar 4. Tempat Sampah 5. Tempat Sampah Diangkut Reguler
P412	Fasilitas MCK	1. Sendiri 2. Berkelompok/Tetangga 3. MCK Umum 4. Tidak Ada

P413	Sumber Air Terbanyak dari:	1. Ledeng/Perpipaan Berbayar/Air Isi Ulang/Kemasan 2. Perpipaan 3. Mata Air/Sumur 4. Sungai, Danau, Embung 5. Tadah Air Hujan 6. Lainnya
P414	Fasilitas Buang Air Besar	1. Jamban Sendiri 2. Jamban Bersama/Tetangga 3. Jamban Umum 4. Lainnya
P415	Sumber Air Minum Terbanyak	1. Ledeng/Perpipaan Berbayar/Air Isi Ulang/Kemasan 2. Mata Air/Sumur/Perpipaan 3. Sungai, Danau, Embung 4. Tadah Air Hujan 5. Lainnya
P416	Tempat Pembuangan Limbah Cair	1. Tangki/ Instalasi Pengelolaan Limbah 2. Sawah/Kolam/Sungai/Drainase/Laut 3. Lubang di Tanah 4. Lainnya
P417	Rumah Berada di Bawah SUTET/SUTT/ SUTTAS	1. Ya 2. Tidak
P418	Rumah di Bantaran Sungai	1. Ya 2. Tidak
P419	Rumah di Lereng Bukit/Gunung	1. Ya 2. Tidak
P420	Secara Keseluruhan Kondisi Rumah	1. Kumuh 2. Tidak Kumuh

► **P421: Akses Pendidikan Terdekat**

NO	Fasilitas	Jarak (km)	Waktu Tempuh (jam)	Kemudahan (Mudah/Sulit)
1.	Paud			
2.	TK/RA			
3.	SD/MI atau Sederajat			
4.	SMP/MTs atau Sederajat			
5.	SMA/MA atau Sederajat			
6.	Perguruan Tinggi			
7.	Pesantren			
8.	Seminari			
9.	Pendidikan Keagamaan Lain			

► **P422: Akses Fasilitas Kesehatan Terdekat**

NO	Fasilitas	Jarak(km)	Waktu Tempuh (jam)	Kemudahan (Mudah/Sulit)
1.	Rumah Sakit			
2.	Rumah Sakit Bersalin			
3.	Poliklinik			
4.	Puskesmas			
5.	Puskesmas Pembantu/ Pustu			
6.	Polindes			
7.	Poskesdes			
8.	Posyandu			
9.	Apotik			
10.	Toko Obat			

► **P423: Akses Tenaga Kesehatan Terdekat**

NO	Fasilitas	Jarak(km)	Waktu Tempuh (jam)	Kemudahan (Mudah/Sulit)
1.	Dokter Spesialis			
2.	Dokter Umum			
3.	Bidan			
4.	Tenaga Kesehatan			
5.	Dukun			

▶ **P424: Akses Sarana dan Prasarana Transportasi**

NO	Tujuan	Jenis Transportasi Terlama: 1. Darat 2. Air 3. Udara	Penggunaan Transportasi Umum: 1. Ya 2. Tidak	Waktu Tempuh Sekali Jalan (Jam)	Biaya Sekali Jalan (Rp)	Kemudahan 1. Mudah 2. Sulit
1.	Lokasi Pekerjaan Utama					
2.	Lahan Pertanian Yang Sedang Dlusahakan					
3.	Sekolah					
4.	Berobat					
5.	Beribadah Mingguan/ Bulanan/Tahunan					
6.	Rekreasi Terdekat					

▶ **P425: Pemanfaat/Penerima Program Pemerintah**

1.	BLT Dana Desa	1. Ya	2. Tidak
2.	Program Keluarga Harapan	1. Ya	2. Tidak
3.	Bantuan Sosial Tunai	1. Ya	2. Tidak
4.	Bantuan Presiden	1. Ya	2. Tidak
5.	Bantuan UMKM	1. Ya	2. Tidak
6.	Bantuan Untuk Pekerja	1. Ya	2. Tidak
7.	Bantuan Pendidikan Anak	1. Ya	2. Tidak
8.	Lainnya	1. Ya	2. Tidak

## ► P1: DESKRIPSI INDIVIDU

P101	Nomor Kartu Keluarga	
P102	NIK	
P103	Nama	
P104	Jenis Kelamin	1. Laki-laki    2. Perempuan
P105	Tempat Lahir	
P106	Tanggal Lahir	
P107	Status Pernikahan	1. Kawin    2. Tidak Kawin    3. Duda/Janda
P108	Agama	1. Islam    2. Kristen    3. Katolik    4.
P109	Suku Bangsa (Tuliskan)	

P110	Warga Negara	1. WNI    2. WNA
P111	Nomor HP	
P112	Nomor Untuk Whatsapp	
P113	Alamat Email Pribadi	
P114	Alamat Facebook Pribadi	
P115	Alamat Twitter Pribadi	
P116	Alamat Instagram Pribadi	

## ► P2: DESKRIPSI PEKERJAAN

P201	Kondisi Pekerjaan	1. Bersekolah    2. Ibu Rumah Tangga    3. Tidak Bekerja    4. Sedang Mencari Pekerjaan    5. Bekerja
P202	Pekerjaan Utama	1. Petani Pemilik Lahan    2. Petani Penyewa    3. Buruh Tani    4. Nelayan Pemilik Kapal/ Perahu    5. Nelayan Penyewa Kapal/Perahu    6. Buruh Nelayan    7. Guru    8. Guru Agama    9. Pedagang    10. Pengolahan/ Industri    11. PNS    12. TNI    13. Perangkat Desa    14. Pegawai Kantor Desa    15. TKI    16. Lainnya
P203	Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	1. Peserta    2. Bukan Peserta

▶ **P204: Penghasilan Setahun Terakhir dari (Rp)**

NO	Sumber Penghasilan	Jumlah	Satuan	Penghasilan Setahun (Rp)	Diekspor 1. Semua 2. Sebagian Besar 3. Tidak
1.	Padi		ton		
2.	Palawija (Jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian, dll)		ton		
3.	Hortikultura (Buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll.)		kg		
4.	Karet		ton		
5.	Kelapa Sawit		ton		
6.	Kopi		kg		
7.	Kakao		ton		
8.	Kelapa		ton		

9.	Lada		kg		
10.	Cengkeh		kg		
11.	Tembakau		kg		
12.	Tebu		ton		
13.	Sapi Potong		ekor		
14.	Susu Sapi		liter		
15.	Domba		ekor		
16.	Ternak Besar Lainnya (Kuda, Kerbau, dll.)		ekor		
17.	Ayam Pedaging		ekor		
18.	Telur Ayam		kg		
19.	Ternak Kecil Lainnya (Bebek, Burung, dll.)		ekor		
20.	Perikanan Tangkap (Termasuk Biota Lainnya)		kg		

21.	Perikanan Budidaya (Termasuk Biota Lainnya)		kg		
22.	Bambu		batang		
23.	Budidaya Tanaman Kehutanan (Jati, Mahoni, Sengon, dll.)		batang		
24.	Pemungutan hasil hutan (madu, gaharu, buah-buahan, kayu bakar, rotan, dll.)		kg		
25.	Penangkapan Satwa Liar (Babi, Ayam Hutan, Kijang, dll.)		ekor		
26.	Penangkapan Satwa Liar (Arwana, Buaya, dll.)		ekor		
27.	Jasa Pertanian (sewa traktor, penggilingan, dll)		hari		
28.	Pertambangan dan Penggalian		kg		
29.	Industri Kerajinan		bulan		
30.	Industri Pengolahan		bulan		
31.	Perdagangan		bulan		

32.	Warung dan Rumah Makan		bulan		
33.	Angkutan		bulan		
34.	Pergudangan		bulan		
35.	Komunikasi		bulan		
36.	Jasa di Luar Pertanian		bulan		
37.	Karyawan Tetap		bulan		
38.	Karyawan Tidak Tetap		bulan		
39.	TNI		bulan		
40.	PNS		bulan		
41.	TKI di Luar Negeri		bulan		
42.	Sumbangan (dari Keluarga, dari Pemerintah)		bulan		
43.	Lainnya		bulan		

► **P3: DESKRIPSI KESEHATAN**

**P301: Penyakit yang diderita setahun terakhir:**

1.	Muntaber/Diare	1. Ya	2. Tidak
2.	Demam Berdarah	1. Ya	2. Tidak
3.	Campak	1. Ya	2. Tidak
4.	Malaria	1. Ya	2. Tidak
5.	Flu Burung/SARS	1. Ya	2. Tidak
6.	Covid-19	1. Ya	2. Tidak
7.	Hepatitis B	1. Ya	2. Tidak
8.	Hepatitis E	1. Ya	2. Tidak
9.	Difteri	1. Ya	2. Tidak

10.	Chikungunya	1. Ya	2. Tidak
11.	Leptospirosis	1. Ya	2. Tidak
12.	Kolera	1. Ya	2. Tidak
13.	Gizi Buruk (marasmus dan kwasiorkor)	1. Ya	2. Tidak
14.	Jantung	1. Ya	2. Tidak
15.	TBC Paru-paru	1. Ya	2. Tidak
16.	Kanker	1. Ya	2. Tidak
17.	Diabetes/Kencing Manis/Gula	1. Ya	2. Tidak
18.	Lumpuh	1. Ya	2. Tidak
19.	Lainnya	1. Ya	2. Tidak

► **P302: Berapa Kali Fasilitas Kesehatan Berikut Didatangi Setahun Terakhir Untuk Pengobatan/Perawatan (Jumlah)**

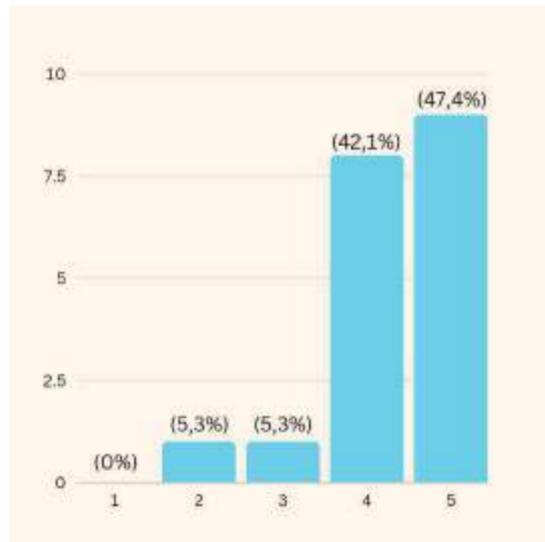
1.	Rumah Sakit	
2.	Rumah Sakit Bersalin	
3.	Puskesmas dengan Rawat Inap	
4.	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	
5.	Puskesmas Pembantu	
6.	Poliklinik/Balai Pengobatan	
7.	Tempat Praktik Dokter	
8.	Rumah Bersalin	
9.	Tempat Praktik Bidan	

10.	Poskesdes	
11.	Polindes	
12.	Apotek	
13.	Toko Khusus Obat/Jamu	
14.	Posyandu	
15.	Posbindu	
16.	Tempat Praktik Dukun Bayi/Bersalin/Paraji	
	Jaminan Sosial Kesehatan	1. Peserta      2. Bukan Peserta

► **P4: DESKRIPSI PENDIDIKAN**

P401	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	1. Tidak Sekolah 2. SD dan Sederajat 3. SMP dan Sederajat 4. SMA dan Sederajat 5. Diploma 1-3 6. S1 dan Sederajat 7. S2 dan Sederajat 8. S3 dan Sederajat 9. Pesantren/Seminari/Wihara dan sejenisnya 10. Lainnya
P402	Bahasa digunakan di rumah dan pemukiman (tuliskan)	
P403	Bahasa digunakan di lembaga formal (Tuliskan)	
P404	Kerja Bakti Setahun Terakhir (Jumlah)	
P405	Siskamling Setahun Terakhir (Jumlah)	
P406	Pesta Rakyat/Adat Setahun Terakhir (Jumlah)	
P407	Menolong warga yang mengalami kematian keluarga setahun terakhir (Jumlah)	
P408	Menolong warga yang sedang sakit setahun terakhir (Jumlah)	
P409	Menolong warga yang kecelakaan setahun terakhir (Jumlah)	

**Grafik Tingkat Kesamaan Data di E-Monografi dengan Data yang Diperlukan untuk SDGs**



# Hasil Review Laporan Akhir

## 1. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Aplikasi E-Monograph Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Bidang Fokus	Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema	Lama Kegiatan (Tahun), Jumlah keterlibatan mahasiswa (Orang)
Sains dan Teknologi (Saintek)	2022 Penelitian Kompetitif FISH	2022 Penelitian Terapan (FISH)	1 3

## 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. Ketua Pengusul	Universitas Negeri Surabaya	Ilmu Administrasi Negara S1		6649996
Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. Anggota Pengusul 1	Universitas Negeri Surabaya	Ilmu Administrasi Negara S1	Anggota Pengusul 1 Studi literatur, Membantu membimbing Mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian	
Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc. Anggota Pengusul 2	Universitas Negeri Surabaya	Ilmu Administrasi Negara S1	Anggota Pengusul 2 Draftin artikel ilmiah, Membantu membimbing Mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian	
M. Noer Falaq Al Amin, SIP., M.KP. Anggota Pengusul 4	Universitas Negeri Surabaya	Ilmu Administrasi Negara S1	Anggota Pengusul 4 Membimbing mahasiswa Mengambil data, menganalisis data dan membuat pelaporan	
Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA. Anggota Pengusul 3	Universitas Negeri Surabaya	Ilmu Administrasi Negara S1	Anggota Pengusul 3 Drafting artikel hasil penelitian dan form Paten	

### 3. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

#### Luaran Wajib

Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
Paten	Terdaftar	Tuliskan dokumen feasibility study yang akan dihasilkan : Dokumen Kelayakan Aplikasi E-Monografi Administrasi Desa

#### Luaran Tambahan

Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
--------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

## LEMBAR PEMBAHASAN

### Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

Pengembangan Aplikasi E-Monograph Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

### Dengan pelaksana berikut :

1. 0907018601 - Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. (Ketua)
2. 0029077404 - Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.
3. 0013047602 - Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.
4. 0030089501 - M. Noer Falaq Al Amin, SIP., M.KP.
5. 0009049104 - Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA.

Telah dipaparkan pada tanggal ..... di LPPM Universitas Negeri Surabaya

### Catatan :

Halaman ringkasan , beberapa perlu disesuaikan sistematika laporan, Rancangan prototype, hasil uji coba , hasil sebelumnya diargumentasikan kesiapan mitra dan kelompok sasaran serta keberlanjutan.

Surabaya, .....  
Reviewer,



Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si.  
NIP 197104281999032001

## LEMBAR PENGESAHAN 2

### Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

Pengembangan Aplikasi E-Monograph Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

### Dengan pelaksana berikut :

1. 0907018601 - Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. (Ketua)
2. 0029077404 - Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.
3. 0013047602 - Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.
4. 0030089501 - M. Noer Falaq Al Amin, SIP., M.KP.
5. 0009049104 - Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA.

Telah direvisi pada tanggal ..... di LPPM Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, .....

Reviewer,



Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si.  
NIP 197104281999032001

## LEMBAR PEMBAHASAN

### Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

Pengembangan Aplikasi E-Monograph Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

### Dengan pelaksana berikut :

1. 0907018601 - Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. (Ketua)
2. 0029077404 - Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.
3. 0013047602 - Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.
4. 0030089501 - M. Noer Falaq Al Amin, SIP., M.KP.
5. 0009049104 - Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA.

Telah dipaparkan pada tanggal ..... di LPPM Universitas Negeri Surabaya

### Catatan :

Mohon dicek kembali ada yang belum terjawab dalam penelitian ini adalah pengintegrasian hasil penelitian dengan matakuliah

Surabaya, .....  
Reviewer,



Dr. Agus Suprijono, M.Si.  
NIP 196701111992031003

## LEMBAR PENGESAHAN 2

### Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

Pengembangan Aplikasi E-Monograph Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

### Dengan pelaksana berikut :

1. 0907018601 - Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. (Ketua)
2. 0029077404 - Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.
3. 0013047602 - Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.
4. 0030089501 - M. Noer Falaq Al Amin, SIP., M.KP.
5. 0009049104 - Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA.

Telah direvisi pada tanggal ..... di LPPM Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, .....

Reviewer,



Dr. Agus Suprijono, M.Si.  
NIP 196701111992031003

## **PENELITIAN TERAPAN**

# **PENGEMBANGAN APLIKASI E-MONOGRAFI DATA ADMINISTRASI DESA DI DESA KEDUNGPELUK KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

### **TIM PENGUSUL:**

**Suci Megawati (Ketua)**

**NIDN 0907018601**

**Indah Prabawati (Anggota)**

**NIDN 0029077404**

**Tauran (Anggota)**

**NIDN 0013047602**

**Deby Febriyan Eprilianto (Anggota)**

**NIDN 0009049104**

**M. Noer Falaq Al Amin (Anggota)**

**NIDN 30089501**

**Nur Febrianti (Anggota)**

**NIM. 19040674007**

**Muhammad J. Hammam J. (Anggota)**

**NIM. 19040674038**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
AGUSTUS**

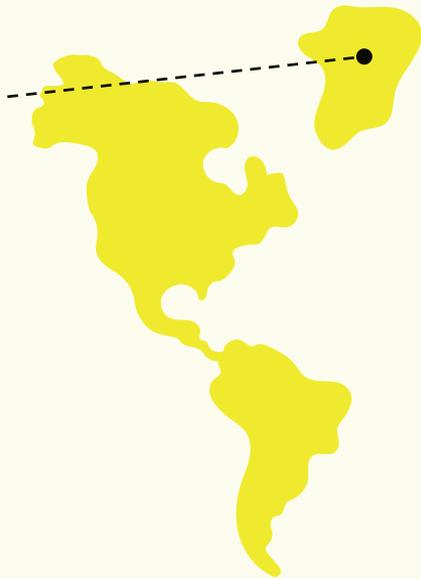
**2022**

## Latar Belakang

1. Data Profil desa menjadi input utama dalam proses analisis dan penyusunan program dalam merencanakan pembangunan desa sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Secara empiris, menurut Dako (2014: 9) belum banyak desa yang mampu menyusun perencanaan program pembangunan desa secara akurat dan terbaru.
2. Berdasarkan hasil observasi di Desa Kedungpeluk, terdapat beberapa permasalahan teridentifikasi antara lain, kurang maksimalnya tenaga input data yang berdampak pada lemahnya proses pembaharuan data, selain itu format tampilan Indeks Desa Membangun (IDM) yang tersedia saat ini masih kurang menarik, sehingga tingkat keterbacaan informasi terkait desa masih rendah.

## Latar Belakang

### Pemerintah Desa



Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

# Latar Belakang

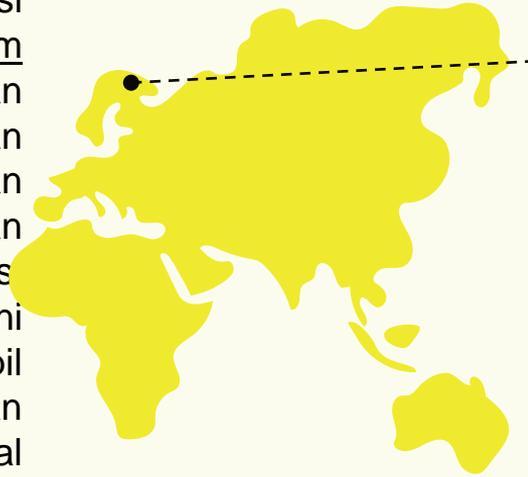


**Konsep  
E-government**

Penggunaan TIK mempermudah dalam menyediakan pelayanan publik. Manfaat penggunaan TIK dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat, adanya interaksi antara pemerintah, swasta dan masyarakat, manajemen pemerintahan yang lebih efisien, dan lain sebagainya. Terdapat fase-fase dalam penerapan TIK dalam sektor publik atau *e-government* yang dijelaskan oleh Sinambela (dalam Indrajit, 2004) antara lain a) fase I persiapan, b) fase II pematangan, c) fase III pemantapan, dan d) fase IV pemanfaatan (reformasi).

# Latar Belakang

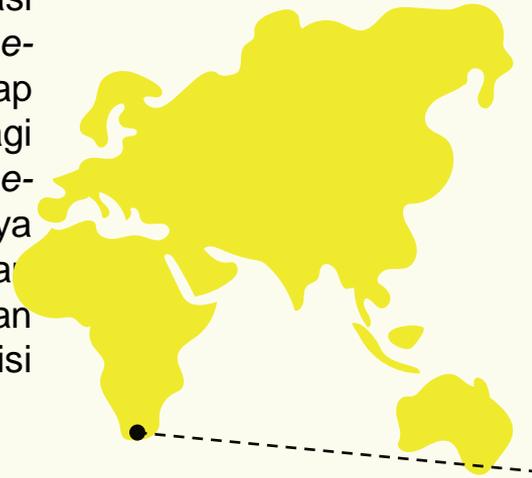
Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah suatu sistem informasi yang ditumbuh-kembangkan berdasarkan prosedur-prosedur pelayanan administrasi kependudukan dengan menerapkan sistem teknologi informasi dan komunikasi guna menata sistem administrasi kependudukan di Indonesia. SIAK melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil berdasarkan peristiwa kependudukan (population events) dan peristiwa penting (vital events) yang dialami oleh penduduk sejak lahir hingga meninggal dunia.



**Sistem Informasi  
Administrasi  
Kependudukan**

# Latar Belakang

Pengembangan sistem administrasi kependudukan melalui perancangan *e-monograph* perlu untuk dilakukan. Di anggap sebagai peluang sekaligus tantangan bagi Lembaga untuk melakukan pengembangan *e-monograph*. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan kebutuhan akan pentingnya system administrasi kependudukan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini.



**Sistem Informasi  
Desa E-monograph**

## Tujuan Penelitian

- Merancang *prototype* sistem informasi (monografi desa) berbasis aplikasi.
- Menghasilkan *protoype* produk inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk aplikasi e-monograph.
- Menghasilkan model pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara mengenai perkembangan peran ICT dalam sektor publik melalui aplikasi e-monograph.

## Manfaat Penelitian

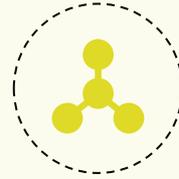
- Memberikan rekomendasi penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan Teknologi dan Informasi dalam administrasi kependudukan di tingkat desa.
- Memberikan cetak biru pengembangan aplikasi di desa sebagai data pendukung perencanaan pembangunan desa.

# METODE



## JENIS PENELITIAN

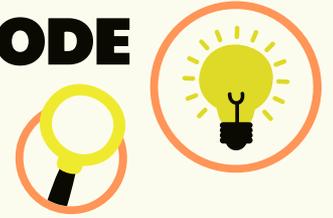
Metode Research & Development (R&D), digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektian produk tersebut.



## SUBYEK PENELITIAN

Kepala Desa Kedungpeluk beserta perangkat desa, sekaligus perwakilan warga.

# METODE



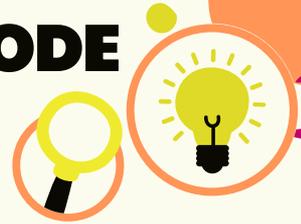
## LOKASI PENELITIAN

Desa Kedungpeluk,  
Kecamatan Candi,  
Kabupaten  
Sidoarjo.



## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kuesioner, Focus Group  
Discussion (FGD), Studi  
Literatur.



## TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang telah dikumpulkan pada tahap requirement dan testing kemudian ditabulasi. Hasil tabulasi digunakan untuk memudahkan dalam pengembangan aplikasi e-monograph melalui kategorisasi kendala oleh para pengguna.

## State of the Art

Beberapa penelitian dalam rentang tahun 2015-2020 dengan topik pengembangan aplikasi monografi desa menggunakan metode yang beragam. Telaah terhadap penelitian sebelumnya, masih ditemukan kelemahan. Salah satunya, masih jarang ditemukan pengembangan aplikasi monografi desa yang juga bisa digunakan melalui smartphone. Penelitian dan pengembangan aplikasi ini banyak yang diperuntukkan pada desktop computer (komputer meja) dan laptop. Karenanya, penelitian ini akan mencakup pengembangan aplikasi monografi desa yang bisa digunakan melalui smartphone.

## Gambaran Umum Pemerintah Desa Kedungpeluk

Desa Kedungpeluk merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Luas wilayah Desa Kedungpeluk yaitu seluas 1.128.665 Ha. Secara demografi Desa Kedungpeluk terbagi menjadi 19 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Jumlah penduduk Desa Kedungpeluk yaitu 3.537 jiwa, dengan rincian pendudukan laki-laki sejumlah 1.742 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 1.795 jiwa. Sedangkan terkait dengan mata pencaharian masyarakat Desa Kedungpeluk sebagian besar merupakan petani tambak kurang lebih 80%, yang mana hal ini menjadi ciri khas tersendiri dari Desa Kedungpeluk.



## Data perangkat Desa Kedungpeluk:

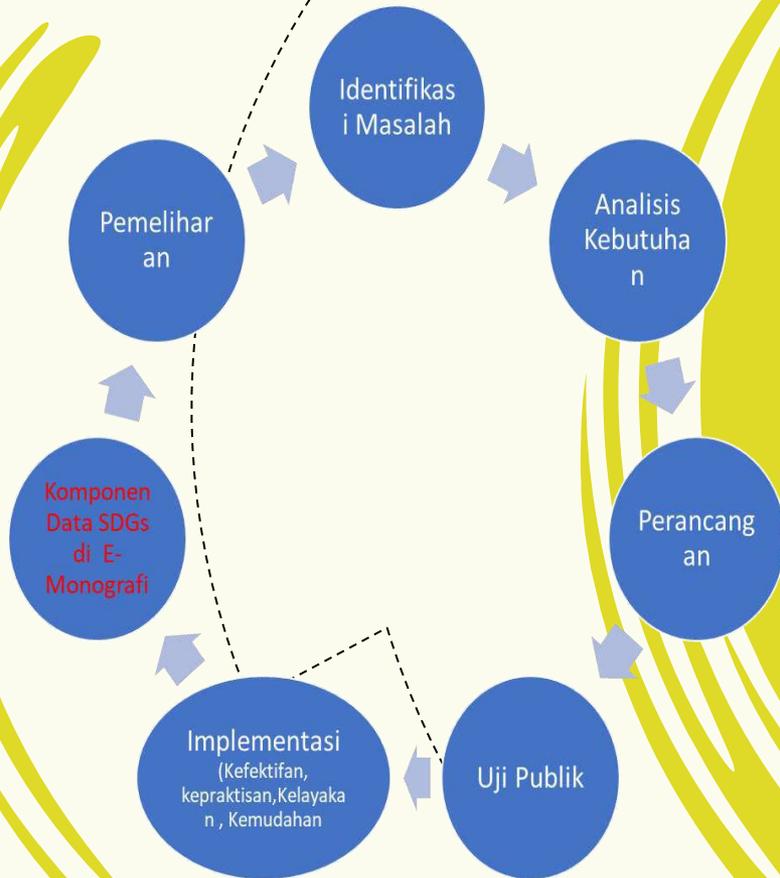
Tabel 5.1 Data Perangkat Desa Kedungpeluk

No	Nama Perangkat	Jabatan	Jenis Kelamin L/ P	usia	Pendidikan & Jurusan
1	H. M. Madenan	Kepala Desa	L	60	SMA
2	Moch. Shofi	Sekretaris Desa	L	36	SMA
3	Darso	Kasi Pemerintahan	L	50	SMA
4	Andre Djorghy	Kaur Keuangan	L	26	S1 Administrasi Negara
5	Edy Susanto	Kaur Pelayanan	L	38	D1
6	Sudiono	Kasun Kedung Mulyo	L	56	SMA
7	Sutyio	Kasun Kedung Rejo	L	47	SMA
8	Muhamad Rudiansah	Kasun Kedungsari	L	34	S1 Teknik Informatika

## Tujuh Tahapan Pengembangan E-monografi di Desa Kedungpeluk

### Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Analisis *e-readiness* yang terdiri dari 3 indikator dalam model pengukuran *e-readiness* menurut Peter (dalam Staletic, et.al. 2020). Hasil analisis dari ketiga indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



## Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Aspek kesiapan infrastruktur teknologi sudah cukup siap untuk melakukan pengembangan e-monografi. Kesiapan tersebut dapat terlihat dari inventaris dan pengadaan infrastruktur yang mendukung pengembangan e-monografi desa sudah dilakukan. Di Desa Kedungpeluk sudah tersedia antara lain: perangkat computer, jaringan wifi, laptop, dan printer. Sedangkan, melalui hasil penelusuran data di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi di Desa Kedungpeluk belum secara khusus di desain dalam rangka pengembangan e-monografi desa.



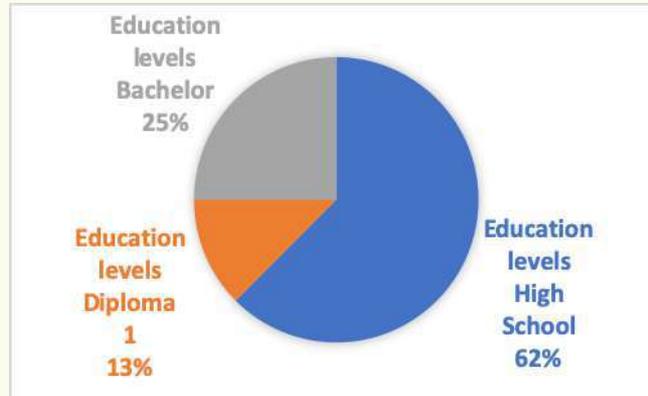
Dari data di lapangan menunjukkan bahwa Desa Kedungpeluk sudah cukup siap dalam aspek kesiapan sumber daya manusia. Meski jumlahnya sangat terbatas, tetapi relative banyak yang berusia muda dan semua perangkat desa berjenis kelamin laki-laki.

Gambar 5.2 Jumlah Perangkat Desa Kedungpeluk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia



Dari jumlah perangkat tersebut di atas dapat diklasifikasikan menurut tingkat pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti (terdapat bukti sertifikat dan sejenisnya). Klasifikasi tersebut:

Gambar 5.3 Klasifikasi Perangkat Desa Kedungpeluk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



**Pemerintah Desa Kedungpeluk perlu merencanakan penambahan perangkat desa yang khusus untuk melakukan tugas pengembangan, pemanfaatan dan perawatan aplikasi e-monografi yang akan dikembangkan.**

## Kesiapan Kebijakan

Berbagai kebijakan yang menjadi pedoman atau dasar dalam pengembangan e-monografi desa di Desa Kedungpeluk dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5.4 Pedoman Kebijakan Dalam Pengembangan E-Monografi Desa Di Desa Kedungpeluk**



Dari hasil identifikasi tersebut perlunya ditetapkan peraturan tingkat desa melalui peraturan desa Kedungpeluk tentang petunjuk teknis, standar operasional dan hal terkait yang bersifat teknis pengembangan dan pemanfaatan e-monografi desa Kedungpeluk.

Pengisian/update data monografi desa belum dirancang berdasarkan kebutuhan desa. Pengisian jenis informasi mengacu pada pemerintah desa sebelumnya dan permintaan dari pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten. Berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* diketahui bahwa ada beberapa jenis informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan masyarakat maupun pemerintahan desa namun belum termuat dalam monografi desa misal jumlah warga yang mengidap penyakit menahun dan jumlah akseptor KB. Selain itu monografi desa juga penting memuat informasi tentang jumlah peraturan desa serta aspek apa yang diatur oleh masing-masing peraturan desa tersebut dan jumlah RPJMDes serta periodenya. Sehingga baik pemerintah desa maupun masyarakat bisa mengetahui kebijakan apa saja yang telah dibuat oleh pemerintah desa.

Selain melakukan identifikasi kebutuhan jenis informasi tertentu, tim peneliti juga melakukan identifikasi kebutuhan pengguna mengenai desain aplikasi e-monografi desa. Dalam hal ini pengguna adalah masyarakat, Ketua RT, Ketua RW, dan perangkat desa. Pengguna menghendaki desain aplikasi yang membuat beberapa aspek misalnya *friendly user*, *updating* data lebih mudah dan cepat dan tampilan aplikasi yang menarik.



## Perancangan Prototype E-Monograph



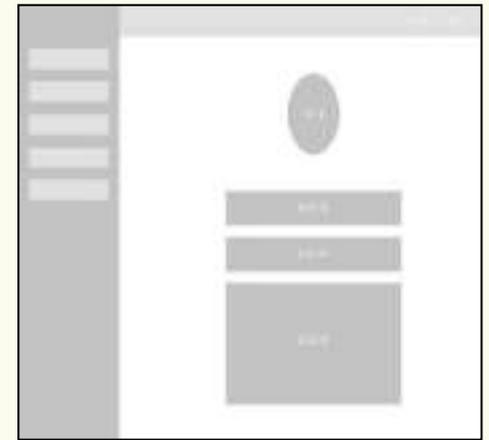
Dari data lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan prototype e-monograph terdapat beberapa langkah pengembangan. Langkah-langkah pengembangan tersebut setidaknya terdiri dari 4 langkah penting yaitu:

### **1. analisis sistem kebutuhan**

Berdasarkan analisis kebutuhan pengguna, kemudian dirancang desain *interface* aplikasi e-monografi desa. Desain *interface* ini meliputi desain *landing page* yang meliputi halaman depan dan informasi awal mengenai Desa Kedungpeluk.

## 2. design activity

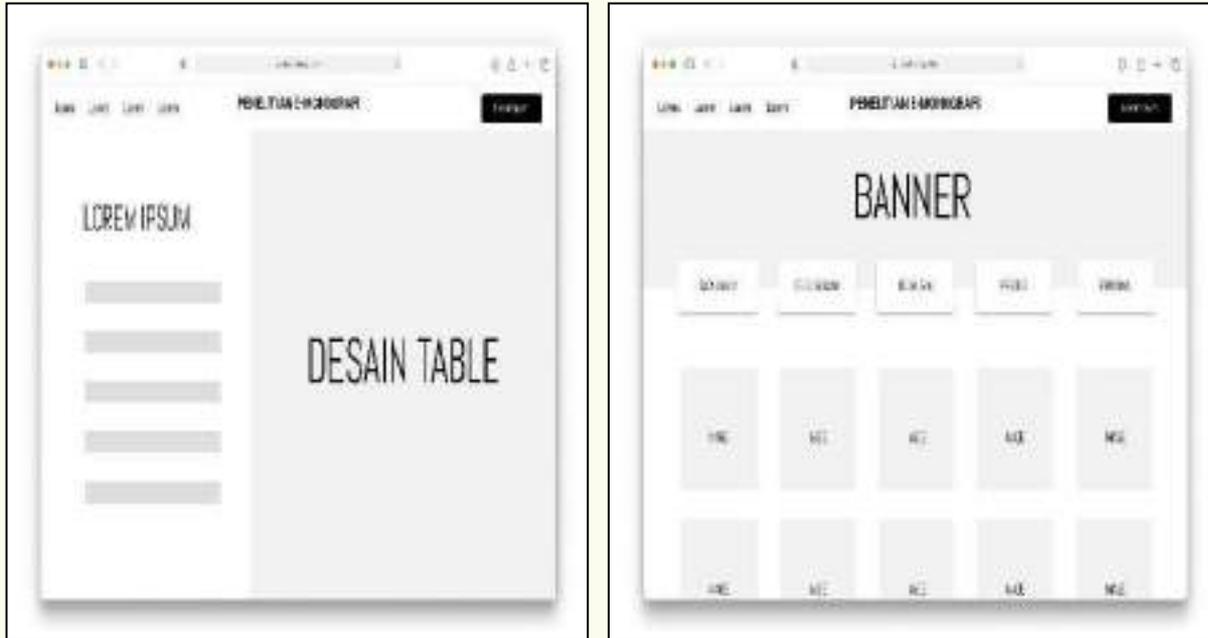
Gambar 5.5  
Design Halaman Depan Aplikasi e-Monografi Desa



Gambar 5.6  
Design Tampilan  
Aplikasi dari Pihak Admin

## 2. design activity

Gambar 5.7 *Design Tampilan Aplikasi dari Pihak End User*



### **3. developing activities**

Berikut fitur/menu yang telah dikembangkan pada aplikasi/pototype e-monograph di Desa Kedungpeluk antara lain :

- a. halaman utama merupakan tampilan utama yang ada dalam aplikasi/prototype e-monograph ketika pertama kali dibuka/diakses,
- b. halaman detail desa merupakan tampilan umum yang berisi tentang data profil Desa Kedungpeluk,
- c. halaman detail kategori utama merupakan fitur/menu yang berisi tentang berbagai formulir yang digunakan untuk input data desa,
- d. halaman peraturan desa (perdes) merupakan tampilan yang berisi tentang berbagai peraturan Desa Kedungpeluk,
- e. halaman galeri merupakan fitur/menu yang berisi berbagai foto/gambar/dokumentasi berbagai kegiatan di Desa Kedungpeluk, dan
- f. halaman perangkat desa merupakan menu/fitur yang berisi profil dari perangkat Desa Kedungpeluk.

#### **4. testing fitur**

Gambar 5.11 Pelaksanaan *Testing* Fitur pada Prototype E-Monograph di Desa Kedungpeluk



Hasil dari kegiatan *testing* fitur yang telah dilakukan yaitu bahwa menu/fitur pada aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk yang telah dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan peruntukannya dengan baik. Oleh karena itu kesepakatan yang diambil dari kegiatan *testing* fitur ini aplikasi/prototype e-monographh tersebut siap untuk dilakukan uji publik di Desa Kedungpeluk.

Kegiatan uji publik terhadap prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dilakukan kepada perangkat Desa Kedungpeluk. Pada penelitian tahun pertama Kegiatan ini dilakukan yaitu pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2021 di Kantor Pemerintah Desa Kedungpeluk. Kegiatan uji publik ini diikuti oleh 8 orang perangkat Desa Kedungpeluk dan Uji Publik dan pada tahun kedua kegiatan dilakukan yaitu pada hari kamis, 11 Agustus 2022 dihadiri perangkat desa sebanyak 8 orang dan masyarakat desa sebanyak 25 orang. Sedangkan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan uji publik ini yaitu pengenalan aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk dan pelatihan kepada perangkat desa yang akan menjadi admin desa dalam pengelolaan aplikasi/prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.

## Uji Publik Prototype E-monograph



Aktivitas terakhir dalam kegiatan uji publik ini yaitu pengisian instrument uji kelayakan publik prototype e-monograph Desa Kedungpeluk oleh seluruh perangkat desa yang mengikuti kegiatan uji publik. Hasil pengisian instrumen uji kelayakan menunjukkan semua perangkat setuju dan sangat setuju bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk siap/layak untuk diterapkan dalam membantu penyelenggaraan pemerintah Desa Kedungpeluk. Meskipun perangkat desa menyampaikan perlu melakukan perbaikan atau penambahan isian formulir pada fitur/menu yang ada sesuai dengan kebutuhan dari Desa Kedungpeluk. Saran perbaikan atau penambahan tersebut akan ditindaklanjuti oleh tim supaya penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk sesuai dengan kebutuhannya.

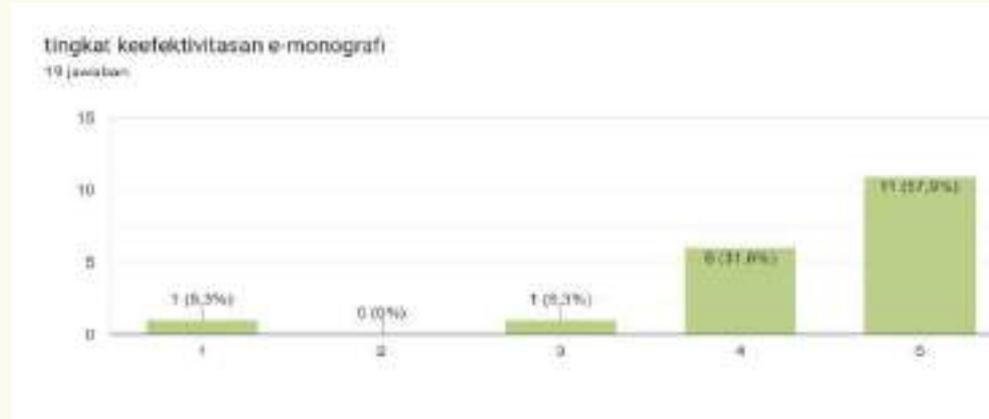
## Uji Publik Prototype E-monograph



## Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monograph

Adapun data hasil analisis lapangan terkait usulan untuk penyempurnaan aplikasi e-monografi desa, diantaranya:

### Tingkat Keefektifitasan E-Monograf



Melalui hasil data di lapangan, E-Monografi Desa Kedungpeluk Kec. Candi Kab. Sidoarjo, dapat memudahkan perangkat desa untuk mengakses data, kemudian mampu dijadikan sebagai alat bantu analisis dan perencanaan desa, hingga sumber data yang diperoleh menjadi bahan pertimbangan keputusan. Dan tingkat keefektifitasan E-Monografi Desa Kedungpeluk menunjukkan tingkatan level 5, atau dapat dinyatakan bahwa E-Monografi Desa sangat efektif.

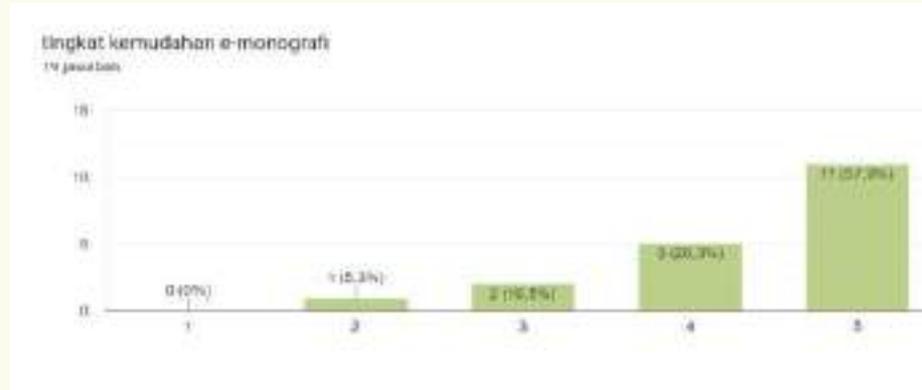
# Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monograph

## Tingkat Kepraktisan E-Monografi

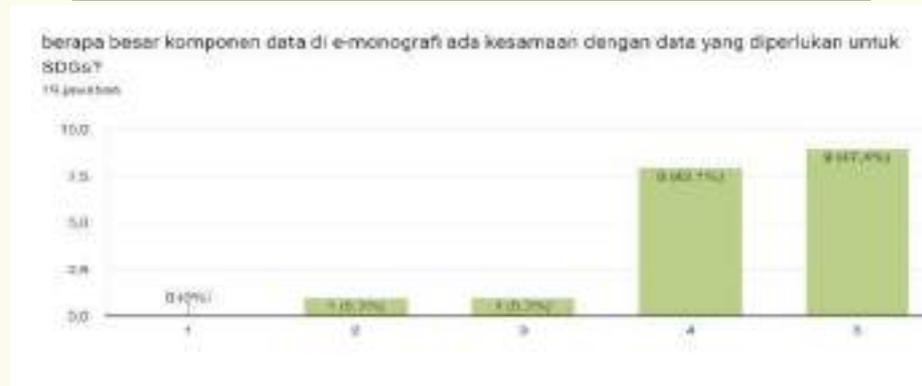


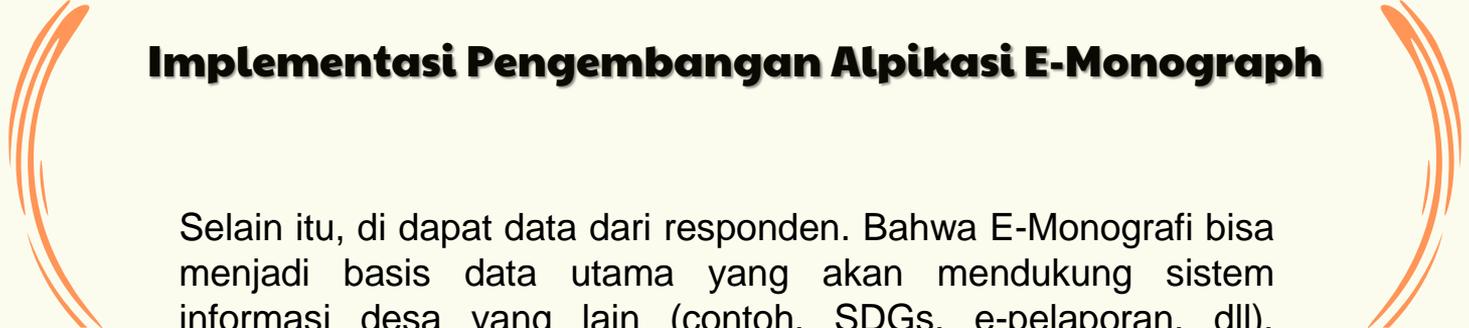
# Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monograph

## Tingkat Kemudahan E-Monografi



## Komponen Data SDGs di akomodir dalam E-Monografi





## **Implementasi Pengembangan Aplikasi E-Monograph**

Selain itu, di dapat data dari responden. Bahwa E-Monografi bisa menjadi basis data utama yang akan mendukung sistem informasi desa yang lain (contoh. SDGs, e-pelaporan, dll). Apabila web/aplikasi E-Monografi ini sendiri sudah disinkronkan dengan sistem informasi desa yang lain. Dan untuk saat ini, hal tersebut sangat perlu untuk dilakukan hingga terwujud suatu sistem informasi yang lengkap, praktis, layak, dan tentunya efektif dan efisien.

Persiapan penerapan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk ini diperlukan untuk memastikan bahwa data-data yang ada saat ini dapat melengkapi konten pada beberapa menu/fitur yang ada. Sehingga kedepannya perangkat desa dapat menambahkan dan melakukan *update* data desa secara bertahap dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN



Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa prototype e-monograph Desa Kedungpeluk telah siap/layak untuk diterapkan. Dari tahapan yang telah dilakukan antara lain identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan, *design activity*, *developing activities*, *testing* fitur dan uji kelayakan publik telah dilakukan dengan baik.

Meskipun terdapat beberapa saran perbaikan atau penambahan isian formulir pada beberapa menu/fitur yang ada supaya lebih sesuai dengan kebutuhan perangkat dan masyarakat Desa Kedungpeluk.

## SARAN



- Perlu membuat dan menetapkan kebijakan atau Peraturan Desa Kedungpeluk yang mengatur hal-hal teknis dalam pengelolaannya seperti *standart operating procedure* dan lain sebagainya.
- Pemerintah Desa Kedungpeluk harus menambah perangkat desa baru melalui rekrutmen yang tupoksinya khusus untuk mengelola prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
- Pemerintah Desa Kedungpeluk harus membuat *taks force* pada struktur organisasinya baik menjadi bagian atau sub-bagian yang masuk pada bagian tertentu yang relevan khusus untuk pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
- Sementara untuk pengelolaannya Pemerintah Desa Kedungpeluk dapat menentukan perangkat desa yang ada untuk mengelola dan mengikut kegiatan pelatihan yang relevan pada pengembangan dan pengelolaan prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
- Kedepannya Pemerintah Desa Kedungpeluk perlu melakukan komunikasi dan koordinasi kepada pemerintah di atasnya yaitu Kecamatan Candi dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui SKPD yang terlibat untuk integrase prototype e-monograph Desa Kedungpeluk.
- Untuk mengoptimalkan sistem informasi E-Monografi Desa Kedungpeluk, diantaranya diperlukan:
  1. Sinkronisasi antara E-Monografi dengan SDGs guna memudahkan pencarian, pengelolaan dan pengumpulan data penduduk oleh pemerintah desa.
  2. Perencanaan penelitian skala berkelanjutan bersama pemdes agar tercipta suatu sistem yang paling cocok untuk diimplementasikan kedepannya, membuat E-Monografi menjadi sistem informasi yang simple, lebih mudah dipahami namun lengkap dan menarik untuk diakses oleh masyarakat.

# **Luaran**

Sertifikat HKI

Jurnal Submit

# Sertifikat HKI

  
 REPUBLIK INDONESIA  
 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Tujuan utama pencatatan hak cipta adalah untuk memberikan informasi dan bukti pendaftaran Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama dan tanggal pencatatan: K0300000176, 3 November 2023

**Pemilik**  
 Nama: **Budi Nugroho, Indeh Pratomo dan**  
 Alamat: **J. Labuanla, RTN, Lembang Permai Kelurahan Perangap, Kecamatan Plo Palu, Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah 942120002 SELATAN 51810**  
 Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
 Nama: **Lina Salsabilla**  
 Alamat: **Ujung Mahkota Ujung Simbulon, JAMES PANGLOSS 00010**  
 Indonesia

**Subjek Pendaftaran**  
 Nama: **Daisy Prasetya Kiptama**  
 Alamat: **Widyadarmasari, RTN, Plo Palu, Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah 942120002 SELATAN 51810**  
 Indonesia

Tanggal dan tempat pembuatan karya pertama kali di publikasikan atau di buat ulang di Indonesia:  
 Tanggal: **3 November 2023, di Sulawesi Tengah**

Jangka waktu perlindungan:  
**Seumur hidupnya**

Nama pencatatan:  
**000491018**

Setelah bukti pendaftaran terdapat yang diajukan oleh Pemohon, telah terpenuhinya Hak Cipta yang pokok dan tidak terdapat hak cipta lain yang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
 Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
 a.n.  
 Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
**Agus Prasetya**  
 NIP. 196412031991001002



Untuk informasi lebih lanjut mengenai hak cipta, silakan kunjungi situs resmi Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual di [www.ditjkt.go.id](http://www.ditjkt.go.id) atau hubungi kontak layanan publik kami di nomor telepon 1500-800-000.

### LEMBAGA PESERTA

No	Nama	Alamat
1	Budi Nugroho	J. Labuanla, RTN, Lembang Permai Kelurahan Perangap, Kecamatan Plo Palu, Parigi
2	Indeh Pratomo	J. Plo Palu 1308, Kelurahan Plo Palu, Kecamatan Sawitri
3	Fauzan	J. W. Alvin 74128, Kelurahan Kaung, Kecamatan Kung
4	Daisy Prasetya Kiptama	Widyadarmasari, RTN, Plo Palu, Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah
5	Lina Salsabilla	Sultan Hassanudin 00010, Kecamatan Plo Palu, Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah



File Beranda Sisipan Gambar Desain Tata Letak Referensi Surat Peningkatan Tampilan Bantuan

Times New Roman 14 A A A A

Normal Tidak Ada Spasi Judul 1

Font Paragraf Gaya

Terakhir Ganti PSH

Angkutan Suka Edit

## PENGEMBANGAN APLIKASI E-MONOGRAFI DATA ADMINISTRASI DESA DI DESA KEDUNGPELUK KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

Sugi Megawati<sup>1</sup>, Indah Prabawati<sup>2</sup>, Tauran<sup>3</sup>, Dedy Esbriyan Eprilianto<sup>4</sup>, M. Nur Falaq Al Ansh<sup>5</sup>

<sup>1,3,5</sup> *Ilmu Administrasi, Negara, Ekonomi, Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*

<sup>4</sup> *Corresponding Author: Sugi Megawati*

*Email: [sugimegawati@unesu.ac.id](mailto:sugimegawati@unesu.ac.id)*

### Artikel Info

**Abstrak**

### Keywords:

Elektronik Desa

E-Government, Monografi

### Abstrak

Peraturan No 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Perencanaan dan Pelaksanaan Data Profil Desa dan Kelurahan menekankan upaya pengembangan dan pemanfaatan data oleh pemerintah desa. Kebijakan tersebut perlu didukung pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa/Kelurahan dalam rangka membantu pemerintah provinsi dan tingkat pemerintahan desa yang akurat, komprehensif dan terpadu, perlu adanya data profil desa dan kelurahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dikenal E-Government. Pelaksanaan dan pengalihan data desa oleh Pemerintah Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, melalui e-monografi terapan sebagai upaya pemerintah desa melaksanakan proses transformasi menggunakan kodeks informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan merancang prototipe sistem otomatis (monografi desa) berbasis aplikasi yang menyajikan informasi dan sistem serta profil desa dan memberikan kemudahan bagi pengelola dan pengguna data monografi desa. Selain memberi manfaat bagi pemerintah desa melalui prototipe aplikasi e-monografi, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi bagi pembelajaran di Prodi SI (Ilmu Administrasi Negara) dengan menyediakan model pembelajaran yang dapat memberi

30°C Sebagian cerah | 08:44 22/09/2022

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Dahlan. 2017. Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC. Medan: Sefa Bumi Persada
- Al-Hafiz, Nofri Wandu dan Haswan, Febri. 2018. Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi. *Jurnal Instek: Informasi Sains dan Teknologi* Vol. 3 No. 1, April 2018:1-10
- Asril, Elvira, dkk. 2015. Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kelurahan Sei Mempura Kabupaten Siak. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone*, Vol. 6 No. 1 Mei 2015: 1-9
- Budiman. Edy.2016. E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *JTRISTE*, Vol.3, No.1, Maret 2016, pp. 49~58
- Dako. Amirudin Y. 2014. Prototipe Website untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. *SETRUM – Volume 3*, No. 2, Desember 2014 ISSN : 2301-4652
- Fitri, Rahimi, dkk. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk Menuju Tata Kelola Besa yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif* Vol. 3 No.2 2017: 99-105
- Heeks, Richard. 2011. Understanding E-government for Development. *Jurnal : Institute for Development Policy and Management University of Manchester*
- Indrajit, R.E. 2002. *Elektronik Government*. Yogyakarta : Andi Offset
- Indrajit, R.e. 2004. *Electronic Government Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : Andi Offset
- Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government
- Keputusan Presiden (Keppres) No. 88/2004 tentang pengelolaan administrasi kependudukan
- Kumar, Punnet., et.al. 2014. E-Government in India : Definition, Challenges and Solutions. *Journal : SAGE*
- Khairiyati, Euis Desy dkk. 2020. Pemetaan Akurat Lokasi Kerja Nyata dengan Data Monografi Desa. *Jurnal Teknologi Inormasi* Vol.4, No.1, Juni 2020:7-12
- Layne, K., and J. Lee. 2001. Developing Fully Functional E-Government: A Four Stage Model. *Government Information Quarterly*
- Mansur dan Kasmawi. 2017. Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa. *TEKNOSI* Vol. 03, No. 01, April 2017:73-82
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 18/2005
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2012 tentang Monografi Desa Dan Kelurahan
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 tahun 2007 tentang administrasi kependudukan Permendagri 95 tahun 2019 tentang SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D).Bandung: Alfabeta
- Siau, K., and Y. Long. 2005. Synthesizing E-Government Stage Models—A Meta-Synthesis Based On Meta-Ethnography Approach. *Industrial Management & Data Systems*



**Terima kasih.**